PEDOMAN PENDIDIKAN

TAHUN 2018/2019

TEKNIK INDUSTRI (D III)

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Malang, telp. 0341-551431 fax. 0341-553015
Jl. Raya Karanglo Km. 2 Malang, telp. 0341-417636 fax. 0341-417634

PEDOMAN PENDIDIKAN

TAHUN 2018/2019

TEKNIK INDUSTRI (DIII)

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas selesainya penyusunan Buku Pedoman Pendidikan Tahun 2018-2019 di Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang. Buku Pedoman Pendidikan ini merupakan penyempurnaan dari Buku Pedoman Pendidikan Sebelumnya. Disamping berisi pedoman akademik dan administrasi, Pedoman Pendidikan ini memuat kurikulum dan silabus berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) 2014-2019 yang diberlakukan serentak di lingkungan ITN Malang mulai tahun akademik 2014/2015.

Buku pedoman ini disusun berdasarkan pemahaman tentang:

1. Komitmen ITN Malang dalam memposisikan mahasiswa sebagai insan dewasa yang mampu berperan aktif dan bertanggungjawab dalam pengembangan potensinya dengan melakukan: pembelajaran, pencarian kebenaran ilmiah, dan/atau penguasaan, pengembangan, dan pengamalan suatu cabang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk menjadi ilmuwan, intelektual, praktisi, dan/atau profesional yang berbudaya.
2. Pembelajaran, merupakan proses interaksi dosen-mahasiswa dengan seluruh komponen pembelajaran untuk mengantarkan mahasiswa berhasil dalam studinya. Agar proses pembelajaran ini berjalan lancar, dan tepat waktu, maka diperlukan pedoman bagi mahasiswa dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Untuk itulah ITN Malang menerbitkan Buku Pedoman Pendidikan ini yang berisi hal-hal sebagai berikut:

1. Profil ITN Malang
2. Penerimaan Mahasiswa Baru
3. Pedoman Akademik
   - Perencanaan Pembelajaran
   - Pelaksanaan Pembelajaran
   - Evaluasi Pembelajaran
4. Pedoman Administrasi Keuangan
5. Pedoman Kemahasiswaan
6. Kurikulum dan Silabus Program Studi

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah bekerja keras dan bersungguh-sungguh hingga terwujudnya Buku Pedoman Pendidikan ini disampaikan penghargaan dan terimakasih.

Malang, September 2018

Rektor,

Dr. Ir. Lalu Mulyadi, MT.

DAFTAR ISI BUKU

HALAMAN JUDUL i
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI BUKU v

Bab I. PROFIL ITN MALANG 1
1.1. Sejarah Singkat ITN Malang 1
1.2. Visi dan Misi ITN Malang 2
1.3. Tujuan Pendidikan ITN Malang 3
1.4. Tata Nilai ITN Malang 3
1.5. Penyelenggara Pendidikan 3
1.5.1. Fakultas Teknologi Industri (FTI) 3
1.5.2. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) 4
1.5.3. Program Pascasarjana 5
1.6. Struktur Organisasi ITN Malang 6
1.7. Rencana Induk Pengembangan ITN Malang 8

Bab II. PROGRAM SARJANA (S1) DAN DIPLOMA TIGA (DIII) 11
2.1. Penerimaan Mahasiswa 11
2.1.1. Penerimaan Mahasiswa Baru 11
2.1.2. Pendaftaran Ulang/Herregistrasi Mahasiswa Baru 14
2.1.3. Kartu Mahasiswa 14
2.1.4. Matrikulasi/Peningkatan Kompetensi Dasar 14
2.2. Perencanaan Pembelajaran 15
2.2.1. Perencanaan Proses Pembelajaran 15
2.2.2. Beban Belajar Mahasiswa 15
2.2.3. Indeks Prestasi 16
2.2.4. Penasehat Akademik/Non Akademik 17
2.2.5. Kode Matakuliah 17
2.2.6. Kalender Akademik 18
2.2.7. Pemrograman Rencana Studi 18
2.3. Pelaksanaan Pembelajaran 20
2.3.1. Bentuk Pelaksanaan 20
2.3.2. Ketertiban Pembelajaran 22
2.3.3. Jam Kegiatan Perkuliahah 22
2.4. Evaluasi Kegiatan Pembelajaran 23
2.4.1. Pengertian Sistem Evaluasi 23
2.4.2. Jenis Evaluasi 23
2.4.3. Persyaratan Mengikuti Evaluasi Capaian Pembelajaran 23
2.4.4. Tata Tertib Pelaksanaan Evaluasi Capaian Pembelajaran 24

2.4.5. Standar Penilaian Pembelajaran 24
2.4.6. Evaluasi Keberhasilan Studi 26
2.4.7. Batas Waktu Studi 27
2.4.8. Predikat, Kompetensi Kelulusan, dan Wisudawan Terbaik 27
2.4.9. Berhenti Studi, Non Aktif, dan Putus Studi 28
2.5. Pedoman Administrasi Keuangan 29
2.5.1. Biaya Studi 29
2.5.2. Prosedur Pembayaran 30
2.6. Kemahasiswaan 30
2.6.1. Mahasiswa 30
2.6.2. Hak dan Kewajiban Mahasiswa 30
2.6.3. Pengembangan Kemahasiswaan 31
2.6.4. Organisasi Kemahasiswaan 32
2.6.5. Etika Mahasiswa 33
2.6.6. Beasiswa 33

Bab III. PROGRAM PASCASARJANA (S2) MAGISTER TEKNIK 35
3.1. Penerimaan Mahasiswa 35
3.1.1. Penerimaan Mahasiswa Baru 35
3.1.2. Penerimaan Mahasiswa Pindahan 36
3.1.3. Penerimaan Mahasiswa Asing 36
3.1.4. Kartu Mahasiswa 36
3.2. Herregristrasi 36
3.3. Peraturan Akademik 37
3.3.1. Program Pendidikan 37
3.3.2. Sistem Kredit Semester 37
3.4. Beban Studi Mahasiswa 38
3.4.1. Beban Studi untuk Penyelesaian Program Studi 39
3.4.2. Perhitungan Indeks Prestasi (IP) 39
3.4.3. Proses Pengambilan Beban Studi 39
3.5. Kegiatan Pembelajaran 40
3.5.1. Bentuk Pelaksanaan 40
3.5.2. Ketertiban Pembelajaran 42
3.5.3. Jam Kegiatan Kuliah 42
3.6. Evaluasi Kegiatan Pembelajaran 42
3.6.1. Pengertian dan Sistem Evaluasi Capaian Pembelajaran 42
3.6.2. Jenis Evaluasi Capaian Pembelajaran 42
3.6.3. Persyaratan Mengikuti Evaluasi Capaian Pembelajaran 44
3.6.4. Tata Tertib Pelaksanaan Evaluasi Capaian Pembelajaran 44
3.6.5. Pedoman Penilaian 45
3.6.6. Evaluasi Keberhasilan Studi 46
3.6.7. Batas Waktu Studi 46
3.6.8. Berhenti Studi 46
3.6.9. Predikat Kelulusan dan Wisudawan Terbaik 47
3.7. Kode Matakuliah 48
3.8. Penasehat Akademik 48
3.9. Ketentuan Administrasi Keuangan 49

Bab IV. KURIKULUM DAN SILABUS

PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI (DIII) 51
4.1. Uraian Singkat Program Studi 51
4.1.1. Latar Belakang 51
4.1.2. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan 51
4.1.3. Strategi Program Studi 52
4.1.4. Kopetensi Lulusan 53
4.1.5. Capaian Pembelajaran 53
4.2. Struktur Kurikulum 54
4.2.1. Kerangka Dasar Kurikulum 54
4.2.2. Pengelompokkan Matakuliah 55
4.2.3. Distribusi Matakuliah 56
4.2.4. Pohon Kurikulum 58
4.2.5. Tabel Struktuk Kurikulum 58
4.3. Silabus Matakuliah 59
4.3.1. Matakulaih Kompetensi Utama 59
4.3.2. Matakuliah Kompetensi Pendukung 80
4.3.3. Kompetensi Lainnya 85
4.4. Peraturan Program Studi 88
4.4.1. Praktikum/ Praktek/ Tugas Matakuliah 88
4.4.2. Praktek Kerja Nyata 89
4.4.3. Tugas Akhir 91
4.4.4. Sarana dan Prasarana Yang Dapat Diakses 92
4.4.5. Nama dan Alamat Dosen Program Studi Industri DIII 93
LAMPIRAN-LAMPIRAN 94

BAB I

PROFIL ITN MALANG

1.1. SEJARAH SINGKAT ITN MALANG

Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang bermula dari Akademi Teknik Nasional (ATN) Malang yang didirikan oleh Yayasan Pendidikan Umum dan Teknologi Nasional (YPUTN) Malang pada tahun 1969 berlokasi di Jalan Raya Langsep Nomor 45 Malang dengan 2 Jurusan/Program Studi, yaitu Teknik Mesin dan Teknik Sipil. Sarjana Muda ITN Malang diluluskan pertama kali pada tahun 1978 berjumlah 18 orang terdiri dari 10 Sarjana Muda Teknik Mesin dan 8 Sarjana Muda Teknik Sipil.

Seiring berjalannya waktu, jumlah mahasiswa ATN Malang semakin meningkat, sehingga upaya pengembangan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran terus dilakukan. Pada tahun 1980 ATN Malang menempati areal kampus seluas 4,00 Ha di Jalan Bendungan Sigura-gura No. 2 Malang, dimana Jurusan/Program Studi yang pertama kali dibuka adalah Jurusan/Program Studi Teknik Mesin, Teknik Sipil, Teknik Elektro, dan Teknik Industri. Pada tahun 1981 dibuka Jurusan/Program StudiArsitektur, Teknik Kimia, Teknik Pengairan, dan Teknologi Tekstil.

Dengan pertimbangan ingin meningkatkan jenjang pendidikan sampai tingkat sarjana (S1), pada tahun 1981 ATN Malang dikembangkan menjadi Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0104/0/1983, terdiri dari 2 Fakultas, yaitu Fakultas Teknologi Industri (FTI) dan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP). FTI membawahi Jurusan/Program Studi jenjang S1, yaitu Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Industri, Teknik Kimia, Teknik Tekstil, sedangkan jenjang DIII adalah Teknik Mesin, Teknik Elektro, dan Teknik Industri, sertaFTSP membawahi Jurusan/Program Studi jenjang S1, yaitu Teknik Sipil, Arsitektur, dan Teknik Pengairan.

Untuk memenuhi kebutuhan Sarjana Teknik di Indonesia dari berbagai bidang keahlian pada tahun 1985 di FTSP membuka Jurusan/Program Studi Teknik Planologi S1 dan Teknik Geodesi S1, sedangkan di FTI membuka Jurusan/Program StudiTeknik Elektronika S1. Pada tahun 1985 ITN Malang pertama kali berhasil meluluskan Sarjana bergelar Insinyur sebanyak 14 orang dari Jurusan Teknik Mesin dan 12 orang dari Jurusan Teknik Sipil. Pada tahun 1988 FTI membuka lagi Jurusan/Program Studi Teknik Gula S1 dan pada tahun 1991 di FTSP membuka lagi Jurusan/Program Studi Teknik Lingkungan S1. Pada tahun 1998 FTI membuka Jurusan/Program Studi Teknik Industri DIII, dan FTSP membuka Jurusan/Program Studi Teknik Sipil Konsentrasi Bangunan Gedung DIII dan Teknik Geodesi DIII.

Pada tahun 1999 ITN Malang membangun Kampus II yang dirancang sebagai kampus terpadu, menempati areal seluas 35,00 Ha dari lahan seluas 65,00 Ha yang dimiliki ITN Malang, berlokasidi Kelurahan Tasikmadu Kota Malang. Pada tahun 2000 dilaksanakan pembangunan Kampus II Tahap I yang terdiri dari 2 (dua) unit gedung kuliah, 2 (dua) unit gedung laboratorium dan 1 (satu) unit gedung *work shop*. Pada tahun yang sama (tahun 2000) Jurusan/Program Studi Teknik Mesin S1, Teknik Industri S1, dan Teknologi Tekstil S1 yang sebelumnya berada di Kampus I dipindahkan ke Kampus II.

Pada tahun 2000 ITN Malang membuka Program Pascasarjana (S2) Magister Teknik berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 75/Dikti/Kep/2000 dengan 2 (dua) Program Studi yaitu Program Studi Teknik Industri Konsentrasi Manajemen Industri dan Program Studi Teknik Sipil Konsentrasi Manajemen Konstruksi. Lulusan pertama Magister Teknik Program Pascasarjana dihasilkan pada tahun 2002.

Pada tahun 2003 Jurusan/Program Studi Teknik Elektro Energi Listrik dan Teknik Elektronika, baik S1 maupun D III digabung menjadi satu Jurusan/Program Studi, yang masing-masing mempunyai 2 konsentrasi yaitu Konsentrasi Teknik Energi Listrik dan Konsentrasi Teknik Elektronika. Selanjutnya pada tahun 2004 Jurusan/Program Studi Teknik Elektro dikembangkan lagi dengan membuka konsentrasi Teknik Komputer dan Informatika. Pada tahun 2004 ITN Malang kembali melakukan pembangunan Kampus II Tahap II yang terdiri dari 1 (satu) gedung kuliah, dan 1 (satu) gedung laboratorium yang diselesaikan pada tahun 2005. Gedung tersebut digunakan oleh Jurusan/Program Studi Teknik Elektro S1 dan Teknik Elektro DIII.

Sampai dengan tahun 2004 ITN Malang telah menyelenggarakan pendidikan di tingkat Program Pascasarjana (S2) dengan 2 (dua) Program Studi, yaitu Program Studi Teknik Industri Konsentrasi Manajemen Industri dan Program Studi Teknik Sipil Konsentrasi Manajemen Konstruksi. Di tingkat Sarjana (S1) dan Diploma Tiga (DIII) dengan dua Fakultas yaitu Fakultas Teknologi Industri (FTI) membawahi 9 (sembilan) Jurusan/Program Studi, yaitu Teknik Mesin S1, Teknik Elektro S1, Teknik Industri S1, Teknik Kimia S1,Teknik Tekstil S1, Teknik Gula dan Pangan S1, Teknik Mesin DIII, Teknik Elektro DIII, dan Teknik Industri DIII;sedangkan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) membawahi 8 (delapan) Jurusan/Program Studi, yaitu Teknik Sipil S1, Arsitektur S1, Teknik Pengairan S1, Teknik Planologi S1, Teknik Geodesi S1, Teknik Lingkungan S1, Teknik Sipil DIII, dan Teknik Geodesi DIII.

Dengan pertimbangan besarnya minat masyarakat yang belajar di bidang informatika, pada tahun 2008 ITN Malang membuka Jurusan/Program Studi Teknik Informatika S1, sedangkan konsentrasi Teknik Komputer dan Informatika yang ada di Jurusan/Program Studi Teknik Elektro diubah menjadiKonsentrasi Teknik Komputer. Penggabungan Jurusan/Program Studi Teknik Gula dan Pangan ke Jurusan/Program Studi Teknik Kimia berbentuk konsentrasi serta penggabungan Jurusan/Program Studi Teknologi Tekstil ke Teknik Industri berbentuk konsentrasi, juga dilaksanakan pada tahun tersebut.

Pada tahun 2009 Jurusan/Program Studi Teknik Elektro membuka Konsentrasi Teknik Telekomunikasi. Di tahun yang sama Jurusan/Program Studi Teknik Pengairan digabungdengan Jurusan/Program Studi Teknik Sipil S1 berdasarkan SK Dirjen Dikti Nomor 163/DIKTI/Kep/2007. Disamping itu, sehubungan dengan terjadinya penurunan minat masyarakat, maka pada tahun 2009 dilakukan penutupan Jurusan/Program Studi Teknik Geodesi DIII, sedangkan pada tahun 2012dilakukan penutupan Jurusan/Program Studi Teknik Sipil DIII.

1.2. VISI DAN MISI ITN MALANG

ITN Malang mempunyai Visi dan Misi, yaitu sebagai berikut:

Visi

Institut Teknologi Nasional Malang sebagai lembaga pendidikan yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi terapan dan seni, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berbudi luhur, berjiwa kewirausahaan, profesional, dan berwawasan global.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan vokasi yang profesional dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi terapan dan seni yang unggul.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian yang inovatif, kreatif, produktif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dalam rangka pembangunan bangsa.
3. Menyelenggarakan penyebaran informasi serta pelayanan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Mengembangkan sikap kewirausahaan dan kemandirian di bidang kerekayasaan serta penerapan teknologi sesuai tuntutan pasar kerja nasional dan global.
5. Mengembangkan serta menjaga nilai etika akademis dan citra ITN Malang.

1.3. TUJUAN PENDIDIKAN ITN MALANG

1. Menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dalam kehidupan berbangsa.
2. Menghasilkan lulusan yang berbudi luhur, cakap, terampil berjiwa wirausaha, dan berwawasan kebangsaan dan global.
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki sikap dan kemampuan yang profesional dalam menerapkan, mengembangkan serta menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Menyebarluaskan hasil penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
5. Menghasilkan dan mengembangkan kerjasama kemitraan yang saling menguntungkan.

1.4. TATA NILAI ITN MALANG

1. Kebangsaan dan Humanisme
   Menjunjung nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, menghargai kebhinekaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik.
2. Integritas
   Mengutamakan kejujuran, menghargai diri sendiri dan orang lain serta konsistensi antara kata-kata dan perbuatan.
3. Kompeten
   Mampu mengembangkan IPTEKS dan menerapkannya dalam tri dharma perguruan tinggi untuk kepentingan masyarakat, nusa dan bangsa.

1.5. PENYELENGGARA PENDIDIKAN

1.5.1. Fakultas Teknologi Industri (FTI)

Visi dan Misi FTI

Fakultas Teknologi Industri (FTI) ITN Malang mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut:

Visi

Terwujudnya Fakultas Teknologi Industri yang unggul dalam bidang ilmu rekayasa teknologi industri, serta pengelolaan kualitas sumberdaya manusia yang profesional, mandiri dan berbudi luhur.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan vokasi yang profesional dalam berbagai program studi teknik untuk pengembangan ilmu rekayasa teknologi industri yang tepat guna.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan kegiatan penelitian dan atau hasil karya ilmiah dalam bidang industri yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
3. Mengimplementasikan hasil rekayasa teknologi industri dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat.
4. Mengembangkan jiwa kewirausahaan dan kemandirian dalam bidang ilmu rekayasa teknologi industri sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.
5. Mengembangkan serta menjaga nilai etika akademis dan citra Fakultas Teknologi Industri ITN Malang.

Tujuan Pendidikan FTI

Tujuan pendidikan di Fakultas Teknologi Industri ITN Malang adalah untuk menghasilkan Sarjana Teknik dan Ahli Madya Teknik yang:

1. Mampu mengembangkan dan menerapkan ilmu rekayasa teknologi industri.
2. Mampu memecahkan masalah dalam bidang ilmu rekayasa teknologi industri.
3. Mampu berkomunikasi dan bekerja sama dalam kelompok multi disiplin.
4. Memiliki tanggung jawab dan menjunjung tinggi etika profesi.
5. Memiliki jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan serta mampu mengembangkan diri untuk beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.

Program Studi di Lingkungan FTI

Fakultas Teknologi Industri terdiri dari 5 (lima)Jurusan/Program Studi untuk jenjang Strata Satu (S1) dan 3 (tiga)Jurusan/Program Studi untuk jenjang Diploma Tiga (DIII), masing-masing adalah:

Program studi jenjang Strata Satu (S1) terdiri dari:

1. Teknik Mesin
2. Teknik Elektro
3. Teknik Industri
4. Teknik Kimia
5. Teknik Informatika

Program studi jenjang Diploma Tiga (DIII) terdiri dari:

1. Teknik Mesin
2. Teknik Listrik
3. Teknik Industri

1.5.2. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP)

Visi dan Misi FTSP

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) ITN Malang mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut:

Visi

Produktif dan berkualitas dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengembangan IPTEKS bidang rancang bangun dan kewilayahan berorientasi *green technology*.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik yang efektif dalam pengembangan IPTEKS bidang rancang bangun dan kewilayahan berorientasi *green technology* berbasis kearifan lokal.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif, kreatif, produktif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
3. Menyelenggarakan penyebaran informasi serta pelayanan IPTEKS bidang rancang bangun dan kewilayahan berorientasi *green technology*.
4. Mengembangkan serta menjaga nilai etika akademis dan citra FTSP ITN Malang.

Tujuan Pendidikan FTSP

Tujuan pendidikan di Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan ITN Malang adalah menghasilkan sarjana teknik yang:

1. Produktif, berkualitas di bidang rancang bangun dan kewilayahan berorientasi *green technology*.
2. Produktif dalam mengembangkan penelitian di bidang rancang bangun dan kewilayahan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
3. Mampu menguasai dan mengikuti perkembangan teknologi informasi khususnya dibidang rancang bangun.
4. Mampu bekerjasama secara multidisiplin dalam mengimplementasikan bidang ilmu perencanaan, perancangan, dan konstruksi.
5. Memiliki etika dan tanggungjawab profesional, sikap mandiri, dan jiwa kewirausahaan serta kepemimpinan.

Program Studi di Lingkungan FTSP

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan terdiri dari 5 (lima) Jurusan/Program Studi untuk jenjang Strata Satu (S1), yaituterdiri dari:

1. Teknik Sipil.
2. Arsitektur.
3. Perencanaan Wilayah dan Kota.
4. Teknik Geodesi.
5. Teknik Lingkungan.

1.5.3. Program Pascasarjana

Visi dan Misi Program Pascasarjana

Program Pascasarjana ITN Malang menyelenggarakan Pendidikan Program Strata Dua (S2), mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut:

Visi

Terwujudnya Program Pascasarjana yang unggul dalam pengembangan sains dan teknologi, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia yang memiliki kemandirian dan profesionalisme dalam bidang teknik sipil dan perencanaan serta teknologi industri.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dalam pengembangan sains dan teknologi bidang teknik sipil dan perencanaan serta teknologi industri.

2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian yang inovatif dan relevan dalam bidang teknik sipil dan perencanaan serta teknologi industri.
3. Menyelenggarakan penyebaran informasi serta pelayanan sains dan teknologi bidang teknik sipil dan perencanaan serta teknologi industri.
4. Mengembangkan sikap kemandirian serta penerapan teknologi sesuai tuntutan pasar kerja serta menjaga nilai etika akademis dan citra Pascasarjana ITN Malang.

Tujuan Pendidikan Program Pascasarjana

1. Menghasilkan sumberdaya manusia berkualitas yang mampu mengembangkan sains dan teknologi bidang teknik sipil dan perencanaan serta teknologi industri melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif yang teruji.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu memecahkan permasalahan sains dan teknologi bidang teknik sipil dan perencanaan serta teknologi industri melalui pendekatan inter atau multidisipliner.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional maupun internasional.

Program Studi Pascasarjana

Program PascasarjanaITN Malang terdiri dari 2 Program Studi Magister (S2), yaitu:

1. Program Studi Teknik Industri
   - Konsentrasi Manajemen Industri
2. Program Studi Teknik Sipil
   - Konsentrasi Manajemen Konstruksi

1.6. STRUKTUR ORGANISASI ITN MALANG

Struktur Organisasi ITN Malang digambarkan dalam Gambar 1.1 berikut ini.

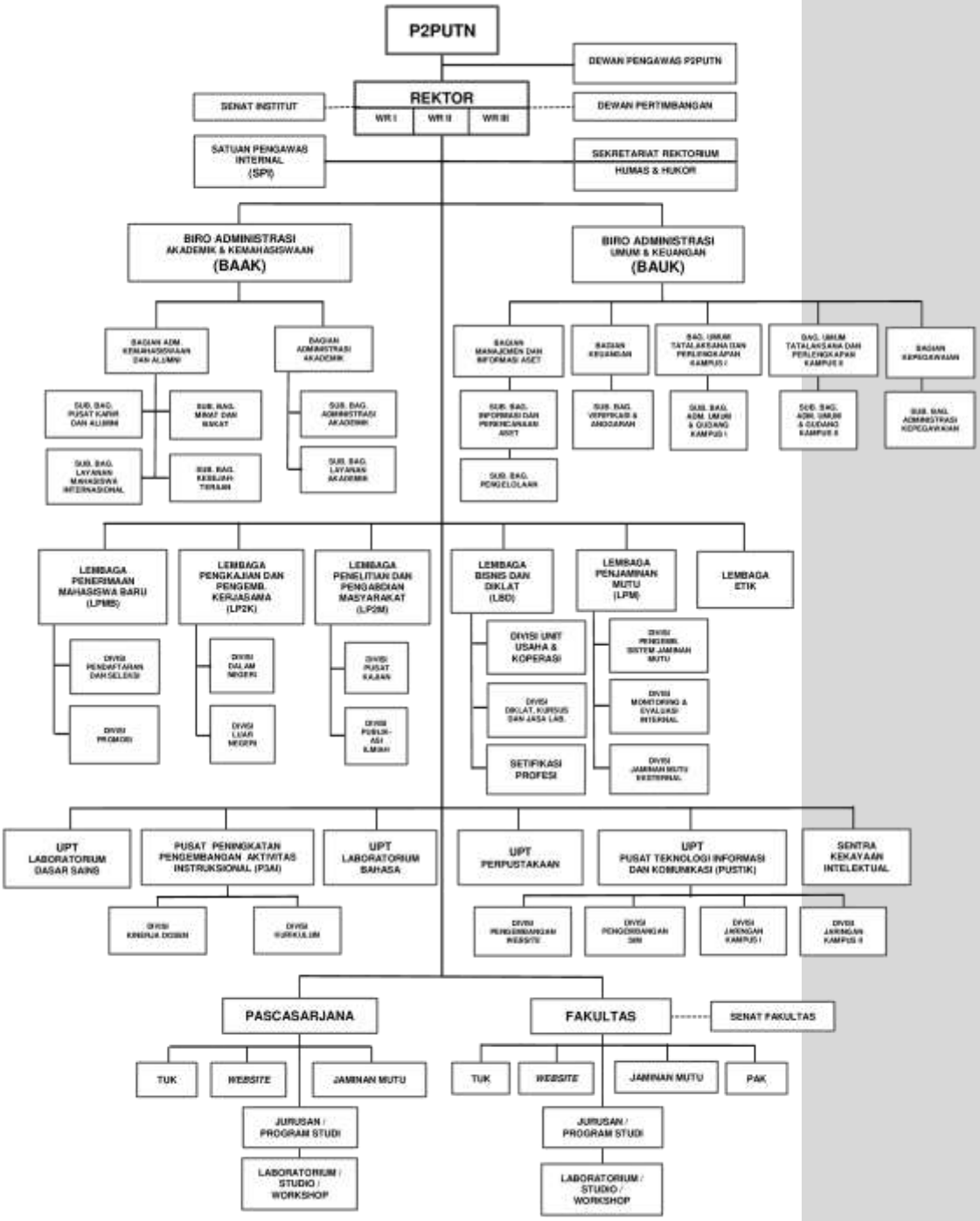

Gambar 1.1. Struktur Organisasi ITN Malang

1.7. RENCANA INDUK PENGEMBANGAN ITN MALANG

Pembangunan Nasional Indonesia menuntut kehandalan sumberdaya manusia (SDM) dalam berbagai aspek, terutama dalam menunjang daya saing regional, juga dalam menghadapi pasar global. Salah satu bagian penting dalam mengembangkan kemampuan SDM adalah penguasan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terkini dan selalu diperbaharui. Untuk itulah, maka peran perguruan tinggi, khususnya yang menguasai IPTEK, sangat diperlukan dan memiliki peran penting dalam menunjang program pembangunan Indonesia.

Sangat disadari bahwa perkembangan teknologi, terlebih teknologi informatika, sangat pesat, sehingga penguasaan teknologi merupakan salah satu peran kunci dalam meningkatkan daya saing. Dalam hal ini, maka perguruan tinggi memiliki peran yang sangat penting sebagai *agent of change*, sekaligus sebagai sentra pengembangan IPTEK. Indonesia pada saat ini sangatlah memerlukan SDM yang menguasai berbagai bidang IPTEK, mulai dari yang sederhana sampai dengan yang sangat canggih. Hal ini mengingat bahwa wilayah Indonesia sebagai negara kepulauan yang sangat luas dengan keragaman budaya sangat tinggi maupun tingkat perkembangan dan kemajuan wilayah yang sangat besar, pada akhirnya membutuhkan IPTEK yang adaptif dan aplikatif, sehingga secara agregat akan mendorong pembangunan Indonesia.

Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang, merupakan salah satu perguruan tinggi yang bergerak di bidang pengembangan teknologi, berusaha mampu berperan dalam pembangunan sesuai bidang yang dimilikinya. Disadari bahwa posisi geografis ITN Malang terletak di Jawa Timur atau relatif terletak pada bagian Tengah Indonesia, sehingga ITN Malang sangat potensial berperan dalam pembangunan Indonesia bagian Tengah dan Timur. Untuk itu, maka ITN Malang akan lebih mengedepankan pengembangan teknologi terapan atau teknologi tepat guna dalam menjawab tantangan pembangunan Indonesia. Dalam konteks ini, daya saing ITN Malang cukup tinggi serta telah memiliki jaringan yang cukup luas sebagai modal dasar dalam meningkatkan daya saing sebagai sebuah pergutruan tinggi.

Pada sisi lain, arah pengembangan ITN Malang menuju perguruan tinggi swasta berbasis teknologi yang berusaha mencapai daya saing global dalam menggapai *world class university* (WCU) harus secara terarah, konsisten, dan terpadu dalam menyusun program sebagai WCU. Pokok-pokok penguasaan bidang IPTEK yang tepat guna serta arah menuju WCU haruslah dirumuskan secara lebih tepat, berjenjang, dan terukur; sehingga tahapan pengembangan tersebut dapat dirasakan, dievaluasi, serta ditindaklanjuti.

Dalam menghadapi persaingan global, dimana salah satu kekuatan yang tidak dapat dihindari bahkan harus dijalin adalah melakukan atau masuk dalam jejaring pengembangan perguruan tinggi, termasuk melakukan berbagai kerjasama, kolaborasi sampai dengan pelaksanaan akuntabilitas publik secara terbuka meupakan salah satu kunci keberhasilan dalam pengelolaan perguruan tinggi. Beberapa bagian yang dapat dilakukan antara lain adalah kerjasama antar perguruan tinggi, dengan asosiasi, industri, pemerintah daerah dan pusat, dengan pihak swasta yang peduli pendidikan atau lembaga lain sangatlah terbuka. ITN Malang sudah banyak melakukan hal tersebut. Langkah selanjutnya adalah pengembangan berbagai kerjasama dan kolaborasi dalam mendukung pengembangan ITN Malang secara keseluruhan.

Dalam konteks itu, maka pengembangan SDM, kelengkapan sarana dan prasarana, pengembangan suasana akademik yang baik, pengelolaan yang profesional sampai dengan perluasan kerjasama dan kolaborasi akan dilakukan secara terus menerus. Selanjutnya, peningkatan kualitas dosen dan mahasiswa diarahkan untuk dapat menghasilkan karya yang diakui dengan publikasi yang memadai, sehingga hasilnya dapat dinikmati masyarakat dan diakui secara nasional maupun internasional, kolaborasi yang berkembang, dan pada akhirnya

menjadi salah satu perguruan tinggi yang diakui secara internasional. Pembenahan berbagai lini akan dilakukan secara bertahap dan konsisten, didukung oleh seluruh civitas academika, suasana akademik yang semakin kondusif, melalui pelaksanan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang seimbang.

1. **Periode 2015-2020 : Pemenuhan Daya Saing Nasional**
   Periode ini merupakan tonggak keberhasilan pemenuhan daya saing nasional dengan penekanan pada aspek kuantitas dan kualitas. Setelah terpenuhinya peningkatan kapasitas dan modernisasi dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada program pendidikan dan pembelajaran di periode sebelumnya, maka akses pendidikan akan semakin mudah dan akuntabilitas publik semakin transparan. Sasaran-sasaran pendukungnya antara lain implementasi dan operasi yang optimal terhadap tata nilai, sistem dan prosedur, serta koordinasi kerja yang terstruktur. Pada periode ini pula ITN Malang akan menjadi salah satu lembaga pendidikan tinggi terkemuka di Indonesia.

2. **Periode 2020-2025 : Peningkatan Daya Saing Regional**
   Periode ini difokuskan pada kualitas pendidikan yang memiliki daya saing regional pada tingkat ASEAN. Standar mutu yang berkesinambungan pada periode ini diharapkan relevan dengan pasar regional ASEAN. Standar tersebut harus berdasarkan pada *benchmarking* yang obyektif dan realistis. Program manajemen pendidikan melalui standarisasi, penjaminan mutu, dan akreditasi program pendidikan yang telah dilakukan sebelumnya akan lebih ditekankan dalam periode ini. Sasaran-sasaran yang melandasi kebijakan strategis pada periode ini meliputi terbentuk dan beroperasinya sistem layanan dengan standar tingkat ASEAN, citra ITN Malang yang telah lintas negara ASEAN, kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan di negara-negara ASEAN, dan hal-hal lain yang relevan. Harapannya, lulusan ITN Malang pada akhir periode ini sudah bisa menjadi salah satu titik pusat gravitasi sosial ASEAN sebagai sebuah entitas sosiokultural.

3. **Periode 2025-2030 : Pengembangan Jejaring dan Kiprah Internasional**
   Periode ini difokuskan pada pengembangan jejaring *(networking)* dalam program pendidikan dengan kerjasama yang lebih intensif dengan skala internasional sebagai pengembangan regional di tingkat ASEAN. Standar mutu pendidikan yang tetap berkesinambungan pada periode ini diharapkan dapat ditingkatkan dengan kerjasama dengan berbagai institusi perguruan tinggi dalam skala internasional, sehingga ITN Malang semakin mendunia. Program manajemen pendidikan melalui standarisasi, penjaminan mutu, dan akreditasi program pendidikan yang telah ditekankan pada periode sebelumnya, akan tetap dilanjutkan. Sasaran-sasaran yang melandasi kebijakan strategis pada periode ini meliputi terbentuknya sistem layanan pendidikan dengan standar internasional.

4. **Periode 2030-2035 : *World Class University***
   Periode ini dicanangkan untuk pencapaian nilai kompetitif secara global sebagai *World Class University* (WCU). Setelah pada periode sebelumnya, pencapaian tingkatan mutu pendidikan di ITN Malang telah relevan dan memiliki daya saing di tingkat regional dan mampu meningkatkan jejaring *(networking)* yang mendunia, maka pada periode ini tingkatan mutu pendidikan yang ingin dicapai tersebut telah bertaraf internasional. Dengan menuju terciptanya standar mutu pendidikan berkelas internasional, ITN Malang harus mempunyai sistem layanan standar

internasional, citra yang kuat dan mewakili visi pembangunan bangsa Indonesia, serta kerjasama yang erat dengan lembaga pendidikan dengan bangsa-bangsa lain. Sasaran-sasaran tersebut dan lainnya yang dijabarkan dari kebijakan strategis pada periode ini akan membawa kepada perwujudan visi ITN Malang pada tahun 2035.

BAB II

PROGRAM SARJANA (S1) DAN DIPLOMA TIGA (DIII)

2.1. PENERIMAAN MAHASISWA

2.1.1. Penerimaan Mahasiswa Baru

Calon mahasiswa baru adalah siswa SMU/SMA, SMK atau MA yang berkeinginan melanjutkan pendidikan dan mendaftarkan diri sebagai mahasiswa di ITN Malang melalui penerimaan mahasiswa baru Jalur Reguler, Jalur Prestasi, Jalur Kemitraan, Mahasiswa Pindahan, dan Mahasiswa Alih Jenjang.

1. **Penerimaan Jalur Reguler**
   Merupakan jalur penerimaan mahasiswa baru bagi para siswa SMU/ SMA, SMK (bidang teknik) atau MA melalui seleksi masuk ITN Malang dengan materi Tes Potensi Akademik (TPA) untuk mengukur kemampuan calon mahasiswa di bidang akademik dengan persyaratan sebagai berikut:
   a. Warga Negara Indonesia atau Warga Negara Asing yang memenuhi ketentuan sebagaimana ditetapkan oleh Kemenristekdikti.
   b. Menyerahkan fotokopi rapor kelas XII atau ijasah paket C yang telah dilegalisir.
   c. Membayar biaya pendaftaran dan mengisi formulir pendaftaran.
   d. Menyerahkan pas foto berwarna ukuran 3x4 cm sebanyak 3 (tiga) lembar.
   e. Menyerahkan fotokopi STTB/STL (Surat Tanda Lulus), atau ijasah paket C yang sudah dilegalisir sebanyak 1 (satu) lembar.
   f. Menyerahkan fotokopi Kartu Identitas (KTP) 1 (satu) lembar.
   g. Mengikuti ujian Seleksi Masuk ITN Malang.

2. **Penerimaan Jalur Prestasi**
   Merupakan jalur penerimaan mahasiswa baru berdasarkan prestasi akademik dan non akademik (prestasi pada bidang olahraga dan/atau seni) para siswa SMU/ SMA, SMK (bidang teknik) atau MA selama berada di kelas XII. Para siswa tersebut dapat diterima tanpa tes sebagai calon mahasiswa ITN Malang dengan persyaratan sebagai berikut:
   a. Warga Negara Indonesia atau Warga Negara Asing yang memenuhi ketentuan sebagaimana ditetapkan oleh Kemenristekdikti.
   b. Menyerahkan fotocopy rapor kelas XII yang telah dilegalisir.
   c. Memiliki nilai rapor kelas XII rata-rata minimal 80 atau memiliki prestasi di bidang olah raga, dan/atau seni selama duduk di kelas X-XII minimal tingkat Kabupaten/Kota (yang dilengkapi dengan piagam/bukti lain yang sah).
   d. Menyerahkan fotokopi STTB/STL (Surat Tanda Lulus) yang sudah dilegalisir sebanyak 1 (satu) lembar (dapat diserahkan menyusul)
   e. Membayar biaya pendaftaran dan mengisi formulir pendaftaran.
   f. Menyerahkan pas foto berwarna ukuran 3x4 cm sebanyak 3 (tiga) lembar.

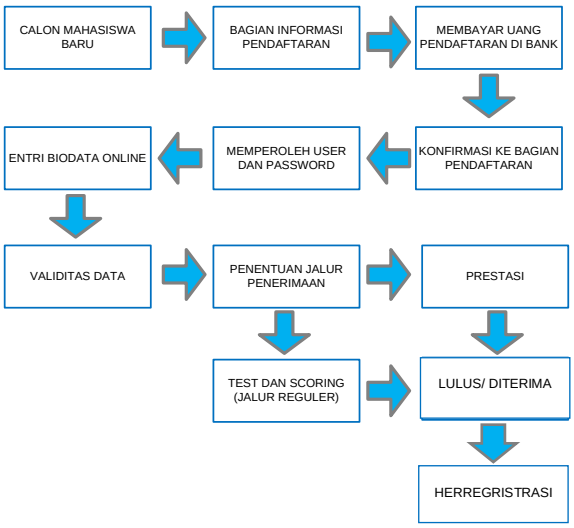

Gambar 2.1.Alur Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Reguler dan Prestasi

3. Penerimaan Jalur Kemitraan

Merupakan jalur penerimaan mahasiswa baru berdasarkan kerjasama antara ITN Malang dengan SMU, SMK (bidang teknik), MA atau Pemerintah Daerah. Para siswa tersebut dapat diterima tanpa tes sebagai calon mahasiswa ITN Malang dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Warga Negara Indonesia atau Warga Negara Asing yang memenuhi ketentuan sebagaimana ditetapkan oleh Kemenristekdikti
b. Pengusulan dilakukan secara kolektif oleh pihak sekolah asal, Pemerintah Daerah atau pihak lain atas undangan ITN Malang berdasarkan MOU yang telah disepakati bersama
c. Menyelesaikan administrasi sesuai ketentuan yang berlaku

4. Penerimaan Mahasiswa Pindahan

ITN Malang memberi kesempatan atau menerima mahasiswa pindahan dari Perguruan Tinggi Lain dengan persyaratan sebagai berikut:

a. Membayar uang pendaftaran dan Mengisi formulir pendaftaran.
b. Memiliki Indeks Prestasi (IP) minimal 2.00 dan bukan karena *drop out* dari Perguruan Tinggi asal.
c. Nilai akreditasi program studi asal minimal sama dengan nilai akreditasi program studi yang dituju.
d. Menyerahkansurat keterangan pindah dan fotokopi transkrip akademik dari Perguruan Tinggi asal yang telah dilegalisir sebanyak 2 (dua) lembar.
e. Menerima pengakuan jumlah sks berdasarkan hasil konversi matakuliah oleh Ketua program studi yang dituju.
f. Menyerahkan fotokopi ijasah SMA/ SMK/ MA yang telah dilegalisir sebanyak 2 (dua) lembar.
g. Menyerahkan fotokopi Kartu Identitas (KTP) 1 (satu) lembar.
h. Menyerahkan pas foto berwarna ukuran 3 x 4 cm sejumlah 3 (tiga) lembar
i. Menyerahkan bukti setoran Bank (BNI, BRI, CIMB Niaga) untuk pembayaran:
   - DPP dan SPP sesuai dengan program studi yang dipilih.
   - Beban Kredit matakuliah (sesuai jumlah sks yang diambil pada semester yang akan ditempuh).

- Biaya kegiatan di laboratorium, studio, bengkel dan tugas-tugas matakuliah yang terstruktur sesuai dengan ketentuan masing-masing Jurusan/Program Studi.
- Jas Almamater.
- Perpustakaan.
- Asuransi jiwa.

5. Penerimaan Mahasiswa Alih Jenjang

ITN Malang memberikan kesempatan bagi mahasiswa lulusan Diploma III atau Politeknik untuk melanjutkan ke jenjang program sarjana (S1) dengan persyaratan sebagai berikut:

a. Membayar uang pendaftaran dan mengisi formulir pendaftaran
b. Jumlah SKS yang diakui setelah dilakukan konversi matakuliah dari transkrip perguruan tinggi asal berkisar antara 90 hingga 100 SKS sesuai ketentuan program studi yang dipilih.
c. Menyerahkan fotokopi ijasah SMU, transkrip akademik dari Perguruan Tinggi asal yang telah dilegalisir sebanyak 2 (dua) lembar.
d. Menyerahkan fotokopi ijasah SMA/SMK/MA yang telah dilegalisir sebanyak 2 (dua) lembar.
e. Menyerahkan fotokopi Kartu Identitas (KTP) 1 (satu) lembar.
f. Menyerahkan pas foto berwarna ukuran 3 x 4 cm sejumlah 3 (tiga) lembar.
g. Menyerahkan bukti setoran Bank (BNI,BRI,CIMB Niaga) untuk pembayaran:
   - DPP dan SPP.
   - Beban Kredit matakuliah (sesuai jumlah sks yang diambil pada semester berjalan).
   - Biaya kegiatan di laboratorium, studio, bengkel dan tugas-tugas matakuliah yang terstruktur sesuai dengan ketentuan masing-masing Jurusan/Program Studi.
   - Jas Almamater.
   - Perpustakaan.
   - Asuransi jiwa.

Gambar 2.2.Alur Penerimaan Mahasiswa Pindahan dan Alih Jenjang

6. Penerimaan Mahasiswa Asing

Calon mahasiswa asing adalah calon mahasiswa bukan Warga Negara Indonesia yang ingin mengikuti pendidikan S2, S1 atau DIII di ITN Malang.

Persyaratan pendaftaran calon mahasiswa asing harus memiliki:

a. Ijin belajar dari Kemenristekdikti.

b. Kemampuan berbahasa Indonesia yang baku.
c. Menyerahkan fotokopi ijazah SMU sederajat yang telah dilegalisir sejumlah 2 (dua) lembar.
d. Menyerahkan pasfoto berwarna ukuran 3x4 cm sejumlah 3 (tiga) lembar.
e. Menyerahkan fotokopi Kartu Identitas 1 (satu) lembar.
f. Membayar uang pendaftaran
g. Menyerahkan bukti setoran dari Bank (BNI,BRI,CIMB Niaga) untuk semua kewajiban administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

7. Ketentuan Pengunduran Diri

Calon mahasiswa baru yang lulus di ITN Malang dan diterima di Perguruan Tinggi Negeri melalui Jalur Undangan atauJalur SBMPTN yang merupakan pola seleksi nasional berdasarkan tes tertulis dengan bukti nama di surat kabar (tidak termasuk STAN, Poltek, atau jalur-jalur khusus PTN) dan berniat mengundurkan diri, maka semua biaya yang telah dibayarkan akan dikembalikan setelah dipotong biaya administrasi dan biaya jas almamater.

2.1.2. Pendaftaran Ulang/Herregistrasi Mahasiswa Baru

Calon mahasiswa yang telah diterima baik melalui **jalur prestasi maupun jalur reguler** diwajibkan melakukan herregistrasi (daftar ulang) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menyerahkan fotokopi STTB yang telah dilegalisir sebanyak 1 (satu) lembar.
2. Menyerahkan fotocopy rapor kelas XII yang telah dilegalisir 1(satu) lembar.
3. Menyerahkan fotokopi KTP 1 (satu) lembar.
4. Batas waktu herregistrasi sesuai kalender akademik/ jadwal yang telah ditentukan pada tiap penerimaan mahasiswa baru.
5. Menyerahkan bukti setoran dari bank untuk pembayaran:
   a. DPP.
   b. SPP.
   c. Beban kredit matakuliah ditentukan berdasarkan jumlah sks (satuan kredit semester) yang diambil pada semester I.
   d. Biaya tambahan untuk kegiatan di laboratorium, studio, bengkel dan juga tugas-tugas matakuliah yang terstruktur sesuai dengan ketentuan masing-masing program studi.
   e. Jas Almamater.
   f. Perpustakaan.
   g. Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB).
   h. Asuransi jiwa.

2.1.3. Kartu Mahasiswa

1. Setiap mahasiswa wajib memiliki kartu mahasiswa.
2. Kartu mahasiswa tersebut harus dibawa setiap mengikuti kuliah, ujian, praktikum dan mempergunakan fasilitas-fasilitas lain di lingkungan ITN Malang.
3. Kartu Mahasiswa bisa diambil di Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) setelah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.

2.1.4. Matrikulasi/Peningkatan Kompetensi Dasar

1. Matrikulasi bertujuan untuk homogenisasi kompetensi dasar yang diperlukan mahasiswa pada masing-masing Jurusan/Program Studi.
2. Matrikulasi bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dasar mahasiswa,

3. Matrikulasi bertujuan untuk Mendorong mahasiswa agar dapat lulus tepat waktu dengan kemampuan memadai.
4. Materi matrikulasi ditetapkan dan diselenggarakan oleh Jurusan/Program Studi.
5. Waktu penyelenggaraan di antara semester 2 dan semester 3 selama kurang lebih 2 (dua) bulan.

2.2. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Kemajuan dan keberhasilan studi dalam satuan kredit semester ditentukan oleh besarnya jumlah sks dan besarnya indeks prestasi yang dicapai mahasiswa. Jumlah sks yang diambil tiap semester tidak selalu sama bagi tiap mahasiswa. Bobot setiap matakuliah dihargai dengan sks yang ditentukan oleh bobot bahan kajian dan lamanya kegiatan yang diperlukan untuk menyelesaikan matakuliah tersebut. Pemrograman matakuliah tergantung kepada keinginan dan kemampuan mahasiswa.

2.2.1. Perencanaan Proses Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap matakuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS). RPS ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau ditetapkan bersama kelompok dosen keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.

2.2.2. Beban Belajar Mahasiswa

1. Pengertian Dasar

a. Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks).
b. Satuan kredit semester (sks) adalah takaran waktu kegiatan belajar yang di bebankan pada mahasiswa per minggu persemester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.
c. Satu sks setara dengan 160 (seratus enam puluh) menit kegiatan belajar per minggu per semester.
d. Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu.

2. Satuan Kredit Semester (sks)

a. 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial, mencakup:
   - Kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
   - Kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; dan
   - Kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
b. 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup:
   - Kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
   - Kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
c. 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 160 (seratus enam puluh) menit per minggu per semester.

3. Beban Studi Untuk Penyelesaian Program Studi

a. Untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan program, mahasiswa wajib menempuh beban belajar paling sedikit:
   - 144 sks untuk Program Strata Satu (S1).
   - 110 sks untuk Program Diploma Tiga (DIII).

b. Masa studi terpakai bagi mahasiswa dengan beban belajar tersebut adalah:
   - 4 (empat) sampai 5 (lima) tahun untuk Program Sarjana.
   - 3 (tiga) sampai 4 (empat) tahun untuk Program Diploma Tiga.

c. Beban normal belajar mahasiswa adalah 8 (delapan) jam per hari atau 48 (empat puluh delapan) jam per minggu setara dengan 18 (delapan belas) sks per semester, sampai dengan 9 (sembilan) jam per hari atau 54 (lima puluh empat) jam per minggu setara dengan 20 (dua puluh) sks per semester.

d. Beban belajar mahasiswa berprestasi akademik tinggi setelah dua semester tahun pertama dapat ditambah hingga 64 (enam puluh empat) jam per minggu setara dengan 24 (dua puluh empat) sks per semester.

e. Beban Studi dalam satu semester adalah jumlah satuan kredit yang dapat diambil oleh seorang mahasiswa dalam semester yang bersangkutan.

f. Besar beban studi untuk semester pertama ditentukan secara paket.

g. Besar beban studi yang dapat diambil oleh seorang mahasiswa pada semester berikutnya dibatasi oleh IP sebelumnya dengan ketentuan seperti pada tabel berikut:

Tabel 2.1.Daftar Beban Studi yang Dapat Diambil

Indeks Prestasi	**Beban Studi yang Dapat Diambil**
≥ 3,00	≤ 24 sks
2,51- 2,99	≤ 22 sks
2,00 – 2,50	≤ 20 sks
< 1,99	≤ 18 sks

2.2.3. Indeks Prestasi

1. Keberhasilan studi mahasiswa dinyatakan dengan indeks prestasi (IP)
2. Untuk menghitung indeks prestasi, nilai huruf diubah menjadi nilai bobot dengan ketentuan pada Tabel 2.2 berikut.

Tabel 2.2. Daftar Nilai dan Bobot

Nilai		**Bobot**
Angka	**Huruf**	
80 - 100	A	4,00
70 - 79	B+	3,50
65 - 69	B	3,00
60 - 64	C+	2,50
55 - 59	C	2,00
30 - 54	D	1,00
0 – 29	E	0,00

3. Perhitungan Indeks Prestasi dilakukan sebagai berikut :

Indeks Prestasi (IP) $= \frac{\sum K.N}{\sum K}$

K = sks matakuliah yang diambil

N = bobot nilai yang diperoleh

2.2.4. Penasehat Akademik dan Non Akademik

1. ITN Malang menyediakan penasehat akademik dan Non Akademik (bimbingan konseling) dalam rangka membantu mahasiswa selama menjalankan studi.
2. Penasehat Akademik dan Non Akademik (Bimbingan Konseling)dilaksanakan oleh dosen yang diberi tugas dan tanggungjawab untuk membimbing sekelompok mahasiswa untuk diarahkan agar mereka dapat menyelesaikan studinya secara optimal sesuai dengan kondisi dan potensi masing-masing mahasiswa.
3. Tugas dan kewajiban Dosen Penasehat Akademik dan Non Akademik adalah:
   a. Menguasai program pendidikan yang diikuti mahasiswa.
   b. Membantu mahasiswa menyusun program belajar secara lengkap dan berkelanjutan.
   c. Membantu mahasiswa menyusun program selama satu semester sesuai dengan beban belajar mahasiswa dan perubahannya.
   d. Membantu menyelesaikan masalah akademik dan non akademik yang dihadapi mahasiswa.

2.2.5. Kode Matakuliah

1. Setiap matakuliah dan kegiatan akademik yang berkaitan dengan proses pembelajaran diberi kode dan nomor yang menunjukkan Program Studi, semester, kelompok matakuliah dan nomor urut matakuliah.
2. Kode Jurusan/Program Studi dikelompokkan sebagai berikut:

a. FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

1. Prodi Teknik Mesin S1 = MS
2. Prodi Teknik Elektro S1 = EL
3. Prodi Teknik Industri S1 = IN
4. Prodi Teknik Kimia S1 = KM
5. Prodi Teknik Informatika S1 = IF
6. Prodi Teknik Mesin Diploma III = MD
7. Prodi Teknik Listrik Diploma III = LD
8. Prodi Teknik Industri Diploma III = ID

b. FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

1. Prodi Teknik Sipil S1 = SP
2. Prodi Arsitektur S1 = AR
3. Prodi Perencanaan Wilayah & Kota S1 = PW
4. Prodi Teknik Lingkungan S1 = LK
5. Prodi Teknik Geodesi S1 = GE

3. Pengelompokan matakuliah dibagi menjadi tiga kelompok yaitu :
   a. Kompetensi Utama.
   b. Kompetensi Pendukung.
   c. Kompetensi Lainnya.
4. Kode dan nomor matakuliah terdiri dari dua huruf dan empat angka.
   a. Kode dan Nomor matakuliah terdiri dari dua huruf paling depan menunjukkan kode Institut, Fakultas, dan/atau Jurusan/program studi, sedangkan angka pertama menyatakan semester, angka kedua menyatakan nomor urutkelompok

kompetensi matakuliahdan dua angka berikutnya menyatakan nomor urut matakuliah.

Contoh :

SP 3 1 15 Struktur Konstruksi II

Jurusan/Prodi T. Sipil
Semester
Nomor Urut Kelompok Kompetensi
Nomor Urut Matakuliah
Nama Matakuliah

b. Kode matakuliah Fakultas adalah KF.
c. Kode matakuliah pada kurikulum inti dan institusional adalah KI.

2.2.6. Kalender Akademik

1. Kalender akademik merupakan pedoman yang berlaku umum bagi seluruh civitas akademika di lingkungan ITN Malang dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
2. Kalender akademik diterbitkan satu kali dalam satu tahun dengan Surat Keputusan Rektor dan memuat:
   a. Masa pendaftaran, registrasi (administrasi dan akademik) mahasiswa baru;
   b. Jadwal kegiatan awal mahasiswa baru;
   c. Jadwal registrasi administrasi dan akademik mahasiswa lama;
   d. Periode pemrograman matakuliah;
   e. Periode perkuliahan;
   f. Periode evaluasi capaian pembelajaran semester; dan
   g. Penetapan lulusan yudisium dan pendaftaran wisuda.

2.2.7. Pemrograman Rencana Studi

Perencanaan studi setiap semester berupa pemilihan matakuliah dan besarnya beban studi dilakukan melalui Kartu Rencana Studi (KRS) online dalam program sistem informasi akademik (SIAKAD). Pemrograman KRS dilakukan dengan bimbingan dan persetujuan dosen penasehat akademik (dosen PA). Alur pemrograman KRS *online* (melalui siakad.itn.ac.id) selama masa pemrograman reguler dan masa batal tambah matakuliah disajikan dalam diagram alir sebagai berikut:

1. Masa Pemrograman Reguler

Masa pemrograman reguler merupakan masa pemrograman yang dilakukan sebelum perkuliahan berlangsung sesuai jadwal dalam kalender akademik. Alur pemrograman KRS *online* (melalui siakad.itn.ac.id) selama masa pemrograman reguler disajikan dalam diagram alir sebagai berikut:

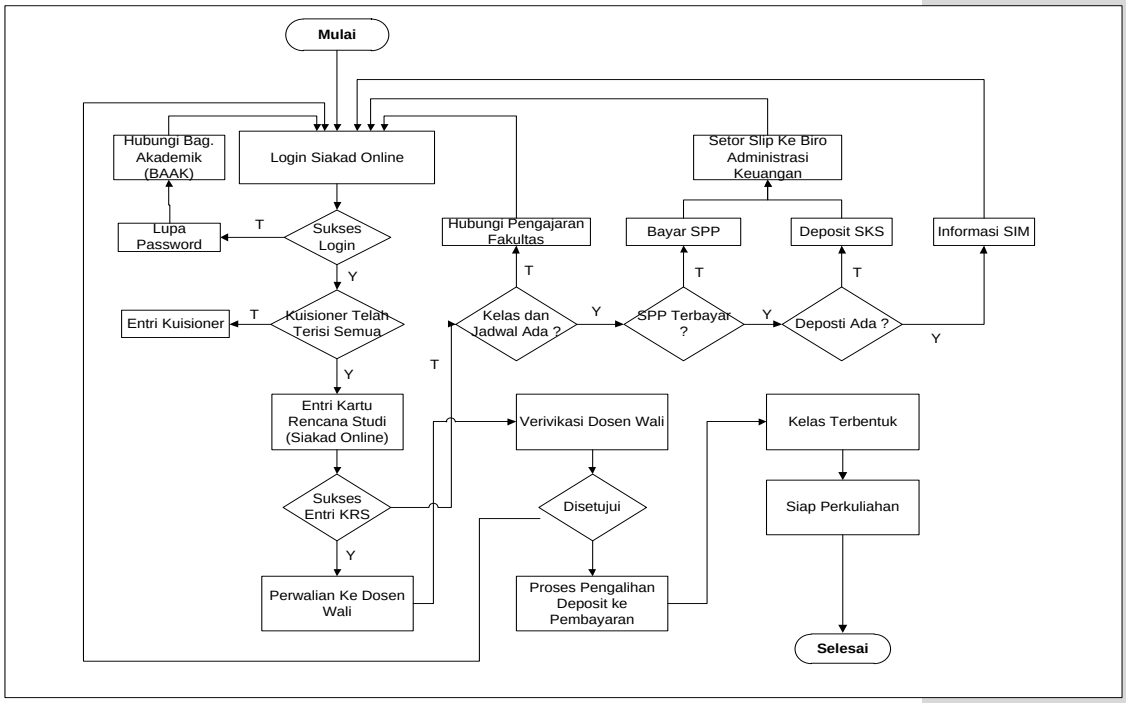

Gambar 2.3.Alur KRS *Online* Pemrograman Reguler

2. Masa Batal Tambah

Mahasiswa berhak mengajukan batal tambah matakuliah yang sudah diprogram sebelumnya. Dalam masa batal tambah sesuai dengan kalender akademik, mahasiswa diijinkan mengurangi dan menggantikan matakuliah lain sesuai dengan ketetapan. Alur pemrograman KRS *online* (melalui siakad.itn.ac.id) selama masa pemrograman batal tambah disajikan dalam diagram alir sebagai berikut:

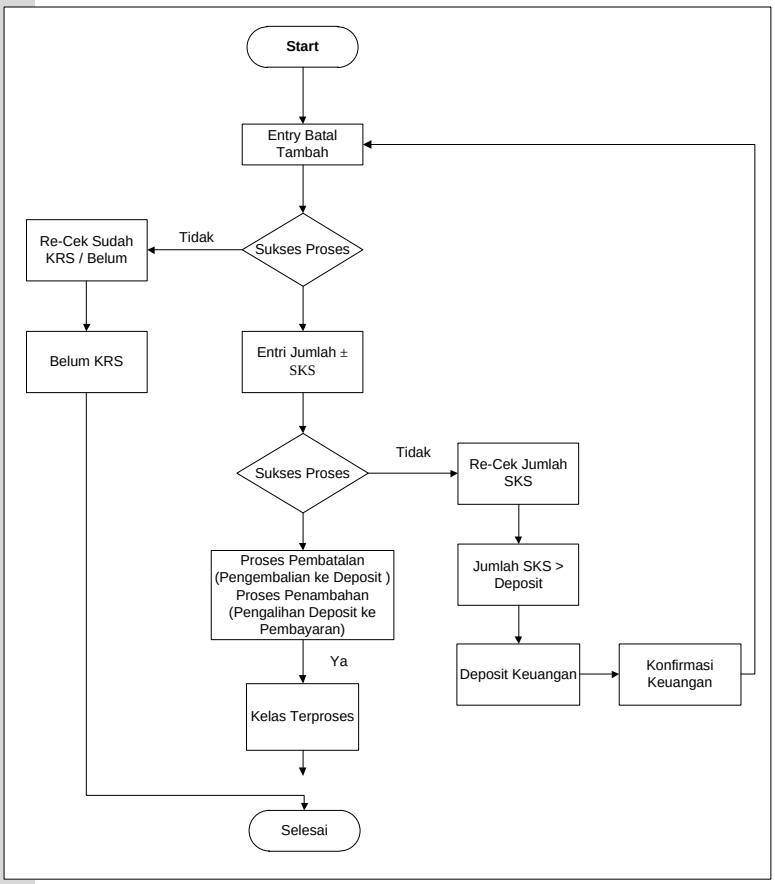

Gambar 2.4.Alur KRS *Online* Masa Batal Tambah

2.3. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

2.3.1. Bentuk Pelaksanaan

Bentuk pelaksanaan pembelajaran terdiri dari: perkuliahan, asistensi, tutorial, tugas matakuliah, praktikum/kerja bengkel/studio, kerja praktek (KP), Bimbingan Skripsi atau Tugas Akhir.

1. **Perkuliahan**

   Perkuliahan adalah kegiatan pembelajaran yang terstruktur sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang dapat dibagi atas dua jenis yaitu:

   a. Perkuliahan yang bersifat teoritis.

   b. Perkuliahan yang bersifat praktek/laboratorium studio/kerja bengkel.

   Masa perkuliahan tercantum dalam kalender akademik. Perkuliahan diselenggarakan oleh fakultas yang pelaksanaannya dipantau oleh Ketua Jurusan/Program Studi.

   Jadwal perkuliahan ditetapkan oleh Dekan dan dikeluarkan sebelum masa perencanaan studi. Jadwal perkuliahan memuat:

   - Kode, nama, beban sks matakuliah;
   - Nama dosen pembina matakuliah;

- Ruang kuliah;
- Waktu (hari dan jam); dan
- Kelas paralel (bila ada).

Kehadiran mahasiswa mengikuti perkuliahan menjadi salah satu syarat dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Pada setiap perkuliahan diedarkan presensi kuliah berisi lembar kehadiran dosen yang harus diisi Dosen Pembina matakuliah dan lembar DPMT yang harus ditandatangani mahasiswa peserta matakuliah yang hadir saat itu. Mahasiswa yang tidak menandatangani lembar ini dinyatakan tidak hadir.

2. Asistensi, Tutorial, Tugas Matakuliah, Praktikum

Tujuan asistensi, tutorial, tugas matakuliah, praktikum/ kerja bengkel/ studio adalah membantu mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran terstruktur di ruang kuliah dan atau di tempat praktek. Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk menunjang dan melengkapi perkuliahan. Pemberian asistensi ini dilakukan oleh asisten dosen matakuliah atau jika diperlukan dapat dilakukan oleh Dosen Pembina matakuliah.

Asistensi dan tutorial bertujuan untuk memperdalam pemahaman materi pembelajaran dengan cara:

a. Mendiskusikan atau membahas kembali materi yang dikaji dalam pembelajaran yang sudah diberikan oleh dosen.
b. Memberikan arahan/bimbingan kepada mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan matakuliah.

3. Praktek Kerja Lapangan

Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan adalah untuk memberikan keterampilan dan wawasan kepada mahasiswa dengan memperkenalkan dunia kerja yang sebenarnya sebagai wujud implementasi dari teori yang diterima. Tempat/lokasi Praktek Kerja Lapangan adalah di perusahaan/pabrik, proyek, instansi pemerintah dan atau swasta yang ditentukan Jurusan/Program Studi atau atas permohonan mahasiswa.

4. Bimbingan Skripsi atau Tugas Akhir

a. Skripsi atau Tugas Akhir

Skripsi bertujuan agar mahasiswa mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah, sesuai dengan bidang ilmunya. Mahasiswa mampu memadukan pengetahuan dan keterampilannya dalam memahami, menganalisis, menggambarkan, dan menjelaskan masalah yang berhubungan dengan bidang keilmuan yang diambil. Skripsi merupakan persyaratan untuk mendapatkan status Sarjana (S1), Tugas Akhir merupakan persyaratan untuk mendapatkan status Ahli Madya (DIII)

Proses kemampuan ini dilatih melalui bimbingan penyusunan Skripsi untuk Program Strata Satu (S1) atau penyusunan Tugas Akhir untuk program Diploma Tiga (DIII). Dalam penyusunan skripsi atau Tugas Akhir, mahasiswa dibimbing oleh satu atau dua orang pembimbing. Pelaksanaan bimbingan dilakukan di ruang kerja dosen, bengkel, laboratorium atau studio secara terjadwal.

b. Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing Program Sarjana (S1) dan Program Diploma III (DIII) sesuai ketentuan mempunyai jabatan akademik minimal lektor dengan pendidikan minimal S2 dalam bidang ilmu yang sesuai.

c. Tugas Dosen Pembimbing

- Membimbing dan membantu mahasiswa dalam mencari/ memecahkan permasalahan yang dapat dijadikan dasar penyusunanSkripsiatauTugas Akhir.
- Membimbing mahasiswa dalam penyusunan dan penyelesaian SkripsiatauTugas Akhir.
- Mendampingi mahasiswa dalam Seminar dan Sidang ujian SkripsiatauTugas Akhir.
- Memberikan penilaian terhadap hasil penyusunan SkripsiatauTugas Akhirmahasiswa bimbingannya.

2.3.2. Ketertiban Pembelajaran

Perkuliahan diawali dengan penjelasan umum mengenai Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Kontrak Perkuliahan. Mahasiswa diwajibkan hadir untuk mengikuti kuliah, asistensi, tutorial dan praktikum sesuai dengan waktu dan ruang yang telah ditentukan pada jadwal serta mengisi daftar hadir.

Tata tertibpelaksanaan perkuliahan;

1. Setiap mahasiswa diwajibkan:
   - Hadir di dalam ruang kuliah tepat pada waktunya;
   - Berpakaian rapi dan sopan serta bersepatu; dan
   - Membawa kartu mahasiswa yang masih berlaku.
2. Setiap mahasiswa dilarang:
   - Meninggalkan ruang kuliah selama kuliah berlangsung tanpa izin dosen yang bersangkutan;
   - Menimbulkan dan/atau membuat kegaduhan selama kuliah berlangsung;
   - Merokok di dalam ruang kuliah, selama kuliah berlangsung; dan
   - Menandatangani lembar presensi untuk mahasiswa lain.
3. Pelanggaran atas tata tertib ini dikenakan tindakan:
   - Peringatan oleh dosen; dan
   - Dikeluarkan dari ruang kuliah dan dinyatakan tidak hadir.

2.3.3. Jam Kegiatan Perkuliahan

Jam kegiatan perkuliahan disesuaikan dengan bobot sks matakuliah, satu jam kegiatan perkuliahan setara dengan 1 sks atau 50 menit. Dalam satu hari disediakan 16 jam perkuliahan, mulai pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 21.00 WIB.

Pengaturan jam perkuliahan dalam satu hari dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 2.3. Jam Perkuliahan dalam Satu Hari

1	$07.^{00}$ - $07.^{50}$	**5**	$10.^{40}$ - $11.^{30}$	**9**	$14.^{10}$ - $15.^{00}$	**13**	$17.^{50}$ - $18.^{40}$
2	$07.^{50}$ - $08.^{40}$	**6**	$11.^{30}$ - $12.^{20}$	**10**	$15.^{00}$ - $15.^{50}$	**14**	$18.^{40}$ - $19.^{30}$
3	$08.^{50}$ - $09.^{40}$	**7**	$12.^{30}$ - $13.^{10}$	**11**	$16.^{00}$ - $16.^{50}$	**15**	$19.^{40}$ - $20.^{10}$
4`	$09.^{40}$ -$10.^{30}$	**8**	$13.^{10}$ - $14.^{00}$	**12**	$16.^{50}$ - $17.^{40}$	**16**	$20.^{10}$ - $21.^{00}$

2.4. EVALUASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

2.4.1. Pengertian Sistem Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan akademik yang terjadwal untuk memperoleh penilaian yang dapat ditetapkan mengenai keberhasilan program pembelajaran secara menyeluruh, lebih rinci penyelenggaraan evaluasi dimaksud untuk:

1. Menilai kemampuan mahasiswa dalam memahami dan atau menguasai bahan kajian yang dibahas dalam kuliah.
2. Menilai kesesuaian bahan kajian yang disajikan dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), serta mengevaluasi metoda pembelajaran yang dilaksanakan dosen.
3. Evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi belajar mahasiswa dilakukan dalam satu kesatuan penilaian secara menyeluruh.

2.4.2. Jenis Evaluasi

Di ITN Malang terdapat 2 (dua) jenis evaluasi, yaitu Evaluasi Capaian Pembelajaran Semester dan Evaluasi Capaian Pembelajaran Akhir(Sidang Skripsi/Tugas Akhir).

1. Evaluasi Capaian Pembelajaran Semester

a. Evaluasi capaian pembelajaran semester dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran semester yang bersangkutan dengan memperhatikan standar penilaian pembelajaran seperti pada Bab 2.4.5.
b. Evaluasi capaian pembelajaran semester merupakan kegiatan menyeluruh proses dan produk hasil belajar mahasiswa selama mengikuti program pembelajaran.
c. Evaluasi capaian (penilaian) hasil belajar mahasiswa dilakukan secara mandiri oleh dosen Pembinamatakuliah sesuai RPS dengan memperhatikan:
   - Teknik penilaian yang antara lain terdiri atas kegiatan: observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
   - Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
   - Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
   - Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagi teknik dan instrumen penilaian.
   - Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

2. Evaluasi Capaian Pembelajaran Akhir (Sidang Skripsi/Tugas Akhir)

a. Sidang skripsi/tugas akhir ialah bentuk evalusai akhir yang harus ditempuh mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik/Ahli Madya Teknik pada suatu Jurusan/Program Studi.
b. Sifat evaluasi ini adalah menyeluruh tentang disiplin ilmu yang dipelajari sesuai dengan bidang studi yang berpangkal dari materi skripsi/tugas akhir yang telah diselesaikan,disesuaikan dengan pedoman skripsi/tugas akhir yang ditentukan Jurusan/Program Studi.
c. Pelaksanaan evaluasi berlangsung secara lisan, bersifat terbuka sesuai dengan ketentuan Jurusan/Program Studi.

2.4.3. Persyaratan Mengikuti Evaluasi Capaian Hasil BelajarSemester

Setiap mahasiswa peserta evaluasi harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Terdaftar secara resmi sebagai mahasiswa untuk tahun akademik yang sedang berjalan/berlaku.
2. Telah memprogram seluruh matakuliah yang akan diikuti evaluasinya,pada Kartu Rencana Studi secara *online*.
3. Telah memenuhi syarat-syarat administrasi yang ditentukan.
4. Telah mengikuti minimal 75% dari kegiatan pembelajaran.
5. Telah menyelesaikan tugas-tugas/praktikum yang merupakan bagian dari evaluasi pembelajaran matakuliah terkait.

2.4.4. Tata Tertib Pelaksanaan EvaluasiCapaian Hasil Belajar

1. Tata Tertib Evaluasi Capaian Hasil BelajarSemester

a. Peserta evaluasi wajib membawa Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang berlaku serta menempati ruang yang telah ditetapkan.
b. Peserta evaluasi diwajibkan memakai pakaian yang sopan, rapi dan bersepatu.
c. Peserta evaluasi yang terlambat lebih dari 20 menit tidak diperkenankan mengikuti evaluasi.
d. Tidak diperkenankan menggantikan atau digantikan orang lain dalam mengikuti evaluasi.
e. Peserta evaluasi diwajibkan menjaga ketenangan dan ketertiban selama evaluasi berlangsung.
f. Teknik dan instrument evaluasi ditetapkan dosen Pembina sesuai RPS dan kontrak perkuliahan yang sudah disepakati bersama.

2. Sanksi Pelanggaran Tata Tertib Evaluasi

Peserta evaluasi yang melanggar tata tertib evaluasi tersebut di atas akan diambil tindakan berupa:

a. Teguran/peringatan.
b. Dikeluarkan dari ruangan.
c. Khusus untuk pelanggaran point 1.d digugurkan matakuliah yang bersangkutan.

2.4.5. Standar Penilaian Pembelajaran

Merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses perolehan, penerapan pengetahuan, dan ketrampilan dalam proses pembelajaranmahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (kemampuan mahasiswa dalam proses maupun produk).

1. Prinsip Penilaian

a. Prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
b. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar serta meraih capaian pembelajaran lulusan.
c. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
d. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada stándar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.

e. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
f. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

2. Teknik dan Instrumen Penilaian

a. Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
b. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
c. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
d. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagi teknik dan instrumen penilaian.
e. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

3. Mekanisme dan Prosedur Penilaian

a. Mekanisme penilaian terdiri atas:
   - Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran;
   - Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian;
   - Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan
   - Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.
b. Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir yang dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang.

4. Pelaksanaan Penilaian

a. Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran.
b. Pelaksanaan penilaian sebagaimana dimaksud ayat (1) dapat dilakukan oleh:
   - Dosen pengampu atau tim dosen pengampu.
   - Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikut-sertakan mahasiswa.
   - Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikut-sertakan pemangku kepentingan yang relevan.

5. Pelaporan Penilaian

a. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu matakuliah yang dinyatakan dalam kisaran:

Tabel. 2.4. Daftar Nilai dan Predikat Penilaian

Nilai			Predikat
Angka	Huruf	Bobot	
80 - 100	A	4,00	Istimewa
70 - 79	B^+	3,50	Baik sekali
65 - 69	B	3,00	Baik
60 - 64	C^+	2,50	Cukup Baik
55 - 59	C	2,00	Cukup
30 - 54	D	1,00	Kurang
0 - 29	E	0,00	Buruk

b. Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa sesuai tahap pembelajaran yang disepakati dalam rencana pembelajaran semester.
c. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi (IP).
d. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).
e. Indeks prestasi (IP) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara bobot nilai huruf setiap matakuliah yang ditempuh dan sks matakuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks matakuliah yang diambil dalam satu semester.
f. Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara bobot nilai huruf setiap matakuliah yang ditempuh dan sks matakuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks matakuliah yang diambil yang telah ditempuh.
g. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IP) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik yang berlaku.

2.4.6. Evaluasi Keberhasilan Studi

Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa dilakukan pada: akhir semester, akhir satu tahun pertama dan akhir dua tahun pertama (untuk program S1),

1. Evaluasi keberhasilan studi semester dilakukan setiap akhir semester.
2. Evaluasi tahun pertama:
   a. Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa pada akhir tahun pertama dipergunakan untuk lebih meningkatkan prestasi studinya.
   b. Pada akhir tahun pertama mahasiswa diwajibkan untuk:
      - Mengumpulkan sekurang-kurangnya 30 sks.
      - Mencapai indeks prestasi kumulatif ≥ 2,00.
   c. Untuk menentukan evaluasi tersebut diambil 30 nilai kredit dari matakuliah dengan nilai tertinggi.
   d. Jika mahasiswa tidak dapat memenuhi syarat-syarat tersebut pada ayat (2b), maka yang bersangkutan diberi surat peringatan dan pembinaan dengan melibatkan orangtua/wali mahasiswa.
3. Evaluasi dua tahun pertama:
   a. Pada akhir tahun kedua mahasiswa diwajibkan untuk:
      - Mengumpulkan sekurang-kurangnya 60 sks.
      - Mencapai indeks prestasi komulatif ≥ 2,00.

b. Mahasiswa diperbolehkan melanjutkan studinya di Institut Teknologi Nasional Malang apabila memenuhi syarat seperti tercantum pada Ayat 3.a.
c. Jika mahasiswa tidak memenuhi syarat tersebut pada Ayat 3.a, maka yang bersangkutan diberhentikan sebagai mahasiswa ITN Malang.

4. Evaluasi akhir (Yudisium) program Sarjana (S1)/Diploma Tiga (DIII):
   Pada evaluasi akhir seorang mahasiswa dinyatakan memenuhi syarat untuk di-yudisium apabila telah selesai mengikuti Program Sarjana (S1) bilamana telah mengumpulkan jumlah nilai kredit sekurang-kurangnya 144 sks, dan Program Diploma Tiga (DIII) sekurang-kurangnya 110 sks dengan syarat-syarat sebagai berikut:
   - Indeks Prestasi Komulatif ≥ 2,00.
   - Tidak ada nilai D dan E pada program studi yang bersangkutan.
   - Telah menyelesaikan Skripsi/ Tugas Akhir dan dinyatakan lulus pada sidang evaluasi Skripsi/ Tugas Akhir, serta telah menyerahkan laporan Skripsi/ Tugas Akhir.
   - Cakap dalam berbahasa internasional, yang dibuktikan dengan sertipikat yang diakui ITN Malang.
   - Telah mengunggah naskah publikasi ilmiah dari Skripsi/ Tugas Akhir
   - Telah menyelesaikan syarat-syarat administrasi.
5. Kelulusan Tahap Akhir Pendidikan:
   Mahasiswa dinyatakan lulus tahap akhir pendidikan apabila telah dinyatakan lulus dalam yudisium.

2.4.7. Batas Waktu Studi

1. Masa studi maksimum untuk menyelesaikan Program Diploma Tiga (D III) adalah 8 (delapan) semester dan program Sarjana (S1) adalah 10 (sepuluh) semester terhitung mulai saat mahasiswa tersebut untuk pertama kalinya terdaftar sebagai mahasiswa.
2. Apabila seorang mahasiswa belum dapat menyelesaikan studinya sesuai dengan ketentuan, mahasiswa tersebut diberhentikan sebagai mahasiswa ITN Malang.

2.4.8. Predikat, Kompetensi Kelulusan, dan Wisudawan Terbaik

1. Predikat Kelulusan

a. Kepada lulusan ITN Malang diberikan predikat kelulusan yang terdiri dari 3 (tiga) tingkat, yaitu: Pujian, Sangat Memuaskan, Memuaskan.
b. Predikat kelulusan untuk Program Pendidikan Sarjana dan Diploma Tiga ditetapkan dengan Indeks Prestasi Komulatif (IPK), yaitu:
   - IPK 3,51-4,00 : Pujian
   - IPK 3,01-3,50 : Sangat Memuaskan
   - IPK 2,76-3,00 : Memuaskan
c. Predikat Kelulusan dengan Pujian ditentukan dengan memperhatikan juga masa studi maksimum.

2. Kompetensi Lulusan

Keterangan terkait dengan kegiatan *co* kurikulerdanekstrakurikuler mahasiswa dituangkan dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) yang diberikan untuk masing-masing lulusan.

3. Wisudawan Terbaik

Pada setiap pelaksanaan kegiatan wisuda, ITN Malang memberikan penghargaan sebagai wisudawan terbaik kepada salah satu wisudawan untuk tiap Program Studi, dengan kriteria sebagai berikut:

a. Nilai IPK tertinggi.
b. Masa studi mahasiswa sesuai masa studi minimum yang ditetapkan (sub bab 2.4.7.1).
c. Dalam hal terdapat lebih dari satu mahasiswa memiliki nilai tertinggi sama besar, maka dilihat secara berurutan salah satu dari:
   - Nilai Skripsi atau Tugas Akhir.
   - Keaktifan dalam kegiatan *co* kurikuler dan ekstra kurikuler.
d. Keputusan mengenai wisudawan terbaik ditetapkan melalui rapat pimpinan ITN Malang.

2.4.9. Berhenti Studi (Sementara/Tetap), Non Aktif (NA) dan Putus Studi (*Drop Out*)

1. Berhenti Studi Sementara (Cuti)

a. Berhenti studi sementara (cuti) merupakan pengunduran diri sementara mahasiswadari kegiatan akademik.
b. Cuti studi tidak boleh lebih dari 2 (dua) semester berturut-turut, paling lama sejumlah 4 (empat) semester dan pengajuan permohonan cuti sebanyak-banyaknya 3 (tiga) kali.
c. Cuti studi tidak diperhitungkan dalam batas studi efektif.
d. Cuti studi dapat diberikan kepada mahasiswa yang telah mengikuti program pendidikan sekurang-kurangnya 2 (dua) semester berturut-turut, kecuali ada alasan kuat, misalnya sakit berat.
e. Formulir permohonan cuti studi ditujukan kepada Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) dan harus diketahui orang tua/wali, serta disetujui Dosen Penasehat Akademik dan Ketua Jurusan/Program Studi.
f. Batas waktu pengajuan permohonan cuti studi sesuai dengan kalender akademik.
g. Selama masa cuti mahasiswa yang bersangkutan dibebaskan dari kewajiban membayar SPP. Mahasiswa yang mengajukan permohonan cuti studi setelah batas waktu seperti tersebut dalam kalender akademik diwajibkan membayar biaya herregistrasi setiap semester.
h. Pada awal tahun akademik, mahasiswa dengan status cuti diwajibkan melakukan pendaftaran ulang/herregistrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kelalaian dari ketentuan ini berakibat mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan mengundurkan diri sebagai mahasiswa ITN Malang.

2. Berhenti Studi Tetap

a. Mahasiswa yang akan berhenti studi tetap (mengundurkan diri) harus mengajukan permohonan kepada Rektor dengan diketahui Orang Tua/Wali, Penasehat Akademik serta Ketua Jurusan/Program Studi.
b. Mahasiswa yang akan berhenti studi tetap (mengundurkan diri) tersebut harus menyelesaikan semua kewajiban administrasi keuangannya sampai saat pengunduran diri.
c. Permohonan berhenti studi tetap dilampiri :
   - Bukti lunas semua kewajiban administrasi keuangan.
   - Surat keterangan bebas peminjaman buku dari Perpustakaan.

d. Mahasiswa yang telah mengajukan permohonan berhenti studi tetap (pengunduran diri)tidak diperkenankan mendaftarkan diri kembali di Jurusan/Program Studi semula.
e. Mahasiswa yang berhenti studi tetap tanpa pemberitahuan, tidak berhak memperoleh surat-surat keterangan, transkrip akademik dan keterangan lain dari ITN Malang.

3. Mahasiswa Non Aktif (NA)

a. Mahasiswa non aktif adalah mahasiswa yang tidak mengisi rencana studi selama 1 - 2 semester berturut turut tanpa pemberitahuan resmi.
b. Mahasiswa non aktif dikenakan biaya studi tetap (SPP) yang jumlahnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
c. Mahasiswa yang non aktif setelah 2 (dua) semester berturut-turut dianggap mengundurkan diri.
d. Mahasiswa non aktif, masa non aktifnya diperhitungkan dalam penghitungan masa studi sebagai komponen evaluasi studi.

4. Putus Studi *(Drop Out)*

Mahasiswa yang masih mengikuti pendidikan dapat secara otomatis dinyatakan tidak dapat melanjutkan studi *(drop out)* karena hal-hal sebagai berikut:

a. Pada akhir tahun kedua mahasiswa tidak berhasil mencapai IPK minimal 2.00, dari sekurang-kurangnya 75 sks.
b. Pada akhir masa studi mahasiswa (sesuai sub bab 2.4.7) tidak berhasil mencapai sekurang-kurangnya 110 sks (bagi jenjang Diploma III) dan 144 sks (bagi jenjang Sarjana).
c. Mahasiswa yang sampai batas waktu masa studi tidak berhasil menyelesaikan skripsi atau tugas akhirnya, atau dinyatakan tidak lulus atau gagal. Mahasiswa yang bersangkutan tidak diperkenankan lagi melanjutkan pendidikannya dan kepadanya dapat diberikan surat keterangan oleh Dekan Fakultas yang menyatakan bahwa yang bersangkutan pernah mengikuti kuliah di program studi tersebut dan telah menempuh sejumlah sks tertentu.
d. Mendapat sanksi atas pelanggaran tata tertib kehidupan kampus.

2.5. PEDOMAN ADMINISTRASI KEUANGAN

2.5.1. Biaya Studi

Biaya studi adalah biaya yang harus dibayar oleh setiap mahasiswa, selama menjalani pendidikan di ITN Malang.

Biaya yang harus dibayar oleh mahasiswa meliputi:

1. Dana Pengembangan Pendidikan (DPP) sesuai dengan Jurusan/Program Studi, dibayarkan pada awal masuk ITN Malang, dan dapat diangsur dalam waktu satu tahun.
2. Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) adalah biaya yang dikenakan kepada mahasiswa bagi keperluan penyelanggaraan pendidikan setiap semester selama mahasiswa aktif dan belum dinyatakan lulus.
3. Beban studi mahasiswa dibayarkan sesuai jumlah sks yang diambil satu semester diawal perkuliahan selama aktif menjadi mahasiswa ITN Malang, kecuali berhenti studi sementara (cuti akademik) .
4. Tugas/Studio/Praktikum/Kerja Bengkel di Jurusan/Program Studi sesuai kurikulum biayanya diatur dengan ketentuan tersendiri.

5. Biaya jas almamater, biaya kegiatan Program Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru, dan biayaanggota Perpustakaan, dibayarkan pada awal masuk ITN Malang.
6. Bagi mahasiswa yang cuti harus membayar biaya herregistrasi.
7. Biaya wisuda (sudah termasuk pembekalan wisudawan, toga, dan kelengkapan wisuda lainnya).
8. Asuransi jiwa.

2.5.2. Prosedur Pembayaran

Semua pembayaran dapat dilakukan melalui Bank yang telah ditetapkan.

2.6. KEMAHASISWAAN

2.6.1. Mahasiswa

Mahasiswa adalah sumberdaya manusia yang sangat diharapkan untuk meneruskan kelangsungan hidup Bangsa di masa yang akan datang. Oleh karena itu potensi mahasiswa harus diberdayakan sejak dini, sehingga kelak mereka akan menjadi insan yang cerdas dan kompetitif.

Potensi dasar mahasiswa dalam berbagai dimensi yang bertumpu pada dirinya antara lain meliputi:

1. Mahasiswa sebagai peserta didik mempunyai potensi sebagai pemikir, tenaga ahli, dan tenaga profesional, serta sekaligus sebagai penopang pembangunan masyarakat, bangsa dan negara.
2. Mahasiswa sebagai bagian dari generasi muda dan manusia dewasa pada umumnya sering dijadikan panutan, tumpuan dan harapan para pelajar, pemuda, dan masyarakat disekitarnya.
3. Mahasiswa sebagai bagian dari sitivas akademika memiliki kebebasan akademik yang memberi peluang untuk menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui penguasaan metoda dan berbagai teori yang telah teruji kebenarannya, disamping mengembangkan wawasan keilmuan.
4. Mahasiswa sebagai insan pembangunan bangsa memiliki intelektualitas dan motivasi yang tinggi untuk mengabdi pada bangsa dan negara.
5. Mahasiswa senior yang berstatus asisten dapat memberikan bimbingan kepada mahasiswa yunior(ditentukan oleh Ketua Jurusan/Program Studi yang bersangkutan).

2.6.2. Hak dan Kewajiban Mahasiswa

1. Hak Mahasiswa

a. Menggunakan kebebasan akademik secara bertanggungjawab untuk menuntut dan mengkaji ilmu sesuai dengan norma, susila dan etika yang berlaku dalam lingkungan akademik.
b. Memperoleh pengajaran sebaik – baiknya dan layanan bidang akademik sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan dan kegemaran.
c. Memanfaatkan fasilitas Institut dalam rangka kelancaran proses belajar.
d. Mendapat bimbingan dari dosen yang bertanggungjawab dalam penyelesaian studinya pada Jurusan/Program Studi yang diikutinya.
e. Memperoleh layanan informasi yang berkaitan dengan program studi yang diikutinya serta hasil belajarnya.

f. Menyelesaikan studi lebih awal dari jadwal yang ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
g. Mendapatkan penghargaan atas prestasi dibidang akademik maupun non akademik yang diperolehnya, sesuai dengan nilai prestasinya.
h. Memperoleh layanan kesejahteraaan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
i. Memanfaatkan sumberdaya yang berada di lingkungan Institut melalui perwakilan/organisasi kemahasiswaan untuk mengurus dan mengatur kesejahteraan, minat, dan kehidupan bermasyarakat.
j. Pindah ke Perguruan Tinggi lain, atau Program Studi lain, bilamana memenuhi persyaratan penerimaan mahasiswa pada Perguruan Tinggi atau Jurusan/Program Studi yang hendak dimasuki, dan bilamana daya tampung Perguruan Tinggi atau Jurusan/Program Studi yang bersangkutan memungkinkan.
k. Ikut serta dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan yang ada di lingkungan kampus ITN Malang.
l. Memperoleh layanan khusus bilamana menyandang cacat.

2. Kewajiban Mahasiswa

a. Menyelesaikan studi tepat waktu sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan pada masing-masing Jurusan/Program Studi.
b. Ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan.
c. Mematuhi sepenuhnya semua peraturan dan ketentuan yang diberlakukan di ITN Malang.
d. Ikut memelihara sarana dan prasarana serta kebersihan, ketertiban dan keamanan kampus
e. Menghargai ilmu pengetahuan , teknologi dan atau kesenian.
f. Menjaga kewibawaan dan nama baik Almamater.
g. Menjunjung tinggi Kebudayaan Nasional.
h. Menghormati dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan ITN Malang.
i. Bekerja sama dengan seluruh sivitas akademika.
j. Berlaku tertib dan jujur dalam mengikuti kegiatan akademik.
k. Sopan dalam berpakaian dan bertingkah laku.
l. Disiplin dalam melaksanakan tugas akademik dan/atau kegiatan kemahasiswaan.
m. Mengembangkan diri melalui kegiatan *co* kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada didalam lingkungan kampus.

2.6.3. Pengembangan Kemahasiswaan

Pengembangan kemahasiswaan merupakan bagian integral dari pembangunan pendidikan tinggi secara menyeluruh. Dengan demikian, kegiatan mahasiswa di dalam kampus harus mencakup pengembangan organisasi mahasiswa yang sehat, pembinaan sumberdaya manusia yang berkualitas yang mencerminkan adanya otonomi dalam bidang pendidikan. Sehubungan dengan itu, maka perguruan tinggi memegang peranan penting dalam mengembangkan mahasiswa sebagai aset bangsa, yang pada hakekatnya mencakup:

1. Pengembangan kemampuan intelektual, keseimbangan emosi, dan penghayatan spiritual mahasiswa, agar menjadi warga negara yang bertanggungjawab serta berkontribusi pada daya saing bangsa.

2. Pengembangan mahasiswa sebagai kekuatan moral dalam mewujudkan masyarakat madani *(civil society)* yang demokratis, berkeadilan dan berbasis pada partisipasi publik.
3. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana untuk mendukung pengembangan dan aktualisasi diri mahasiswa, baik yang menyangkut aspek jasmani maupun rohani.

Visi pengembangankemahasiswaan adalah: "Terciptanya sistem pembinaan Mahasiwa ITN Malang yang kondusif untuk membentuk karakter mahasiswa yang: bertaqwa, cerdas, kritis, santun, bermoral, demokratris, bertanggungjawab, dan memiliki daya saing".

Misi pengembangan kemahasiswaan adalah:

1. Meningkatkan kualitas keimanan, ketaqwaan, dan moral mahasiswa.
2. Mengembangkan kapabilitas intelektual mahasiswa.
3. Mengembangkan mahasiswa untuk berpikir kritis, santun, bermoral yang berlandaskan pada kaidah hukum dan norma akademik.
4. Menanamkan rasa nasionalisme yang konstruktif sebagai warga Negara Indonesia dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
5. Menumbuh-kembangkan kreativitas dan semangat kewirausahaan untuk meningkatkan daya saing bangsa.
6. Mengembangkan idealisme dan suasana demokratis dalam kehidupan mahasiswa.
7. Meningkatkan kualitas kepemimpinan mahasiswa.
8. Meningkatkan kualitas lembaga kemahasiswaan dengan berorientasi profesionalisme.

Tujuan pengembangan kemahasiswaan adalah**:**

1. Mengembangkan kegiatan kemahasiswaan sesuai dengan visi dan misi pendidikan tinggi.
2. Mengembangkan penalaran dan keilmuan, penelusuran bakat, minat, dan kemampuan, kesejahteraan, kepedulian sosial, dan kegiatan penunjang, berdasarkan pada kaidah akademis, moral, dan etika ilmu pengetahuan serta kepentingan masyarakat.
3. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas program dan sarana penunjang.

Beberapa ketentuan eksternal dan internal yang mendasari penyusunan Pola Pengembangan Kemahasiswaan :

1. Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan Perguruan Tinggi (Surat Keputusan Mendikbud Nomor 155/U/1998 Tahun 1988).
2. Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi (Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun1999).
3. Sistem Pendidikan Nasional (Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003).
4. Surat Keputusan Pengelola Perkumpulan Pendidikan Umum dan Teknologi Nasional (P2PUTN) Malang Nomor 0755/P2PUTN/F/2003-Kep.
5. Statuta Institut Teknologi Nasional Malang, 2015
6. Pola Pengembangan Kemahasiswaan ITN Malang, 2006.

2.6.4. Organisasi Kemahasiswaan

Organisasi kemahasiswaan di ITN Malang merupakan wahana pengembangan diri mahasiswa yang diharapkan dapat menampung kebutuhan, menyalurkan minat dan kegemaran, meningkatkan kesejahteraan dan sekaligus menjadi wadah kegiatan peningkatan penalaran dan keilmuan serta arah profesi mahasiswa.Organisasi kemahasiswaan di ITN

Malang berpegang pada prinsip dari, oleh dan untuk mahasiswa.Hal ini sesuai pula dengan azas pendidikan di perguruan tinggi yaitu lebih bersifat ulurtangan daripada campurtangan.

Berdasarkan Statuta ITN Malang Organisasi Kemahasiswaan yang dikembangkan di ITN Malang adalah Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). HMJ adalah organisasi kemahasiswaan di tingkat Jurusan/Praogram Studi. HMJ diberi nama sesuai dengan nama Jurusan/Program Studi. Kegiatan HMJ berada di bawah tanggungjawab Ketua Jurusan/Program Studi.Wakil Dekan III bertugas mengkoordinir dan memberikan arahan agar kegiatan kemahasiswaan di masing-masing Jurusan/Program Studi dapat berlangsung serasi, dan tertib.

UKM adalah organisasi mahasiswa yang merupakan wadah untuk menampung, membina, mengembangkan dan menyalurkan bakat dan minat serta kegemaran Mahasiswa. Dengan demikian,terdapat berbagai jenis UKM yang sesuai yang dapat diikuti oleh setiap Mahasiswa. Selain jenis UKM yang berkaitan dengan bakat, minat dan kegemaran, ada beberapa UKM Kerohanian yang merupakan wadah pembinaan kerohanian Mahasiswa sesuai dengan agama yang dipeluknya.Pembinaan UKM dilakukan oleh seorang dosen Pembina dan dikoordinasikan oleh Wakil Rektor III.

2.6.5. Etika Mahasiswa

Pedoman Etika Mahasiswa ITN Malang adalah pedoman tertulis yang merupakan standar etika bagi Mahasiswa ITN Malang dalam berinteraksi di dalam lingkungan ITN Malang dengan sesama mahasiswa, pegawai dan karyawan, serta dengan pejabat struktural dalam lingkup kegiatan pembelajaran, ekstrakurikuler, dan aktivitas lainnya serta interaksi dengan masyarakat umumnya dalam lingkup kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler.

Etika Mahasiswa ITN Malang tertuang dalam buku Pedoman Etika Mahasiswa sesuai SK. Rektor Nomor ITN.06.132/I.REK/2013. Etika mahasiswa ini wajib diikuti dan dipatuhi oleh seluruh mahasiswa ITN Malang dalam menjalankan kegiatan akademik maupun non akademik.

2.6.6. Beasiswa

Untuk memperlancar studi mahasiswa, khususnya mahasiswa yang berprestasitetapi kurang mampu dalam bidang keuangan ada beberapa beasiswa yang ditawarkan. Beasiswa tersebut diberikan oleh pemerintah melalui ITN Malang dalam bentuk berikut ini :

1. Beasiswa ITN Malang.
2. Beasiswa BIDIKMISI.
3. Beasiswa untuk Peningkatan Prestasi Akademik (PPA).
4. Beasiswa Bantuan Belajar Mahasiswa (BBM).
5. Beasiswa lain berdasarkan kerjasama institusi.

Persyaratan untuk mendapatkan beasiswa Bidikmisi, PPA, dan BBM sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemenristekdikti.

BAB III

PROGRAM PASCASARJANA (S-2) MAGISTER TEKNIK

3.1. PENERIMAAN MAHASISWA

3.1.1. Penerimaan Mahasiswa Baru

Calon mahasiswa baru adalah lulusan Perguruan Tinggi (S1) sejenis yang berkeinginan melanjutkan pendidikan dan mendaftarkan diri pada Program Pascasarjana Magister Teknik di ITN Malang.

1. **Syarat Akademik**
   a. Calon mahasiswa baru Program Studi Teknik Industri Konsentrasi Manajemen Industri adalah lulusan Program Sarjana (S1) dalam bidang Teknik, MIPA, Pertanian, Ekonomi,atau bidang lain yang relevan dengan Program Studi.
   b. Calon mahasiswa baru Program Studi Teknik Sipil Konsentrasi Menejemen Konstruksi adalah lulusan Program Sarjana (S1) dalam bidang Teknik Sipil, Teknik Pengairan, Arsitektur, atau bidang lain yang relevan dengan Program Studi.
   c. Indeks Prestasi Komulatif S1 sekurang-kurangnya 2,75.
   d. Mengikuti seleksi masuk.

2. **Syarat Administrasi**
   a. Calon Mahasiswa mengajukan permohonan tertulis dengan mengisi formulir yang telah disediakan, ditujukan kepada Rektor ITN Malang, up. Direktur Program Pascasarjana Magister Teknik ITN Malang, Jl. Bendungan Sigura-gura 2 Malang.
   b. Permohonan dilampiri dokumen berikut, masing-masing rangkap 3 (tiga), meliputi:
      - Fotokopi ijasah S1 yang telah dilegalisir.
      - Fotokopi transkrip S1 yang telah dilegalisir.
      - Memiliki nilai kemampuan berbahasa Inggris setara TOEFL yang masih berlaku, dengan minimal skor 450.
      - Rekomendasi akademik dari 2 (dua) orang yang pernah membimbing dalam studi dan atau atasan tentang kelayakan calon.
      - Publikasi ilmiah yang dimiliki calon mahasiswa setelah lulus program sarjana (apabila ada).
      - Daftar riwayat hidup.
      - Pasfoto terbaru berwarna ukuran 3x3 cm sebanyak 4 (empat) lembar.
      - Surat keterangan kesehatan.
      - Surat tugas/izin dari atasan, apabila calon mahasiswa telah bekerja.
      - Surat keterangan tentang sumber dan/atau penanggungjawab dana studi.
      - Surat Keterangan Catatan Kepolisian.
      - Menyerahkan fotokopi bukti pembayaran pendaftaran.

- Melakukan pendaftaran ulang (herregistrasi) pada awal semester.
- Surat pernyataan bermukim selama masa studi (4 semester), apabila diperlukan.

3.1.2. Penerimaan Mahasiswa Pindahan

Yang dimaksud dengan mahasiswa pindahan adalah mahasiswa (S2) yang berasal dari PTN/PTS lain yang ingin melanjutkan studi di Program Pascasarjana ITN Malang.

Syarat pendaftaran mahasiswa pindahan adalah sebagai berikut:

1. Mengajukan surat permohonan kepada Rektor ITN Malang dilampiri:
   a. Surat pindah dari Perguruan Tinggi asal.
   b. Fotokopi ijazah S1 yang dilegalisir.
   c. Fotokopi transkrip S1 yang dilegalisir.
   d. Daftar Prestasi Akademik (DPA) yang menunjukkan matakuliah yang telah ditempuh dari Perguruan Tinggi asal.
   e. Pasfoto terbaru berwarna ukuran 3x3 cm sebanyak 4 (empat) lembar.
2. Mengisi formulir pendaftaran.
3. Menyelesaikan semua kewajiban administrasi sesuai ketentuan yang berlaku.

3.1.3. Penerimaan Mahasiswa Asing

Calon mahasiswa asing adalah calon mahasiswa bukan Warga Negara Indonesia yang ingin mengikuti pendidikan di Program Pascasarjana Magister Teknik ITN Malang.

Calonmahasiswa asing harus memiliki:

1. Ijin belajar dari Kemenristekdikti RI.
2. Ijazah yang setara dengan ijazah Sarjana (S1).
3. Kemampuan berbahasa Indonesia yang baku.
4. Syarat-syarat lain sesuai butir 3.1.1 di atas.

3.1.4. Kartu Mahasiswa

1. Setiap mahasiswa wajib memiliki kartu mahasiswa.
2. Kartu mahasiswa diberikan kepada mahasiswa yang telah mendaftar ulang dan mahasiswa baru tahun berjalan yang telah diterima dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.
3. Kartu mahasiswa tersebut harus dibawa setiap mengikuti kuliah, ujian-ujian, praktikum, dan mempergunakan fasilitas-fasilitas lain di lingkungan ITN Malang.

3.2. HERREGISTRASI

1. Herregistrasi adalah proses kegiatan untuk memperoleh status terdaftar sebagai mahasiswa Program Pascasarjana.
2. Semua mahasiswa Program Pascasarjana diwajibkan melaksanakan herregistrasi administrasi pada setiap awal semester sesuai dengan ketentuan kalender akademik.
3. Herregistrasi dapat dilaksanakan setelah mahasiswa yang bersangkutan melunasi pembayaran SPP dan memenuhi persyaratan lainnya yang telah ditentukan.
4. Herregistrasi bagi calon mahasiswa atau mahasiswa lama dilakukan dengan menyerahkan kepada Bagian Administrasi persyaratan sebagai berikut:
   a. Kuitansi/tanda lunas bayar SPP dan biaya herregistrasi.
   b. Surat pernyataan dapat diterima sebagai mahasiswa Program Pascasarjana yang ditandatangani oleh Rektor bagi calon mahasiswa, atau kartu mahasiswa yang berlaku bagi mahasiswa lama.

5. Mahasiswa yang selesai memproses herregistrasi administrasi menerima Kartu Mahasiswa.
6. Mahasiswa yang tidak melakukan herregistrasi dianggap mengundurkan diri sebagai mahasiswa.

3.3. PERATURAN AKADEMIK

3.3.1. Program Pendidikan

Program Pendidikan Pascasarjana Magister Teknik di ITN Malang mempunyai 2 (dua) Program Studi, yaitu Program Studi Teknik Industri dengan Konsentrasi Manajemen Industri dan Program Studi Teknik Sipil Konsentrasi Manajemen Konstruksi dengan beban studi masing-masing program studi 36 sks.

3.3.2. Sistem Kredit Semester

1. Pengertian Dasar

a. Sistem Kredit Semester (SKS) adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama satu semester melalui kegiatan terjadwal per minggu sebanyak 1 jam perkuliahan atau 2 jam praktikum, atau 4 jam kerja lapangan, yang masing-masing diiringi oleh sekitar 1-2 jam kegiatan terstruktur dan sekitar 1-2 jam kegiatan mandiri.
b. Semester adalah satuan waktu terkecil untuk menyatakan lamanya suatu program pendidikan dalam suatu jenjang pendidikan, satu semester lamanya 16-19 minggu kerja.
c. Sistem kredit adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dimana beban studi mahasiswa, beban kerja tenaga pengajar, dan beban penyelenggaraan program lembaga pendidikan dinyatakan dalam kredit.
d. Satuan kredit semester adalah satuan yang digunakan untuk menyatakan besarnya beban studi mahasiswa, besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha komulatif untuk program tertentu serta besarnya usaha untuk menyelenggarakan pendidikan bagi Perguruan Tinggi dan tenaga pengajar.
e. Pada penilaian atas dasar sistem kredit tiap-tiap matakuliah diberi nilai yang dinamakan nilai kredit dan besar kredit untuk masing-masing matakuliah tidak selalu sama.

2. Tujuan

Penerapan Sistem Kredit Semester dalam penyelenggaraan pendidikan di Program Pascasarjana ITN Malang bertujuan untuk:

a. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan studinya sesuai dengan kemampuan akademiknya.
b. Memberikan kesempatan pada mahasiswa dalam batas-batas tertentu, untuk memilih kegiatan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan masing-masing.
c. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melatih diri dalam mengkoordinasikan kegiatan pendidikan mereka seefisien dan seefektif mungkin.
d. Memudahkan penyesuaian kurikulum dengan pengembangan ilmu, teknologi, seni serta kebutuhan masyarakat.
e. Memungkinkan dan memudahkan pengalihan kredit antara program studi dalam lingkungan Institut dengan perguruan tinggi lain.

3. Nilai Kredit

Besarnya beban studi mahasiswa dinyatakan dalam nilai kredit semester suatu matakuliah. Untuk perkuliahan, nilai satu kredit semester (1 sks) ditentukan atas dasar beban kegiatan yang meliputi keseluruhan 3 macam kegiatan per minggu sebagai berikut:

a. Untuk Mahasiswa

- 50 menit, acara tatap muka terjadwal dengan tenaga pengajar, misalnya dalam bentuk kuliah, diskusi.
- 60 menit, acara kegiatan akademik terstruktur, yaitu kegiatan studi yang tidak terjadwal tetapi direncanakan oleh tenaga pengajar,misalnya dalam bentuk membuat pekerjaan rumah atau menyelesaikan soal-soal.
- 60 menit acara kegiatan akademik mandiri, yaitu kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa secara mandiri untuk mendalami, mempersiapkan atau tujuan lain suatu tugas akademik, misalnya dalam bentuk membaca buku referensi.

b. Untuk Tenaga Pendidik

- 50 menit, acara tatap muka terjadwal dengan mahasiswa.
- 60 menit, acara perencanaan dan evaluasi terstruktur (kuis, pekerjaan rumah, dll).
- 60 menit, persiapan dan pengembangan materi kuliah.

Penentuan nilai satu sks untuk seminar yang mewajibkan mahasiswa aktif sebagai penyaji di depan suatu forum adalah sama seperti pada penyelenggara kuliah, yaitu 50 menit tatap muka terjadwal, 60 menit kegiatan terstruktur, 60 menit kegiatan mandiri per minggu. Nilai satu sks untuk praktikum, penelitian, kerja lapangan dan sejenisnya ditentukan sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menyelesaikan studinya sesuai dengan kemampuan akademiknya.
2. Nilai sks untuk praktikum dan tugas laboratorium adalah setara dengan 120 menit kegiatan terjadwal per minggu.
3. Nilai satu sks untuk penelitian, penyusunan Tesis dan sejenisnya adalah setara dengan 3-4 jam kerja tiap hari selama satu bulan dalam satu semester, dengan ketentuan satu bulan dianggap setara dengan 25 hari kerja atau 75-100 jam kerja per bulan.

3.4. BEBAN STUDI MAHASISWA

Kemajuan dan keberhasilan studi dalam Sistem Kredit Semester ditentukan oleh besarnya jumlah satuan kredit semester (sks) yang dicapai dan besarnya jumlah indeks prestasi. Jumlah sks tiap semester tidak perlu sama bagi tiap mahasiswa, akan tetapi pada akhirnya, keseluruhan beban studi harus sama besarnya bagi tiap mahasiswa yang menempuh program studi yang sama. Bobot setiap matakuliah dihargai dengan sks yang tidak perlu sama besarnya, karena besarnya sks dari setiap matakuliah ditentukan oleh banyaknya jenis dan lamanya kegiatan yang diperlukan dan diwajibkan untuk menyelesaikan matakuliah tersebut. Komposisi matakuliah yang diambil tidak perlu sama bagi tiap mahasiswa, karena komposisi ini tergantung kepada keinginan dan kemampuan mahasiswa. Dalam batas-batas beban studi yang ditawarkan, mahasiswa bebas mengambil jumlah sks menurut kemampuan, situasi dan kondisi serta pribadi mahasiswa yang bersangkutan, sejauh tidak melampaui beban maksimum yang telah ditentukan.

3.4.1. Beban Studi untuk Penyelesaian Program Studi

1. Besarnya beban studi yang harus diselesaikan pada program studi Program Pascasarjana adalah 36 sks.
2. Beban studi dalam satu semester adalah jumlah nilai kredit yang dapat diambil oleh seorang mahasiswa dalam semester yang bersangkutan.
3. Besar beban studi untuk semester pertama ditentukan secara paket.
4. Besar beban studi yang dapat diambil oleh seorang mahasiswa pada semester berikutnya ditentukan dengan perhitungan seperti pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1. Daftar Beban Studi Jenjang S2

Indeks Prestasi	Beban Studi yang Dapat Diambil
≥ 3,5	18 sks
3,0-3,5	15 sks
2,7-3,0	12 sks
< 2,7	9 sks

3.4.2. Perhitungan Indeks Prestasi (IP)

1. Keberhasilan studi mahasiswa dinyatakan dengan indeks prestasi.
2. Untuk menghitung Indeks Prestasi (IP), nilai huruf diubah menjadi nilai bobot dengan ketentuan pada Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2. Daftar Nilai dan Indeks Prestasi (IP) Jenjang S2

N I L A I		
Angka	**Huruf**	**Bobot**
80 - 100	A	4,00
70 - 79	B+	3,50
65 - 69	B	3,00
60 - 64	C+	2,50
55 - 59	C	2,00
30 - 54	D	1,00
0 - 29	E	0,00

3. Perhitungan Indeks Prestasi dilakukan sebagai berikut:

$$\text{Indeks Prestasi (IP)} = \frac{\sum K.N}{\sum K}$$

K = sks (satuan kredit semester) matakuliah yang diambil
N = Nilai masing-masing matakuliah

3.4.3. Proses Pengambilan Beban Studi

1. Masa Pemrograman Matakuliah

a. Matakuliah yang akan diprogram harus di *input* kan secara*online* oleh mahasiswa pada SIAKAD sesuai dengan ketentuan yang berlaku, antara lain:
   - Kalender akademik;
   - Jadwal kuliah yang ditetapkan;
   - Matakuliah yang ditawarkan;

- Pengaturan beban studi; dan
- Matakuliah prasyarat.

b. Besar beban kredit yang diambil untuk tiap semester ditentukan oleh indeks prestasi (IP) yang dicapai oleh mahasiswa tersebut pada semester sebelumnya.
c. Matakuliah yang telah di program secara *online* tersebut akan divalidasi oleh Penasehat Akademik (PA) sesuai dengan batas waktu yang ditentukan.

2. Masa Batal Tambah

a. Mahasiswa berhak mengajukan batal tambah matakuliah yang sudah diprogram sebelumnya.
b. Dalam masa batal tambah sesuai dengan kalender akademik, mahasiswa diperbolehkan mengurangi dan menggantikan matakuliah lain sesuai dengan ketetapan.
c. Pemrograman batal tambah harus divalidasi oleh PA yang bersangkutan secara *online* sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan.
d. Pengisian formulir batal tambah harus disetujui dan ditandatangani Penasehat Akademik yang bersangkutan serta melakukan proses *online*.

3.5. KEGIATAN PEMBELAJARAN

3.5.1. Bentuk Pelaksanaan

Bentuk pelaksanaan pembelajaran adalah:

1. Perkuliahan

Perkuliahan adalah kegiatan pembelajaran yang terstruktur sesuai dengan Rencana Kegiatan Pembelajaran (RKP) yang dapat dibagi atas dua jenis yaitu:

a. Perkuliahan yang bersifat teoritis.
b. Perkuliahan yang bersifat praktek.

Perkuliahan yang bersifat teoritis adalah program pembelajaran yang mengkaji teori-teori disiplin ilmu tertentu dengan tujuan membina wawasan kemampuan dan kompetensi akademik mahasiswa. Perkuliahan ini dilaksanakan dalam bentuk ceramah, seminar dan diskusi kelas.

Perkuliahan yang bersifat praktek adalah program pengajaran simulasi yang memberikan latihan bidang keahlian. Program ini dilakukan di ruang praktikum, studio, atau tempat lain yang memenuhi ketentuan kurikulum.

2. Asistensi, Tutorial, dan Praktikum

Tujuan asistensi, tutorial, dan praktikum adalah membantu mahasiswa dalam kegiatan terstruktur atau di tempat praktek. Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk menunjang atau melengkapi perkuliahan. Pemberian asistensi ini dilakukan oleh asisten dosen matakuliah atau jika diperlukan dapat dilakukan oleh dosen matakuliah.

Asistensi dan tutorial berbentuk:

a. Diskusi atau pembahasan kembali masalah yang dibahas dalam perkuliahan yang sudah diberikan oleh dosen.
b. Penjelasan pertanyaan mahasiswa yang belum memahami atau belum mengerti bagian dari perkuliahan.
c. Pembimbingan penyelesaian soal-soal.
d. Pembimbingan kepada mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan matakuliah.

3. Studi Kasus

a. Studi Kasus adalah karya akademik hasil penelitian secara intensif yang dilakukan secara mandiri terhadap suatu kasus tertentu.

b. Penulisan studi kasus adalah:
   - Merupakan kulminasi unjuk kerja akademik mahasiswa selama mengikuti pendidikan Program Pascasarjana.
   - Sebagai sarana untuk mengungkapkan kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah-masalah dalam bidang studinya secara mandiri.
   - Menunjukkan keruntutan pemikiran serta kecermatan rumusan masalah, tujuan penelitian, bahasan, kesimpulan dan saran.
   - Menunjukkan kedalaman pemahaman dan penguasaan teori.
   - Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

4. Tesis

a. Tesis adalah karya akademik hasil penelitian yang dilakukan secara mandiri dengan kejujuran intelektual.

b. Penulisan Tesis adalah:
   - Merupakan kulminasi unjuk kerja akademik mahasiswa selama mengikuti pendidikan Program Pascasarjana.
   - Sebagai sarana untuk mengungkapkan kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah-masalah dalam bidang studinya secara mandiri.
   - Menunjukkan keruntutan pemikiran serta kecermatan rumusan masalah, tujuan penelitian, bahasan, kesimpulan dan saran.
   - Menunjukkan kesahihan metodologi penelitian, kedalaman pemahaman dan penguasaan teori.
   - Tidak mengandung unsur plagiat.
   - Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

5. Pembimbing Tesis

a. Dalam menulis Tesis mahasiswa dibimbing oleh 2 (dua) orang dosen pembimbing, (Pembimbing Pertama dan Pembimbing Kedua).

b. Pembimbing adalah tenaga akademik yang memenuhi kriteria sebagai berikut:
   - Bergelar Doktor (S3); atau
   - Guru Besar (Profesor); atau
   - Serendah-rendahnya berpendidikan Magister (S2) dan memiliki jabatan akademik Lektor Kepala untuk Pembimbing Kedua.

c. Secara berkala oleh pembimbing dilakukan verifikasi kemajuan dan hasil penelitian yang dicapai.

d. Pembimbing Tesis bertugas memberikan bimbingan dan layanan konsultasi kepada mahasiswa dalam menulis tesis, mulai dari pemilihan judul tesis, sampai dengan penulisan tesis.

e. Pembimbing Pertama bertindak sebagai penanggung jawab utama atas seluruh proses pemberian bimbingan dan layanan konsultasi tersebut.

f. Pembimbing Kedua membantu tugas Pembimbing Pertama.

g. Para Pembimbing menjadi anggota Majelis Penguji Tesis.

h. Perubahan Pembimbing apabila diperlukan, dapat diajukan ke Ketua Program Studi untukpenetapan Pembimbing yang baru.

3.5.2. Ketertiban Pembelajaran

Perkuliahan diawali dengan penjelasan umum mengenai Rencana Pembelajaran Semester (RPS) serta jadwal pelaksanaannya. Mahasiswa diwajibkan hadir untuk mengikuti kuliah, asistensi, dan praktikum sesuai dengan waktu dan ruang yang ditetapkan pada jadwal dan mengisi daftar hadir.

3.5.3. Jam Kegiatan Kuliah

Jam kegiatan kuliah disesuaikan dengan bobot sks matakuliah, satu jam kuliah setara dengan 1 sks atau 50 menit tatap muka. Pengaturan jam kuliah dalam satu hari akan diatur lebih lanjut oleh Program Pascasarjana.

3.6. EVALUASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

3.6.1. Pengertian dan Sistem Evaluasi Capaian Pembelajaran

Evaluasi capaian pembelajaran adalah kegiatan akademik yang terjadwal untuk memperoleh ukuran yang dapat ditetapkan mengenai keberhasilan proses pembelajaran. Secara lebih rinci penyelenggaraan evaluasi capaian pembelajaran dimaksud untuk:

1. Menilai mahasiswa telah memhami atau menguasai bahan bahasan yang disajikan dalam kuliah.
2. Menilai bahan kuliah yang disajikan sesuai dengan RPS (Rencana Pembelajaran Semester) serta mengevaluasi cara penyajian dosen.

Evaluasi capaian pembelajaran dapat dilaksanakan secara tertulis atau secara lisan dalam bentuk pertanyaan, seminar pemberian tugas, penulisan karangan, atau bentuk lain yang sesuai dengan jenis matakuliah dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Disamping itu, dosen memberikan pula peralihan atas tugas-tugas terstruktur kepada mahasiswa.

3.6.2. Jenis Evaluasi Capaian Pembelajaran

Di Program Pascasarjana ITN Malang terdapat 4 (empat) jenis evaluasi capaian pembelajaran, yaitu:

1. **Evaluasi Capaian Pembelajaran Semester**

   Evaluasi capaian pembelajaran semester dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran semester yang bersangkutan dengan memperhatikan standar penilaian pembelajaran yang telah ditetapkan, dimana hal tersebut merupakan kegiatan menyeluruh proses dan produk hasil belajar mahasiswa selama mengikuti program pembelajaran..

   Evaluasi capaian (penilaian) hasil belajar mahasiswa dilakukan secara mandiri oleh dosen Pembinamatakuliah sesuai RPS dengan memperhatikan:

   - Teknik penilaian yang antara lain terdiri atas kegiatan: observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
   - Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
   - Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
   - Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagi teknik dan instrumen penilaian.
   - Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

2. **Seminar Proposal Tesis**

   Tujuannya adalah untuk mendapatkan usulan penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan program studi yang diambil.

   Seminar diselenggarakan oleh Program Studi dan dihadiri oleh pembimbing, dosen pengamat, dan mahasiswa.

   Mahasiswa yang mengikuti Seminar Proposal harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

   a. Mengajukan proposal dan disetujui oleh Ketua Program Studi.
   b. Memenuhi semua persyaratan administrasi.

3. **Seminar Tesis**

   Tujuannya adalah untuk mempersiapkan mahasiswa mengikuti Ujian Tesis setelah mahasiswa selesai menyusun tesisnya.

   Seminar Tesis diselenggarakan oleh Program Studi yang dihadiri oleh:

   a. Pembimbing Pertama;
   b. Pembimbing Kedua;
   c. Dosen Pengamat; dan
   d. Ketua Program Studi.

   Mahasiswa yang mengikuti Seminar Tesis harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

   a. Telah selesai dalam penyusunan tesisnya dan mengajukan permohonan kepada Ketua Program Studi.
   b. Memperoleh persetujuan tertulis dari Pembimbing yang menyatakan bahwa tesis telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dan dapat diseminarkan.
   c. Memenuhi semua persyaratan administrasi.

4. **Ujian Tesis**

   a. **Tujuan:**
      - Menilai penguasaan akademik mahasiswa tentang isi tesis yang ditulisnya.
      - Menilai kemampuan mahasiswa dalam mempertahankan pandangan serta pendapat-pendapatnya dari sanggahan-sanggahan anggota penguji.

   b. **Persyaratan**

      Mahasiswa yang menempuh Ujian Tesis harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

      - Lulus semua matakuliah dan kegiatan-kegiatan lain yang menjadi persyaratan Program Magister.
      - Menyerahkan 5 (lima) buah naskah tesis yang telah diketik rapi mengikuti Pedoman Penulisan Tesis yang ditetapkan.
      - Memperoleh persetujuan tertulis dari Pembimbing yang menyatakan bahwa tesis telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dan layak untuk diujikan.
      - Telah mempublikasikan karya ilmiah yang terkait dengan topik tesisnya pada suatu Jurnal Ilmiah (sekurang-kurangnya Jurnal Ilmiah internal program studi) atau mempresentasikannya dalam Seminar Nasional dengan melampirkan dokumen pendukung terkait, minimal berupa *acceptance letter.*
      - Memiliki nilai kemampuan berbahasa Inggris, setara TOEFL sekurang-kurangnyaskor 475.
      - Memenuhi semua persyaratan administrasi.

c. Majelis Penguji

- Ujian Tesis diselenggarakan oleh Majelis Penguji Tesis yang diangkat dengan Surat Keputusan Direktur Program Pascasarjana.
- Majelis Penguji Tesis berjumlah 3 (tiga) sampai 4 (empat) orang, berunsurkan pembimbing dan tenaga akademik penguji lain yang memenuhi syarat. Pembimbing Pertama bertindak sebagai Ketua Majelis Penguji. Untuk kelancaran ujian ditunjuk seorang panitia ujian yang bertugas mencatat semua saran dan koreksi Majelis Penguji.
- Ujian Tesis berlangsung sekurang-kurangnya 1 (satu) jam dan selama-lamanya 2 (dua) jam.
- Penilaian akhir dilakukan oleh Majelis Penguji berdasarkan perhitungan: 20% nilai Seminar Tesis, 40% nilai dari Dosen Pembimbing dan 40% nilai akhir Ujian Tesis.
- Hasil Ujian Tesis dinyatakan dalam kategori berikut:
  1. Lulus;
  2. Lulus dengan perbaikan; atau
  3. Tidak lulus.
- Bagi mahasiswa yang lulus dengan perbaikan, wajib menyerahkan perbaikan tesis selambat-lambatnya dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung sejak tanggal ujian. Apabila mahasiswa belum menyerahkan tesis dalam batas yang ditentukan, ujiannya dinyatakan gugur.
- Apabila mahasiswa dinyatakan tidak lulus pada ujian tesis, diberi kesempatan mengulang 1 (satu) kali ujian ulangan. Ujian ulangan dilaksanakan selambat-lambatnya dalam waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal ujian pertama. Apabila mahasiswa tersebut belum dapat ujian dalam batas waktu yang ditentukan maka yang bersangkutan dinyatakan gagal studi.

3.6.3. Persyaratan Mengikuti Evaluasi Capaian Pembelajaran

1. Evaluasi capaian pembelajaran dapat dilakukan sebanyak masing-masing 2 (dua) kali sesuai jadwal yang ditetapkan oleh Program Pascasarjana.
2. Setiap mahasiswa peserta harus memenuhi syarat syarat sebagai berikut:
   a. Terdaftar secara resmi sebagai mahasiswa untuk tahun akademik yang sedang berjalan/berlaku.
   b. Telah memenuhi syarat-syarat administrasi yang ditentukan.
   c. Telah mengikuti minimal 75% dari materi kuliah yang diberikan oleh Dosen yang ditunjukkan pada persentase kehadiran perkuliahan.
   d. Telah memprogram secara *online* pada SIAKAD seluruh matakuliah yang akan diikuti ujiannya.
   e. Telah menyelesaikan tugas-tugas yang merupakan persyaratan untuk menempuh evaluasi capaian pembelajaran.

3.6.4. Tata Tertib Pelaksanaan Evaluasi Capaian Pembelajaran

1. Tata Tertib

a. Mahasiswa peserta harus hadir 20 menit sebelum ujian dimulai.
b. Membawa kartu mahasiswa/kartu ujian dan supaya menempati tempat duduk serta ruang yang telah ditentukan.
c. Mahasiswa yang terlambat lebih dari 20 menit setelah ujian dimulai tidak diperkenankan mengikuti evaluasi.

d. Peserta diharuskan membawa alat-alat tulis menulis sendiri kecuali kertas ujian/buram.
e. Peserta diwajibkan menulis dengan pulpen atau ballpoint dengan tinta warna biru atau hitam.
f. Semua catatan, diktat, buku dan tas diletakkan di bagian muka ruangan, kecuali untuk evaluasi yang bersifat *open book* atau daftar yang telah ditentukan.
g. Mahasiswa yang mengikuti evaluasi dan merasa dapat atau tidak dapat menyelesaikan soal, baru dapat meninggalkan ruangan setelah evaluasi berlangsung 20 menit, dengan ijin pengawas/Panitia Ujian.
h. Selama evaluasi berlangsung tidak diperkenankan pinjam meminjam alat-alat perlengkapan seperti penggaris, kalkulator, tipp-ex dan lain-lain.
i. Tidak diperkenankan menyontek atau bekerjasama.
j. Tidak diperkenankan menggantikan atau diganti orang lain dalam mengerjakan soal.
k. Peserta diwajibkan menjaga ketenangan dan ketertiban ruangan selama evaluasi berlangsung.
l. Peserta tidak dijinkan pindah tempat selama evaluasi berlangsung.
m. Peserta yang sudah menyelesaikan pekerjaannya sebelum waktu ujian berakhir dapat menyerahkan kepada pengawas dan sesudah itu boleh meninggalkan ruangan dengan tenang dan tidak mengganggu peserta lainnya.
n. Sesudah waktu berakhir peserta evaluasi harus berhenti mengerjakan/menjawab soal dan menyerahkan pekerjaan kepada pengawas.
o. Selama evaluasi berlangsung peserta dilarang merokok.
p. Peserta diwajibkan memakai pakaian yang sopan dan rapi.
q. Hal lain yang belum tercantum dalam tata tertib ini akan ditentukan kemudian oleh Pimpinan ITN Malang.

2. Sanksi Pelanggaran Tata Tertib

Peserta yang melanggar tata tertib tersebut diatas akan diambil tindakan sebagai berikut:

a. Teguran atau peringatan.
b. Dikeluarkan dari ruangan.
c. Digugurkan matakuliah yang bersangkutan.
d. Dibatalkan semua matakuliah ujian yang diprogramkan pada semester yang bersangkutan.

3.6.5. Pedoman Penilaian

1. Untuk menilai prestasi mahasiswa dalam suatu matakuliah atau kegiatan akademik lainnya, digunakan lambang huruf dan angka dengan rentangan dari 0,00 sampai dengan 4,00 sebagai terlihat pada Tabel 3.2.
2. Nilai lulus setiap mata ujian serendah-rendahnya adalah nilai C+, sedangkan nilai C bisa dinyatakan lulus apabila diimbangi dengan nilai A dengan ketentuan memenuhi kualifikasi yudisium.
3. Matakuliah yang memperoleh nilai B dan C bisa diulang, yang memperoleh nilai D dan E wajib diulang. Perbaikan nilai mata harus dilakukan sebelum yudisium.
4. Dosen melaporkan nilai yang diperoleh mahasiswa dalam matakuliah atau kegiatan akademik lain yang dibinanya kepada Ketua Program Studi pada akhir semester.
5. Nilai akhir bagi matakuliah yang diasuh oleh lebih dari satu dosen merupakan nilai gabungan dari semua dosen yang digabungkan oleh dosen koordinatornya.

6. Nilai akhir merupakan gabungan nilai: tugas, kuis, dan evaluasi capaian pembelajaran.
7. Yudisium kelulusan dinyatakan dalam predikat sebagai berikut:
   a. IPK 3,71-4,00 lulus dengan predikat pujian.
   b. IPK 3,41-3,70 lulus dengan predikat sangat memuaskan.
   c. IPK 2,75-3,40 lulus dengan predikat memuaskan.

3.6.6. Evaluasi Keberhasilan Studi

Peringatan kepada mahasiswa:

1. Mahasiswa yang pada akhir semester pertama belum bisa mencapai IPK 2,75 untuk 8 sks nilai terbaik akan mendapat peringatan, agar berusaha lebih giat untuk memperbaiki IPK pada semester berikutnya.
2. Mahasiswa yang pada akhir semester kedua belum bisa mencapai IPK 2,75 untuk 16 sks nilai terbaik akan mendapat peringatan tertulis dari Program Studi.

3.6.7. Batas Waktu Studi

1. Program Magister Teknik (S2) ITN Malang dirancang untuk kurun waktu kurang dari 4 semester (2 tahun) dan maksimal 8 semester (4 tahun).
2. Jika seorang mahasiswa belum dapat menyelesaikan studinya sesuai ketentuan, mahasiswa tersebut diberhentikan sebagai mahasiswa Program Pascasarjana ITN Malang.

3.6.8. Berhenti Studi (Sementara dan Tetap)

1. Berhenti Studi Sementara (Cuti)

a. Penghentian studi sementara (cuti) merupakan pengunduran diri mahasiswa sementara dari kegiatan akademik.
b. Cuti studi tidak boleh lebih dari 2 (dua) semester berturut-turut, paling lama sejumlah 3 (tiga) semester dan pengajuan permohonan cuti sebanyak-banyaknya 3 (tiga) kali.
c. Cuti studi tidak diperhitungkan dalam batas studi efektif.
d. Cuti studi dapat diberikan kepada mahasiswa yang telah mengikuti program pendidikan sekurang-kurangnya 1 (satu) semester, kecuali ada alasan kuat, misalnya sakit berat.
e. Mahasiswa yang mengambil cuti studi diwajibkan memiliki Surat Keterangan Cuti Studi (SKCS) yang disetujui oleh Penasehat Akademik dan Ketua Program Studi serta Direktur.
f. Mahasiswa yang dalam semester tertentu tidak kuliah tanpa memiliki SKCS secara otomatis kehilangan hak studinya dan dianggap keluar dari Program Pascasarjana ITN Malang.
g. Permohonan cuti studi harus diajukan sesuai dengan kalender akademik.
h. Selama masa cuti mahasiswa yang bersangkutan dibebaskan dari kewajiban membayar SPP. Mahasiswa yang mengajukan permohonan cuti studi setelah batas waktu seperti tersebut diatas tetap diwajibkan mambayar SPP penuh satu semester.
i. Pengajuan cuti studi dilakukan dengan cara sebagai berikut:
   - Mahasiswa mengisi formulir permohonan cuti studi yang tersedia di Bagian Administrasi.

- Surat permohonan tersebut disertai dengan alasan yang kuat yang dibuktikan dengan surat keterangan dari yang berwenang dimintakan persetujuan kepada Penasehat Akademik, Ketua Program Studi.
- Setelah masa cuti studi berakhir, mahasiswa yang bersangkutan wajib melakukan registrasi administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kelalaian dari ketentuan ini berakibat mahasiswa tersebut dinyatakan mengundurkan diri sebagai mahasiswa Program Pascasarjana ITN Malang.

2. Berhenti Studi Tetap (Mengundurkan Diri)

a. Mahasiswa yang akan mengundurkan diri sebagai mahasiswa Program Pascasarjana ITN Malang harus mengajukan permohonan kepada Rektor yang diketahui oleh Penasehat Akademik, Ketua Program Studi serta Direktur.
b. Mahasiswa yang akan menghentikan studi tetap (mengundurkan diri) tersebut harus memenuhi semua kewajiban administrasi keuangannya sampai saat pengunduran diri.
c. Permohonan berhenti studi tetap dilampiri dengan:
   - Bukti lunas semua kewajiban administrasi keuangan.
   - Surat keterangan bebas peminjaman buku dari Perpustakaan, Laboratorium/Studio.
   - Mahasiswa yang telah mengajukan permohonan penghentian studi tetap/pengunduran diri tidak diperkenankan mendaftarkan diri kembali di Program Studi semula.
   - Mahasiswa yang menghentikan studi tetap (pengunduran diri) tanpa pemberitahuan tidak berhak memperoleh surat-surat keterangan, transkrip dan lain-lain dari ITN Malang.

3.6.9. Predikat Kelulusan dan Wisudawan Terbaik

1. Predikat Kelulusan

a. Kepada lulusan Program Pascasarjana ITN Malang diberikan predikat kelulusan yang terdiri dari 3 (tiga) tingkat yaitu: Dengan Pujian, Sangat Memuaskan dan Memuaskan.
b. Predikat kelulusan untuk Program Pendidikan Pascasarjana ditetapkan dengan Indeks Prestasi Komulatif (IPK) sebagai berikut:
   - IPK 3,76-4,00 : Dengan Pujian
   - IPK 3,51-3,75 : Sangat Memuaskan
   - IPK 3,00-3,50 : Memuaskan
c. Predikat kelulusan "**Dengan Pujian**" hanya diberikan kepada mahasiswa yang mempunyai masa studi maksimum 2,5 (dua setengah) tahun.

2. Kriteria Wisudawan Terbaik

Pada setiap pelaksanaan kegiatan wisuda, ITN Malang memberikan penghargaan sebagai wisudawan terbaik kepada salah satu wisudawan untuk tiap Jurusan/Program Studi, dengan kriteria sebagai berikut:

a. Nilai IPK tertinggi.
b. Masa studi mahasiswa tidak lebih dari masa studi minimum ditambah 0.5 (setengah) tahun.
c. Dalam hal terdapat lebih dari satu mahasiswa memiliki nilai IPK tertinggi sama besar, maka dilihat secara berurutan dari Nilai Ujian Tesis.
d. Keputusan mengenai nama-nama wisudawan terbaik dilakukan melalui rapat pimpinan ITN Malang.

3.7. KODE MATAKULIAH

1. Guna memudahkan pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan, tiap matakuliah diberikan tanda/kode tertentu, agar mudah diidentifikasikan dalam pelaksanaan program pendidikan dengan Sistem kredit.
2. Pengelompokan matakuliah disesuaikan dengan nama Program Studi sebagai berikut:

   a. Program Studi Teknik Industri Konsentrasi Manajemen Industri = MI
   b. Program Studi Teknik Sipil Konsentrasi Manajemen Konstruksi = MK
3. Kode dan nomor matakuliah terdiri dari dua huruf dan tiga angka seperti contoh pada Gambar 3.1. Dua hurufpaling depan menunjukkan kode Konsentrasi, sedangkan angka pertama menyatakan semester, angka kedua dan ketiga menyatakan nomor urut matakuliah.
   Contoh:

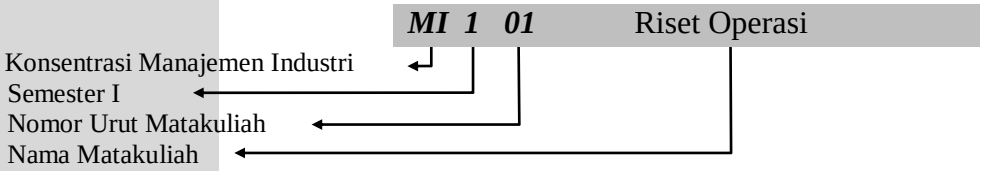

Gambar 3.1. Contoh Kode Matakuliah

3.8. PENASEHAT AKADEMIK

1. Penasehat Akademik (PA) adalah tenaga akademik yang diangkat oleh Direktur Program Pascasarjana ITN Malang yang diberi tugas serta tanggung jawab untuk membimbing dan membina sejumlah mahasiswa tertentu agar mereka dapat menyelesaikan studi secara optimal.
2. Tugas Penasehat Akademik adalah memberikan bimbingan akademik terhadap sejumlah mahasiswa yang ditetapkan dibawah bimbingannya dan memberikan laporan kepada Ketua Program Studi.
3. Wewenang dan kewajiban Penasehat Akademik adalah:
   a. Membantu mahasiswa dalam menentukan rencana studinya.
   b. Memberikan pertimbangan kepada mahasiswa tentang banyaknya kredit yang diambil.
   c. Memvalidasi matakuliah yang diprogramkan oleh mahasiswa.
   d. Memberikan peringatan kepada mahasiswa bimbingannya yang kurang berprestasi.
   e. Memberikan saran-saran kepada mahasiswa bimbingannya dalam kegiatan akademik.
   f. Memberikan informasi akademik yang diminta oleh pihak administrasi akademik.
   g. Memberikan bimbingan dan nasehat baik dalam soal akademik maupun non-akademik dalam rangka penyelesaian studi mahasiswa.
   h. Melakukan pencatatan dan administrasi bimbingan selama mahasiswa berkonsultasi.
   i. Bertanggungjawab langsung kepada Ketua Program Studi.

j. Bertanggungjawab atas keberhasilan studi sejumlah mahasiswa yang ditetapkan di bawah bimbingannya.
k. Bertanggungjawab atas tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya selama ditunjuk sebagai Penasehat Akademik.

4. Tanggungjawab Penasehat Akademik:
   a. Bertanggungjawab langsung kepada Ketua Program Studi.
   b. Bertanggungjawab atas keberhasilan studi sejumlah mahasiswa yang ditetapkan dibawah bimbingannya.
   c. Bertanggungjawab atas tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya selama ditunjuk sebagai Penasehat Akademik.
5. Kegiatan pembimbingan dikoordinasikan oleh Sekretaris Direktur, baik dalam masalah akademik, maupun dalam masalah non-akademik.

3.9. KETENTUAN ADMINISTRASI KEUANGAN

Biaya Studi adalah biaya yang harus dibayar oleh setiap mahasiswa, selama menjalani pendidikan di Program Pascasarjana ITN Malang.

Biaya yang harus dibayar oleh mahasiswa meliputi:

1. Biaya Pendaftaran (BP) adalah biaya yang dikenakan kepada calon mahasiswa baru Program Pascasarjana.
2. Biaya matrikulasi (BM) adalah biaya yang dikenakan kepada calon mahasiswa untuk keperluan penyelenggaraan matrikulasi apabila diperlukan.
3. Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) adalah biaya yang dikenakan kepada mahasiswa bagi keperluan penyelenggaraan pendidikan setiap semester selama masih aktif dan belum dinyatakan lulus.
4. Herregistrasi setiap semester berlaku dari semester 1 (satu) dan seterusnya selama mahasiswa tersebut masih terdaftar sebagai mahasiswa di Program Pascasarjana ITN Malang.
5. Biaya Tesis adalah biaya yang diperlukan untuk Pembimbingan, Seminar Proposal, Seminar dan Ujian Tesis. Biaya Tesis berlaku sesuai dengan batas waktu yang sudah ditentukan; jika melebihi batas waktu tersebut, maka mahasiswa diwajibkan membayar biaya Tesis lagi.
6. Bagi mahasiswa yang masih memprogram matakuliah pada semester ke-5 dan seterusnya dikenakan biaya SPP sesuai dengan matakuliah yang diprogramkan.
7. Ijazah diberikan jika telah menyelesaikan administrasi keuangan sesuai ketentuan yang berlaku termasuk biaya wisuda.

BAB IV

KURIKULUM DAN SILABUS PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI (DIII)

4.1. URAIAN SINGKAT PROGRAM STUDI

4.1.1. Latar Belakang

Teknik Industri Diploma III dengan basis desain produk industri, didirikan pada tahun 1998 dengan SK DIKTI NO.172/DIKTI/Kep/1998. Bidang keahlian ini berupaya untuk membantu menumbuh kembangkan keahlian bidang desain teknik industri secara umum di Indonesia. Pada saat penyusunan kurikulum 2014-2019 terakreditasi BAN-PT No. 013/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VIII/2010.

Bidang keilmuan dan keterampilan Program Studi merupakan bagian dari disiplin *engineering*, yang berfokus pada sistem baik pada proses maupun *performansi* dengan kualitas dan produktivitas sebagai ukuran keberhasilannya. Secara umum dapat dinyatakan bahwa Teknik Industri Diploma Tiga ITN - Malang mempunyai klasifikasi bahan kajian yaitu *Industrial Engineering Science*, *Industrial Product Design*, B*asic Science* dan *Engineering Science*, Studi Umum, Performasi, Pengembangan Produk, IT, Karakter dan Kewirausahaan. Ketrampilan yang dihasilkan adalah kemampuan managerial manufaktur, rekayasa desain produk industri, kewirausahaan serta memiliki etika dan kepribadian yang baik.

Sistem pengembangan kurikulum baru ini, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kurikulum disusun berdasarkan aspek kebutuhan teknologi dari *stakeholders* maupun kebutuhan pasar saat ini.

Tujuan disusunnya kurikulum baru ini, mempersiapkan peserta didik untuk mampu menjawab tantangan saat ini maupun masa depan sesuai dengan ranah Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Proses penyusunan kurikulum, melibatkan *stakeholders* serta melalui *tracer study* dari pengguna alumni.

4.1.2. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan

Visi

Terwujudnya Program Studi Teknik Industri jenjang Diploma tiga (D-III) yang unggul dalam bidang teknik desain produk Industri, berbudi luhur, mandiri, berjiwa wirausaha dan profesional.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik jenjang diploma tiga (D-III) yang profesional dibidang ilmu teknik industri dan desain produk.
2. Menciptakan lulusan yang unggul serta mampu menangkap peluang usaha dibidang teknik industri dan berbudi luhur
3. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dibidang teknik dan desain produk Industri
4. Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian pada masyarakat.

Tujuan Pendidikan

1. Menghasilkan sumber daya lulusan yang profesional dibidang ilmu teknik industri dan desain produk.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki etika dan kepribadian yang baik serta berwawasan kewirausahaan dan bertakwa kepadaTuhan Yang MahaEsa
3. Menghasilkan penelitian dibidang teknik dan desain produk Industri serta memperluas jaringan kerjasama dengan mitra. yang mengacu pada peta jalan penelitian Institusi ITN-Malang (*Green and sustainable Technology*)
4. Menghasilkan pelayanan bagi masyarakat dalam bentuk pengabdian (PPM) guna turut serta dalam upaya untuk memajukan kesejahteraan masyarakat .

4.1.3. Sasaran dan Strategi Program Studi

Dalam upaya untuk mencapai tujuan pendidikan Program Studi Teknik Industri Diploma Tiga (DIII), diperlukan sasaran dan strategi sebagai berikut :

1. Sasaran Program

1) Tercapainya mutu pendidikan yang mempunyai daya saing.
2) Tercapainya lulusan yang dapat bersaing secara global dan professional.
3) Tercapainya butir Standar penjaminan mutu pendidikan Nasional di prodi.
4) Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas penelitian
5) Meningkatkan Jumlah mitra Pengabdian pada Masyarakat.

2. Strategi Pencapaian Program

1) Melaksanakan Tri darma Perguruan tinggi sesuai Kebijakan Nasional Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi sebagai standar proses pendidikan di prodi Teknik Industri D-III
2) Membekali lulusan dengan kemampuan kompetensi level 5 KKNI sesuai kebutuhan pasar kerja.

3) Menggunakan hasil evaluasi mutu internal institusi (SPMI-ITN-Malang) sebagai acuan melaksanakan perbaikan mutu secara berkelanjutan
4) Membekali lulusan dengan Kegiatan yang berorientasi pada penguatan wawasan kewirausahaan, dan budi luhur
5) Meningkatkan jumlah mitra kerjasama dalam pelaksanaan penelitian maupun pengabdian pada masyarakat secara berkelanjutan.

4.1.4. Kompetensi Lulusan

1. Kompetensi Utama

a. Mampu merancang produk dengan menggunakan metode-metode teknik industri.
b. Mampu Menguasai teknologi pada bidang produk industri.
c. Menguasai IPTEKS pada bidang teknik industri (manufaktur).
d. Mampu menjadi teknisi industri manufaktur.
e. Mampu menggambarkan paradigma manejemen baru, fungsi manajemen dan aktivitas manajemen serta mengelola sumber daya perusahaan industri dalam suatu lingkungan global.

2. Kompetensi Pendukung

a. Mempunyai etika serta mampu bekerjasama dalam tim.
b. Mampu berfikir kreatif dan paham kebutuhan pasar
c. Mampu mengelola sumber daya yang memperhatikan keseimbangan lingkungan
d. Mampumenggunakan dasar-dasar mekanika elektronik dalam produk industri.
e. Mampu menguasai konsep dan prinsip serta menerapkan *basic science,science engineering,*pada penyelesaian masalah bidang teknik industri.

3. Kompetensi Lainnya

a. Mampu berwirausaha.
b. Mampu berkomunikasi secara efektif

4.1.5. Capaian Pembelajaran (*Learning Outcome*)

I. Kemampuan di bidang Kerja

1. Mampu merancang produk industri dengan mengaplikasikan *Industrial Engineering Science*dan *Industrial Product Design.*
2. Mampu menjadi teknisi industri manufaktur.

II. Pengetahuan yang dikuasai

1. Mampu menguasai konsep dan prinsip serta menerapkan *basic science* dan *science engineering* pada penyelesaian masalah bidang teknik industri serta perancangan produk industri.
2. Mampu menguasai konsep dan prinsip serta *menerapkan industrial engineering science* pada penyelesaian masalah bidang teknik industri serta perancangan produk industri.

3. Mampu menguasai konsep dan prinsip dasar desain produk pada penyelesaian masalah bidang teknik industri serta perancangan produk industri.
4. Mampu menguasai konsep dan prinsip serta menerapkan dasar komputer dan aplikasi komputer pada penyelesaian masalah bidang teknik industri serta perancangan produk industri.

III. Kemampuan Manajerial

1. Mampu menjadi wirausaha di bidang rekayasa teknik desain industri yang memperhatikan keseimbangan lingkungan.
2. Mampu mengelola manajemen sumber daya perusahaan industri secara efisien, efektif di lingkungan global dan mampu menggali ide kreatif, komunikatif serta dapat bekerjasama dalam global yang kompetitif.

IV. Sikap dan Tata Nilai

1. Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
3. Mampu mengembangkan IPTEKS.
4. Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.
5. Mampu berkerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
6. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat orang lain.
7. Menjunjung tinggi penegakkan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan Negara dan bangsa diatas kepentingan pribadi.
8. Mampu bekerjasama dalam tim dengan dasar moral, etika dan kepribadian yang baik, dalam mengembangkan IPTEKS di bidang desain produk industri.

4.2. STRUKTUR KURIKULUM

4.2.1. Kerangka Dasar Kurikulum

Kerangka dasar penyusunan Kurikulum Program Studi Teknik Industri Diploma Tiga mengacu pada Kepmendiknas Nomor 232/U/2000, Kepmendiknas Nomor 045/U/2002, PP RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) danPeraturan Rektor No : ITN.04.091/I.REK/2013.

Secara diagramatis, kerangka dasar penyusunan kurikulum tersebut digambarkan sebagai berikut:

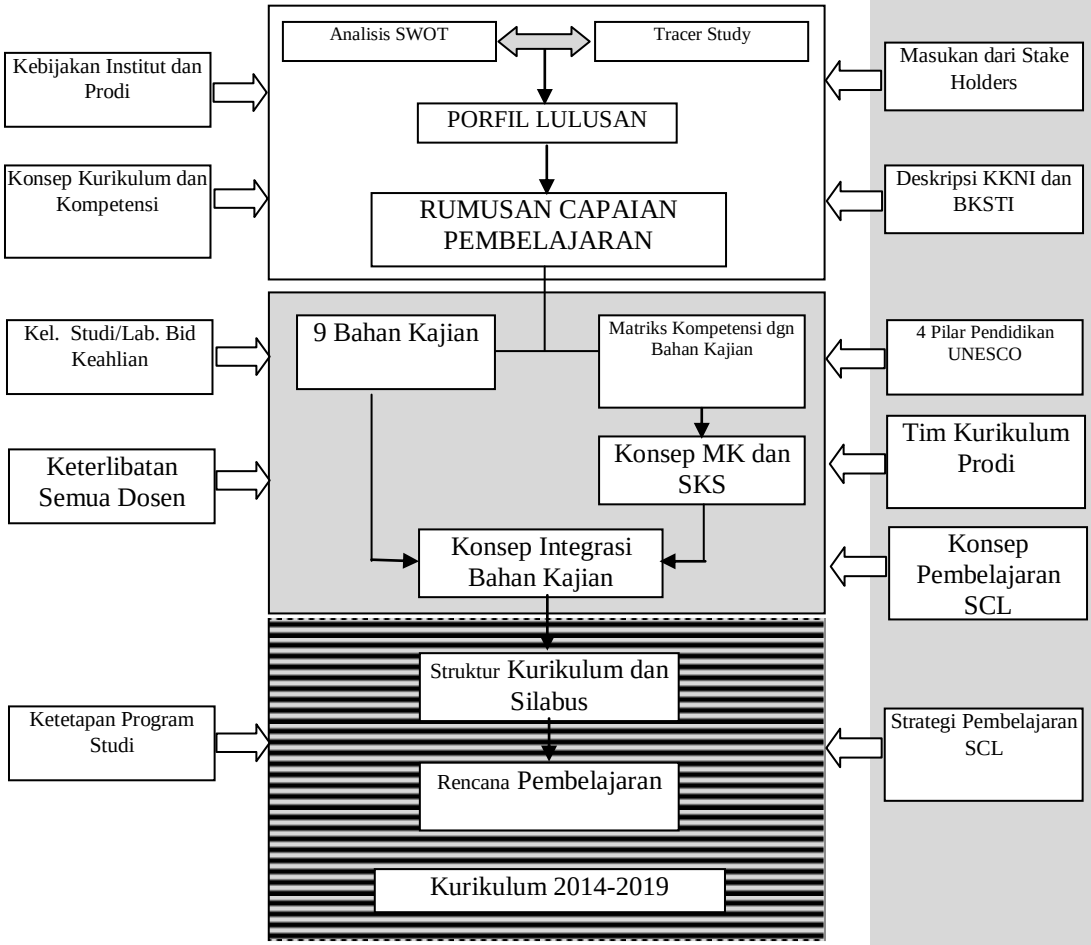

Gambar 1. Tahapan Penyusunan Kurikulum

4.2.2. Pengelompokan Matakuliah

1.Kelompok Mata Kuliah Dalam Kompetensi Utama

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Sks
1	ID 3101	Pendidikan Agama Islam	3
2	ID 3102	Pendidikan Agama Kristen	
3	ID 3103	Pendidikan Agama Katolik	
4	ID 3104	Pendidikan Agama Hindu	
5	ID 3105	Pendidikan Agama Budha	
6	ID 1106	Pendidikan Pancasila &Kewarganegaraan	3
7	ID 2107	Bahasa Inggris	2
8	ID 3108	Bahasa Indonesia	3
9	ID 1109	Dasar Desain	3
10	ID 1110	Menggambar Teknik	3
11	ID 1111	Pengantar Teknik Industri	2
12	ID 2112	Pemodelan Sistem	3
13	ID 1113	Pengantar Studi Desain Produk	3
14	ID 4114	Teknik Presentasi	2
15	ID 5115	Manajemen Sumber Daya Perusahaan Industri	3
16	ID 5116	Perancangan dan Pengembangan Produk	3
17	ID 5117	Packaging	3
18	ID 5118	Teknik Survey Pasar	2
19	ID 2119	Teknik Desain Produk I	3
20	ID 3120	Teknik Desain Produk II	3
21	ID 4121	Teknik Desain Produk III	3
22	ID 2122	Proses Produksi I	3
23	ID 3123	Proses Produksi II	3
24	ID 2124	*Computer Aided Industrial Design I*	3
25	ID 3125	*Computer Aided Industrial Design II*	3
26	ID 3126	Ergonomi	3
27	ID 4127	*Production Plan and Inventory Control* (PPIC)	3
28	ID 4128	Riset Operasional	3
29	ID 4129	Desain Mebel	3
30	ID 4130	Pengukuran & Perancangan Kerja	3
31	ID 5131	Desain Web	3
JUMLAH			77

2. Kelompok Mata Kuliah dalam Kompetensi Pendukung

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Sks
1	ID 2201	Kalkulus	3
2	ID 3202	Statistik	3
3	ID 1203	Fisika	3
4	ID 2204	Pemrograman Komputer	2
5	ID 1205	Pengetahuan Bahan	3
6	ID 4206	Mekatronika	2
7	ID 6207	Pengetahuan Lingkungan	2
8	ID 5208	PKN	3
9	ID 6209	Tugas Akhir	6
JUMLAH			**27**

3. Kelompok Mata Kuliah dalam Kompetensi Lainnya

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Sks
1	ID 6301	Pendidikan Karakter & Anti Korupsi	2
2	ID 5302	Pengantar Teknologi Informasi Komputer	2
3	ID 6303	Pengantar *Technopreneur*	2
JUMLAH			**6**

4.2.3. Distribusi Matakuliah

1.Semester I

No	Kode MK	Mata Kuliah	Sks	Kegiatan Pembelajaran			Prasyarat
				K	P	T	
1	ID 1106	Pendd. Pancasila &Kewarganegaraan	3	√	√	√	-
2	ID 1109	Dasar Desain	3	√		√	-
3	ID 1110	Menggambar Teknik	3	√	√	√	-
4	ID 1111	Pengantar Teknik Industri	2	√		√	-
5	ID 1113	Pengantar Studi Desain Produk	3	√		√	-
6	ID 1202	Fisika	3	√	√	√	-
7	ID 1205	Pengetahuan Bahan	3	√	√	√	-
Jumlah			**20**				

2. Semester II

No	Kode MK	Mata Kuliah	Sks	Kegiatan Pembelajaran			Prasyarat
				K	P	T	
1	ID 2107	Bahasa Inggris	2	√	√	√	-
2	ID 2112	Pemodelan Sistem	3	√	√	√	-
3	ID 2119	Teknik Desain Produk I	3	√	√	√	ID 1113
4	ID 2122	Proses Produksi I	3	√	√	√	-
5	ID 2124	CAID I	3	√	√	√	-
6	ID 2201	Kalkulus	3	√		√	-
7	ID 2204	Pemrograman Komputer	2	√	√	√	-
Jumlah			**19**				

3. Semester III

No	Kode MK	Mata Kuliah	Sks	Kegiatan Pembelajaran			Prasyarat
				K	P	T	
1	ID 3101	Pendidikan Agama Islam	3	√		√	-
	ID 3102	Pendidikan Agama Kristen		√		√	-
	ID 3103	Pendidikan Agama Katolik		√		√	-
	ID 3104	Pendidikan Agama Hindu		√		√	-
	ID 3105	Pendidikan Agama Budha		√		√	-
2	ID 3108	Bahasa Indonesia	3	√		√	-
3	ID 3120	Teknik Desain Produk II	3	√	√	√	ID 2119
4	ID 3121	Proses Produksi II	3	√	√	√	ID 2122
5	ID 3125	CAID II	3	√	√	√	ID 2124
6	ID 3126	Ergonomi	3	√	√	√	-
7	ID 3202	Statistik	3	√	√	√	-
Jumlah			**21**				

4. Semester IV

No	Kode MK	Mata Kuliah	Sks	Kegiatan Pembelajaran			Prasyarat
				K	P	T	
1	ID 4127	PPIC	3	√	√	√	-
2	ID 4114	Teknik Presentasi	2	√	√	√	-
3	ID 4121	Teknik Desain Produk III	3	√	√	√	ID 3120
4	ID 4128	Riset Operasional	3	√	√	√	ID 2201
5	ID 4129	Desain Mebel	3	√	√	√	-
6	ID 4130	Pengukuran & Perancangan Kerja	3	√	√	√	-
7	ID 4206	Mekatronika	2	√	√	√	-
Jumlah			**21**				

5. Semester V

No	Kode MK	Mata Kuliah	Sks	Kegiatan Pembelajaran			Prasyarat
				K	P	T	
1	ID 5115	Manajemen Sumber Daya Industri	3	√		√	-
2	ID 5116	Perancangan dan Pengembangan Produk	3	√		√	-
3	ID 5117	*Packaging*	3	√		√	-
4	ID 5116	Teknik Survey Pasar	2	√		√	-
5	ID 5131	Desain Web	3	√	√	√	-
6	ID 5208	PKN	3		√		-
7	ID 5302	Pengantar Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	√		√	-
Jumlah			**19**				

6. Semester VI

No	Kode MK	Mata Kuliah	Sks	Kegiatan Pembelajaran			Prasyarat
				K	P	T	
1	ID 6207	Pengetahuan Lingkungan	2	√		√	-
2	ID 6301	Pendidikan Karakter & Anti Korupsi	2	√			-
3	ID 6303	Pengantar Technopreneur	2	√		√	-
4	ID 6209	Tugas Akhir	6		√		-
Jumlah			**12**				

Keterangan :
K = kuliah/tatap muka
P = praktikum, laboratorium, bengkel, workshop atau sejenisnya
T = tugas terstruktur, kerja praktek, kerja lapangan atau sejenisnya.

4.2.4. Pohon Kurikulum

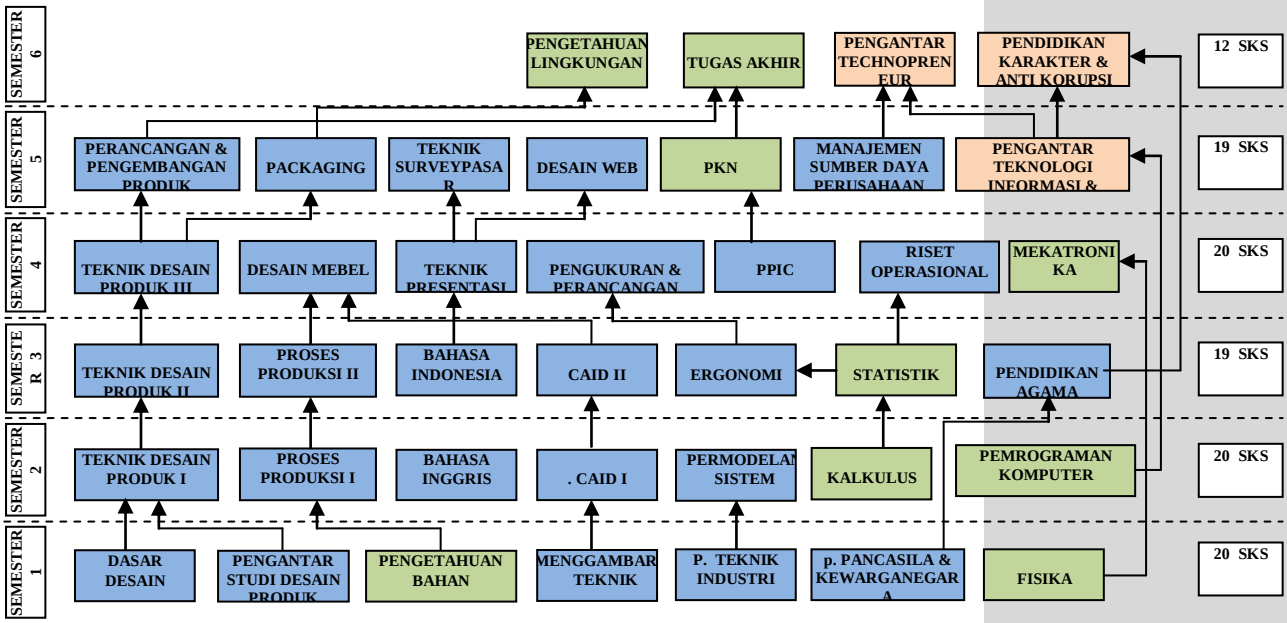

4.2.5. Tabel Struktur Kurikulum

Kel. kompetensi	Semester 1		Semester 2		Semester 3		Semester 4		Semester 5		Semester 6		JMLH	
	Mata Kuliah	sks	Mata Kuliah	sks	Mata Kuliah	sks	Mata Kuliah	sks	Mata Kuliah	sks	Mata Kuliah	sks	sks	%
Kompetensi Utama	Dasar Desain	3	Pemodelan Sistem	3	Ergonomi	3	Riset Operasional	3	Manajemen Sumber Daya Perusahaan. Industri	3			15	
	Menggambar Teknik	3	Teknik Desain Produk I	3	Statistik	3	Desain Mebel	3	Perancangan dan Pengembangan Produk	3			15	
	Pengantar Teknik Industri	2	Proses Produksi I	3	Teknik Desain Produk II	3	Teknik Desain Produk III	3	Packaging	3			14	
	Pendidikan Pancasiladan Kewarganegaran	3	CAID I	3	CAID II	3	Pengukuran & Perancangan Kerja	3	Teknik Survey Pasar	2			14	
	Pengantar Studi Desain Produk	3	Bahasa Inggris	2	Proses Produksi II	3	PPIC	3	Desain Web	3			11	
					Pendidikan Agama	3	Teknik Presentasi	2					4	
					Bahasa Indonesia	3							2	
Kompetensi Pendukung	Pengetahuan Bahan	3	Pemrograman Komputer	2			Mekatronika	2	PKN	3	Tugas Akhir	6	18	
			Kalkulus	3							Pengetahuan Lingkungan	2	8	
	Fisika	3											3	
Kompetensi Lainnya									Pengantar Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	Pengantar Technopreneur	2	4	
											Pendidikan Karakter & Anti Korupsi		2	
TOT		20		19		21		19		19		12	110	100

4.3. SILABUS MATAKULIAH

4.3.1. Matakuliah Kompetensi Utama

1. Matakuliah : **Pendidikan Agama Islam**
   Kode : ID 3101
   Bobot : 3 sks
   Prasyarat : -

   Capaian Pembelajaran:

   1. Memiliki wawasan pengetahuan lingkungan kehidupan bermasyarakat dan perkembangan IPTEKS dalam konsep tataran ajaran Islam.
   2. Memiliki sikap tata nilai yang menjunjung tinggi keilmuan ajaran Islam secara mandiri dalam kehidupan berkelanjutan.
   3. Memiliki semangat belajar sepanjang hayat dan tata nilai ajaran Islam.

   Silabus :

   Berbagai cara untuk melakukan proses perancangan arsitektur; pemahaman tentang prosedur baku dalam perancangan untuk berbagai obyek; penelusuran masalah, pengumpulan data, analisis, penyusunan kriteria dan konsep, serta metoda sintesa; penekanan pada strategi dan pendekatan perancangan: tipologi, morfologi, analogi, metafora dan lain-lain.

   Daftar Pustaka :

   Tafsir Ibnu Katsir : Al-Qur'an Al-Karim, Jilid 1-9
   Sirah Nabawiyah : Al Rahiq Al-Maktum, Ummi Quro
   Al-Faruqi, I.R., 1996, Tauhid, Pustaka
   Nasution, H, 1992, Islam ditinjau dari Berbagai Aspeknya, UI Pres.

2. Matakuliah : **Pendidikan Agama Kristen**
   Kode : ID 3102
   Bobot : 3 sks
   Prasyarat : -

   Capaian Pembelajaran:

   Mahasiswa mampu menjadi ilmuwan dan profesional yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, memiliki etos kerja serta menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan.

   Silabus :

   Ajaran tentang Tuhan Yang Maha Esa menurut iman Kristen, Keimanan dan ketaqwaan, Filsafat Ketuhanan (Dogmatika); manusia; Hakekat dan martabat manusia, Tugas dan tanggungjawab manusia; Hukum Tuhan : Menumbuhkan kesadaran untuk mentaati hukum Tuhan, fungsi profetik agama dalam hukum Tuhan; Moral : Agama sebagai sumber moral,

Akhlak mulia dalam kehidupan; Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni : Iman, Iptek dan Amal sebagai kesatuan, Kewajiban menuntut dan mengamalkan ilmu pengetahuan, Tanggung jawab ilmuwan dan seniman Kristen; Masyarakat dan Pluralitas beragama: Agama sebagai anugerah Tuhan, Peran umat beragama dalam mewujudkan masyarakat beradab dan sejahtera, kerukunan antar umat beragama; Budaya : Budaya sebagai identitas seseorang, Pengaruh budaya dalam pola pikir, kerja dan sikap seseorang; Politik : Kontribusi Agama dalam kehidupan berpolitik; Peran Agama dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa.

Daftar Pustaka:

Agus Miradi (2000). *Alkitab Versus Ilmu Pengetahuan (Siapakah manusia pertama)*, Tunas daud, Jakarta.

ALKITAB, LAI, Jakarta

Hendrik Njiolah P. (2001), *Ideologi Jender dalam Kitab Suci*, Pustaka Nusatama, Yogyakarta.

Robert P. Borrong (2006), *Etika PolitikKristen (serba-serbi politik praktis)*, STT, Jakarta.

Van Niftrik Dr. G.C. , Boland B.J Dr (1984), *Dogmatika masa kini*, BPK, Jakarta.

Weinata sairin Pdt. M. Th. (Penyunting) (2002), *Kerukunan Umat Beragama (Butir-butir pemikiran)*,BPK, Jakarta.

3. Matakuliah : **Pendidikan Agama Katolik**
   Kode : ID 3103
   Bobot : 3 sks
   Prasyarat : -

Capaian Pembelajaran:

Mahasiswa mampu memahami konsep beriman, hidup menggereja dan bermasyarakat. Memberikan pandangan dasar yang menghubungkan pokok-pokok ajaran dan iman katholik yang mereka pelajari dengan nilai-nilai yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan kehidupan. Membangun pengembangan sikap batin (disposisi) dan mentalitas pribadi yang mendorong untuk membaktikan dirinya bagi kepentingan masyarakat, sebagai ungkapan penghayatan imannya secara nyata.

Silabus :

Allah Esa dan Tritunggal – Pengakuan Iman dan umat Allah yang percaya : Syahadat (pengakuan Iman) para Rasul dan karya keselamatan Allah bagi Umat Allah; Kitab Suci, Tradisi dan Gereja : Kitab Suci; Sabda Allah dalam bahasa manusia; Tradisi yang hidup dan Gereja: Umat Allah dan panggilan menjadi murid : Manusia sebagai ciptaan Allah dan Mahluk Sosial: Manusia adalah Gambar dan Citra Allah, Jawaban Manusia kepada Allah, Manusia dalam hidup bermasyarakat; Hukum

Cinta Kasih : Cintailah Tuhan Allahmu dengan segenap Jiwa Ragamu, Cintailah sesama seperti mencintai Dirimu sendiri; Nilai-Nilai Moral dan Keadilan Sosial : Iman sebagai sumber Nilai-Nilai Moral, Nilai-Nilai Moral sebagai Pedoman dalam kehidupan, Mewujudkan Keadilan Sosial dan Kepentingan Umum; Iman, Iptek dan Keindahan : Hubungan antara Iman, Iptek dan Keindahan, Tanggung jawab sebagai ilmuwan dan sebagai orang Beriman; Dialog kerukunan antar umat beragama dan Ekumenisme : Dialog Penuh Toeransi dengan umat beragama, Dialog diantara umat Kristiani; Beriman dalam masyarakat : Peranan Iman dalam Hidup bermasyarakat, HAM (Hak Asasi Manusia), JPIC (Justice, Peace an Integration of Creation) ; Beriman dalam konteks Budaya, politik dan Negara : Beriman secara kontekstual dalam Budaya dan Lingkungan kita, Cinta Negara dan Bangsa (Pro Ecclesia et Patria).

Daftar Pustaka:

Darmawijaya, 2003, Gelar-Gelar Yesus, Kanisius, Yogyakarta.
Go, Piet, dkk, 2004, Etos dan Moralitas Politik, Seni Pengabdian untuk Kesejahteraan Umum, Kanisius, Yogyakarta.
Phan, Peter C. 2004, Being Religious Interreligyusly, Asian Perspective on Interfaith Dialogue, Maryknoll, New York.
Rousch, Thomas P. 2001, .Katolisisme, Kanisius, Yogyakarta.
Simon dan Danes, Christoper. 2000, Masalah-masalah Moral Sosial Aktual dalam Perspektif Iman Kristen, Kanisius, Yogyakarta.
Singgih Emanuel Gerrit, 2001, Berteologi dalam Konteks, Kanisius, Yogyakarta.
Telaumbanua, Marinus. 2005. Ilmu Kateketik, Hakekat, Metode, Obor, Jakarta.

4. Matakuliah : **Pendidikan Agama Hindu**
   Kode : ID 3104
   Bobot : 3sks
   Prasyarat : -

Capaian Pembelajaran:

Mahasiswa mampu memahami Pendidikan Agama Hindhu agar mahasiswa dapat menjadi ilmuwan dan professional yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan memiliki etos kerja serta menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan kehidupan.

Silabus :

Pendahuluan: Landasan Pendidikan Agama Hindu di Perguruan Tinggi: Kompetensi Pendidikan Agama Hindu di Perguruan Tinggi; Tuhan YME: Sradha dan Bhakti; Brahmavidya (Teologi); Usaha dan sarana untuk memuja-Nya, Manusia : Kosepsi manusia Hindu; Hakikat Manusia Hindu; Martabat manusia Hindu; Tanggung jawab manusia Hindu; Avatara dan orang-orang suci. Etika (Moratitas) : Misi untuk memperbaiki diri menuju manusia ideal (Manava Madhava); Implementasi

kebenaran, kebajikan, kasih sayang kedamaian dan tanpa kekerasan dalam kehidupan bersama sehari-hari. Ilmu Pengetahuan. Teknologi dan Seni dalam Perspektif Hindu : Sraddha Jnana dan krama sebagai kesatuan dalam yadnya; Kewajiban menuntut ilmu dan mengamalkan ilmu; Tri Hita Karana dan tanggung jawab terhadap alam dan lingkungan. Kerukunan Hidup Umat Beragama : Agama merupakan rahmat bagi semua; Hakikat kebersamaan dalam pluralitas beragama. Masyarakat : Peran Umat Hindu dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang sejahtera; Tanggung jawab Umat Hindu dalam mewujudkan hak-hak asasi manusia (HAM) dan demokrasi. Budaya Sebagai Ekspresi Pengamalan Ajaran Hindu : Keterkaitan agama sebagai inti budaya dan berbagai aspeknya; Tanggung jawab umat Hindu dalam mewujudkan cara berpikir kritis (akademik), bekerja keras dan bersikap fair. Politik Menurut Perpektif Hindu : Pengertian dan sumber ajaran Hindu tentang Politik (Nitisastra); Kontribusi Agama Hindu dalam kehidupan politik berbangsa dan bernegara. Hukum dalam kerangka penegakan keadilan : Menumbuhkan kesadaran untuk taat hukum Tuhan (Rta /Dharma); Peran Agama Hindu dalam perumusan dan penegakan hukum yang adil; Fungsi profetik Agama Hindu dalam hukum.

Daftar Pustaka :

Mantik, Agus, S. 2002. Pandangan Hidup Hindu. Hindudharma Manikgeni. Jakarta.

Titib, I Made. 1996. Weda Sabda Suci. Pedoman Praktis Kehidupan. Paramitha. Surabaya.

——. 1997. Teologi dan Simbol-simbol dalam Agama Hindu. Paramita. Surabaya.

UURI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Kep. Dirjen Dikti Depdiknas Nomor 43/Dikti/Kep/2006, tentang Rambu-rambu Pelaksanaan Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi.

5. Matakuliah : **Pendidikan Agama Budha**
   Kode : ID 3105
   Bobot : 2 sks
   Prasyarat : -

Capaian Pembelajaran:

Mahasiswa mampu menguasai kemampuan berpikir, bersikap rasional, dan dinamis, berpandangan luas, sebagai manusia Budhis, intelektual, serta mengantarkan mahasiswa sebagai modal intelektual beragama Buddha untuk menjadi ilmuwan, berkepribadian yang menjujung tinggi kemanusiaan.

Silabus :

Ketuhanan. Yang Maha Esa dan Ketuhanan, Manusia, Hukum, Moral, Ilmu pengetahuan dan Teknologi dan seni, Kerukunan

antar umat Bergama, Masyarakat dan sejahtera, Budhaya, Politik.

Daftar Pustaka:

Bhiku Kusaladhamma, 2009, Kronologi Hidup Buddha, Hipassiko Foundosen.
Pandit. J. Kaharudin, 2006, Kamus Umum Buddha Dharma, Tri Sattya Buddhis Centre Jakarta.
Sangha Terawada Indonesia. 2005, Paritta Suci,Yayasan Sangha Terawada Indonesia. Jakarta.
Pandit. J. Kaharudin,2002, Abhidhamma Attha Sangaha, Depag RI. Jakarta.
Mulyadi, 2002, Pokok-pokok Dasar Agama Buddha, Depag. Jakarta.
Mahanayaka Stavira A. Jinarakita, 2001, Meditasi, Vajra Dharma Nusantara Jakarta
Jo Priastana.S.S, M.Hum. 2000, Buddha Dharma Kontekstual, Yayasan Yasodhara Puteri, Jakarta.

6. Matakuliah :**Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**
Kode : ID 1106
Bobot : 3 sks
Prasyarat : -

Capaian Pembelajaran:

Setelah menempuh mata kuliah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diharapkan agar mahasiswa memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air, demokratis yang berkeadaban dalam membangun kehidupan yang damai berdasarkan sistem nilai Pancasila.

Silabus :

Pendahuluan : Landasan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi: Kompetensi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi; Filsafat Pancasila : Pengertian Filsafat Pancasila, Pancasila sebagai : Dasar negara, Sistem nilai, Sistem etika, Sistem ideologi, Paradigma pembangunan, Identitas Nasional; Unsur dan Sifat Identitas Nasional, Nasionalisme Indonesia; Hak dan kewajiban Warga Negara: Pengertian Bangsa dan Negara, Penduduk dan Warga Negara, Asas Kewarganegaraan, Hak Warga Negara, Kewajiban Warga Negara, Hak dan kewajiban Pemerintah; Demokrasi dan Pendidikan Demokrasi, Arti dan Makna Demokrasi, Nilai-nilai Demokrasi, Demokrasi dan Pelaksanaannya di Indonesia, Pendidikan Demokrasi, Pemilu Indonesia; Hak Asasi Manusia dan Rule of Law : Pengertian HAM dan Rule of Law, Pelaksanaan HAM dl Indonesia; Politik dan Strategi : Geopolitik Indonesia: Polstranas, Stratifikasi Politik Nasional, Politik Pembangunan Nasional dan Manajemen Nasional, Wawasan Nusantara sebagai Geopolitik Indonesia, Otonomi Daerah; Politik dan Strategi: Geostrategi Indonesia: Ketahanan Nasional sebagai Geostrategi Indonesia:

Perkembangan Ketahanan Nasional, Sifat-sifat Ketahanan Nasional, Hakekat Ketahanan Nasional, Konsep Dasar Ketahanan Nasional, Model Astagatra, Ketahanan Nasional dan Pembangunan Nasional

Daftar Pustaka:

Azra, Azzyumardi, 2003, *Demokrasi, hak Asasi Manusia Masyarakat* Madani, Penerbit Prenada Media, Jakarta.

Ditjen Dikti, 2001, Kapita Selekta Pendidikan Kewarganegaraan, Ditjen Dikti Diknas, Jakarta.

Kaelan, 2002, Filsafat Pancasila Pandangan Hidup Bangsa Indonesia, Penerhit Paradigma, Yogyakarta

Mansyur, 2002, Pendidikan Kewarganegaraan, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Pasha, Mustohafa Kamal, (2002), Pendidikan Kewarganegaraan, Penerbit Citra Karsa Mandiri, Yogyakarta.

Sunardi, RM, 2004, Pembinaan Ketahanan Bangsa Dalam Rangka Memperkokoh. Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, Penerbit PT. Kuadernita Adidarma, Jakarta.

Soemarsono, S dan H Mansyur,. 2002, Pendidikan Kewarganegaraan, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

7. Matakuliah : **Bahasa Inggris**
   Kode : ID 2107
   Bobot : 2 sks
   Prasyarat : -

Capaian Pembelajaran:

1. Mahasiswa mampu memahami dan menguasai prinsip dasar Bahasa Inggris.
2. Mahasiswa mampu menggunakan *reading skill* secara tepat untuk menemukan informasi yang diperlukan secara efisien dari bacaan Bahasa Inggris dari berbagai sumber.
3. Mahasiswa mampu menulis paragraph dalam Bahasa Inggris.

Silabus :

Reading Skills; Phrases dan jenis *phrases; Dependent clause* dan *Independent clause; Simple sentence, complex sentence* dan *Compound Sentence; Main Idea* dalam kalimat*; Topic sentence, Controlling idea* dan Kalimat Pendukung*; Skimming, Scanning* dan arti literal (tersurat) dan tersirat.

Daftar Pustaka:

Buzan, Tony, 2009, The Speed Reading *Book, BBC Active*

Bonamy, David, 2008, Technical English, Pearson Longman, UK.

Sri Wulandari, Endang, 2001, *A Reading Program,* Kanisius, Yogyakarta.

8. Matakuliah : **Bahasa Indonesia**
   Kode : ID 3108
   Bobot : 3sks
   Prasyarat : -

   Capaian Pembelajaran:

   Mahasiswa mampu menggunakan Bahasa Indonesia dalam Ragam Ilmiah dan dapat mempergunakannya untuk kegiatan Ilmiah, yaitu :
   1. Menulis Karya Ilmiah, meliputi Laporan Kerja lapangan, Laporan Penelitian, Kertas Kerja, makalah atau artikel ilmiah, serta
   2. Presentasi kertas Kerja menggunakan Bahasa Indonesia

   Silabus :

   Pengertian Bahasa Indonesia Ragam Ilmiah; Ranah Penggunaan Bahasa Indonesia Ragam Ilmiah; Ciri-ciri Bahasa Indonesia Ragam Ilmiah; Contoh-contoh Bahasa Indonesia Ragam Ilmiah; Ejaan dalam Bahasa Indonesia Ragam Ilmiah; Kata, Frasa, Klausa dan Diksi dalam Bahasa Indonesia Ragam Ilmiah; Kalimat efektif dan Paragraf dalam Bahasa Indonesia Ragam Ilmiah; Istilah dalam Bahasa Indonesia Ragam Ilmiah; Menyusun Karya Tulis Ilmiah dalam Bahasa Indonesia; Menulis Laporan Penelitian dalam Bahasa Indonesia; Menulis Laporan Kerja lapangan dalam Bahasa Indonesia ; Menulis Kertas Kerja dalam Bahasa Indonesia; Menulis Makalah (artikel Ilmiah) dalam Bahasa Indonesia; Presentasi Kertas Kerja dalam Bahasa Indonesia

   Daftar Pustaka:

   Keraf, Gorys. 2005. Komposisi : Pengantar ke Kemahiran Bahasa Indonesia. Ende Flores: Nusa Indah Pusat

   Pusat bahasa. 2007. Buku Praktis Bahasa Indonesia 1, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.

   Pusat bahasa. 2007. Buku Praktis Bahasa Indonesia 2, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.

   Pusat bahasa. 2007. Pedoman Umum Pembentukan Istilah, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.

   Pusat bahasa. 2007. Pengindonesiaan Kata dan Ungkapan Asing, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.

   Wibisono Bambang dkk. 2007. Bahasa Indonesia Untuk mahasiswa, Andi, Yogyakarta.

9. Matakuliah : **Dasar Desain**
   Kode : ID 1109
   Bobot : 3 sks
   Prasyarat : -

Capaian Pembelajaran :

1. Mampu menguasai konsep dan prinsip basic desain produk pada penyelesaian masalah bidang teknik industri serta perancangan produk industri.
2. Mampu menjadi wirausaha di bidang rekayasa teknik desain industri yang memperhatikan keseimbangan lingkungan

Silabus :

Uraian tentang bentuk, warna, bidang, garis dan tekstur.Uraian tentang hubungan antara unsur desain, prinsip desain dan asas desain. Latihan dengan berbagai macam alat / media gambar, bahan untuk membuat komposisi dalam 2 matra. Uraian tentang bentuk dan ruang. Uraian tentang saling hubungan antara bentuk dan ruang dengan berbagai sub sistem perancangan. Latihan dengan berbagai macam bahan, membuat komposisi bentuk dan ruang.

DaftarPustaka:

Otto G, Robert O, Robert E, Philip R, 2010, Art Fundamental Theory & Practice, 7th Edition.Mc.Graw Hill.
Irawan b, Tamara P, 2013, Dasar-dasar Desain, Griya Kreasi, Jakarta
Wucius Wong, 2007, Asas Merancang Dwi Matra, Penerbit ITB, Bandung.
Wucius Wong, 2007, Asas Merancang Tri Matra, Penerbit ITB Bandung.

10. Matakuliah : **Menggambar Teknik**
Kode : ID 1110
Bobot : 3 sks
Prasyarat : -

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu menguasai konsep dan prinsip serta menerapkan *science engineering* pada penyelesaian masalah bidang teknik industri serta perancangan produk industri.
2. Mampu menggambar dan membaca gambar produk industri.

Silabus :

Skala dan multiview, Axonometri, Perspektif, Gambar kerja produk sederhana, furniture dan mesin.

Daftar Pustaka:

Miftahuddin, Bambang Suranto , 2008. Dasar-dasar Menggambar Teknik.
Singhal, Saxena & Gupta, 2011, Engineering Drawing, New Asian Publishers
_____2003. Basic Technical Drawing, Student Edition, Glencoe McGraw-Hill *and McGraw-Hill.*

11. Matakuliah : **Pengantar Teknik Industri**
Kode : ID 1111
Bobot : 2 sks
Prasyarat : -

Capaian Pembelajaran :

1. Mampu menguasai konsep dan prinsip serta menerapkan *industrial engineering science* pada penyelesaian masalah bidang teknik industri serta perancangan produk industri.
2. Mampu bekerjasama dalam tim dengan dasar moral, etika dan kepribadian yang baik, dalam mengembangkan IPTEKS di bidang teknik industri.\

Silabus :

Sejarah Teknik Industri, *Methods study, Work Measurement Facility Planning, Ergonomic, Inventory Control, Material Requirement Planning (MRP), Just In Time (JIT), Quality Control (QC). Industrial Management, Total Quality Management (TQM), Productivity.*

Daftar Pustaka :

Hari Purnomo, 2004, Pengantar Teknik Industri, Graha Ilmu, Yogyakarta.
Sritomo Wignjosoebroto, 2010, Pengantar Teknik Industri, Guna Widya, Jakarta.
Wayne C. Turner, 2009, Introduction to Industrial And Systems Engineering, Prentice-Hall, Inc, New Jersey.

12. Matakuliah : **Pemodelan Sistem**
Kode : ID 2112
Bobot : 3 sks
Prasyarat : -

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu menguasai konsep dan prinsip serta menerapkan *science engineering* pada penyelesaian masalah bidang teknik industri.
2. Mampu merancang sistem industri dengan mengaplikasikan *Industrial Engineering Science*.
3. Mampu berfikir kreatif dan paham kebutuhan Industri.
4. Mampu bekerjasama dalam tim dengan dasar moral, etika dan kepribadian yang baik, dalam mengembangkan IPTEKS di bidang teknik industri.

Silabus :

Kompleksitas sistem nyata dan pemodelan. Pengertian dasar model. Prinsip dasar pemodelan. Klasifikasi model. Perkembangan teori sistem. Pengertian, karakteristik dan perspektif perilaku dalam sistem. Identifikasi masalah dan tujuan. Asumsi. Pendefinisian sistem : model konseptual. Identifikasi variabel. Formulasi model. Parameterisasi model.

Verifikasi dan Validasi. Persiapan implementasi. Pemeliharaan model. Pengertian tentang sistem, model dan simulasi. Menghasilkan bilangan acak. Simulasi Monte Carlo. Simulasi sistem diskret sederhana. Simulasi sistem kompleks.

Daftar Pustaka:

Murthy, DNP, Page, NW and Rodin, EY. 1990.*Mathematical Modelling: A Tool for Problem Solving in Engineering, Physical, Biological and Social, Sciences.* Pergamon Press, Oxford, England.

13. Matakuliah : **Pengantar Studi Desain Produk**
    Kode : ID 1113
    Bobot : 3sks
    Prasyarat : -

Capaian Pembelajaran :

1. Mampu menguasai konsep dan prinsip basic desain produk pada penyelesaian masalah bidang perancangan produk industri.
2. Mampu bekerjasama dalam tim dengan dasar moral, etika dan kepribadian yang baik, dalam mengembangkan IPTEKS di bidang desain produk industri.

Silabus :

Perkembangan desain masa prasejarah hingga abad 19, Perkembangan desain setelah revolusi industri, Ciri dan gaya desain dari berbagai spesialisasi desain terutama desain produk

Daftar Pustaka:

John A. Walker, 2010. Desain, Sejarah, Budaya,
Sukmono, 1991. Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia
Isabel Meirelles, 2013. *Design for information*

14. Matakuliah **:Teknik Presentasi**
    Kode : ID 4114
    Bobot : 2 sks
    Prasyarat :

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu menguasai konsep dan prinsip basic desain produk pada penyelesaian masalah bidang teknik industri serta perancangan produk industri.
2. Mampu menjadi wirausaha di bidang rekayasa teknik desain industri yang memperhatikan keseimbangan lingkungan.
3. Mampu bekerjasama dalam tim dengan dasar moral, etika dan kepribadian yang baik, dalam mengembangkan IPTEKS di bidang desain produk industri.

Silabus :

Teknik pembuatan presentasi produk dengan *mix* material, *mix* media dan multimedia, Teknik penyajian presentasi *performance* dan verbal, Teknik portofolio

Daftar Pustaka:

Kevin Henry, 2012. *Drawing For Product Designers*
Robert W, Gill, 2006. *From Basic To Creative*

15. Matakuliah : **Manajemen Sumber Daya Perusahaan Industri**
Kode : ID 5115
Bobot : 3 sks
Prasyarat : -

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu mengelola manajemen sumber daya perusahaan industri secara efisien, efektif di lingkungan global dan mampu menggali ide kreatif, komunikatif serta dapat bekerjasama dalam global yang kompetitif.
2. Mampu menjadi wirausaha di bidang rekayasa teknik industri yang memperhatikan keseimbangan lingkungan.
3. Mampu bekerjasama dalam tim dengan dasar moral, etika dan kepribadian yang baik, dalam mengembangkan IPTEKS di bidang teknik industri.

Silabus :

Paradigma manajemen yang berubah, pengeloaan dalam lingkungan global, perencanaan organisasi dan penetapan tujuan organisasi, pengorganisasian, komunikasi, pengendalian peran dari manajemen sumber daya manusia dalam perencanaan strategi organisasi, perencanaan sumber daya manusia, rekruitmen, seleksi, training, evaluasi kinerja, memelihara tenaga kerja yang efektif melalui sistem upah, gaji pemutusan hubungan kerja.

Daftar Pustaka:

Dessler, Gary. 1997. *Human Resources Management*, Sevent Edition. New Jersey: Prentice Hal, Inc.
Daft, Richard L, 2002, *Management,* Vanderbilt University, Fifth Ediviadi, Penerbit Erlangga
Ati Cahyani, 2003.*Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen,* Gramedia, Jakarta.
Peter Lautser, 2003. *Tes Kepribadian,* Bumi Aksara.

16. Matakuliah :**Perencanaan dan Pengembangan Produk**
Kode : ID 5116
Bobot : 3sks
Prasyarat : -

Capaian Pembelajaran :

1. Mampu menguasai konsep dan prinsip serta menerapkan *industrial engineering science* pada penyelesaian masalah bidang teknik industri serta perancangan produk industri.
2. Mampu merancang produk industri dengan mengaplikasikan *Industrial Engineering Science* dan *Industrial Product Design.*
3. Mampu menjadi wirausaha di bidang rekayasa teknik industri dan desain produk industri yang memperhatikan keseimbangan lingkungan.
4. Mampu bekerjasama dalam tim dengan dasar moral, etika dan kepribadian yang baik, dalam mengembangkan IPTEKS di bidang teknik industri dan desain produk industri.

Silabus :

Konsep dan aspek-aspek dari perencanaan dan peransangan produk; Sejarah rekayasa nilai; Perancangan dan pemilihan proses (teknologi); Manufaktur; Analisis kebutuhan; Rencana kerja (*Job Plan*); Rekayasa Nilai; Analisa fungsi; Pembangkitan kreativitas; Analisa dan Evaluasi Design; Rekomendasi rancangan produk terbaik; Pembuatan prototipe; Digital Mock Up.

Daftar Pustaka:

Ertas, Atila dan Jese C. Jones 1993, *The Engineering Design Process*, New York : John Wiley & Son.

Heller E.D., *Value Management and Cost Reduction*

Hisrich, Rober D. and Michael P, Pieters 1993, Product *Planning And Management Designing and Delevering Value*, New York : Mc Graw hill, Inc.

Karl T. U. and , Eppinger, S. D., 2000, *Product Design and Development*, McGraw-Hill, New York.

Moore, William L, and Edgar A. Pessemir 1993, *Product Planning and Management Designing and Delevering Value*, New York : Mc Graw hill, Inc.

17. Matakuliah : **Packaging**
Kode : ID 5117
Bobot : 3 sks
Prasyarat :

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu menguasai konsep dan prinsip desain produk pada penyelesaian masalah bidang teknik industri serta perancangan produk industri.

2. Mampu merancang produk industri dengan mengaplikasikan *Industrial Product Design.*
3. Mampu menjadi wirausaha di bidang rekayasa teknik desain industri yang memperhatikan keseimbangan lingkungan.
4. Mampu bekerjasama dalam tim dengan dasar moral, etika dan kepribadian yang baik, dalam mengembangkan IPTEKS di bidang desain produk industri.

Silabus :

Memberikan pengetahuan aplikasi desain grafis dalam desain kemasan (*packaging design*), khususnya aplikasi semantik dan siktaksis dalam sistem dan klasifikasi kemasan yang fungsional dan memberi nilai tambah pada sebuah produk.

Daftar Pustaka:

PaulJackson, 2012. *Structural packaging*
Candace Ellicott & Sarah Roncarelli, 2010.*Packaging Essential*
Steven Dupuis & John Silva, 2011. *Package Design Workbook*

18. Matakuliah : **Teknik Survey Pasar**
Kode : ID 5118
Bobot : 2 sks
Prasyarat :

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu menguasai konsep dan prinsip serta menerapkan *industrial engineering science* pada penyelesaian masalah bidang teknik industri.
2. Mampu bekerjasama dalam tim dengan dasar moral, etika dan kepribadian yang baik, dalam mengembangkan IPTEKs di bidang teknik industri.

Silabus :

Tugas dan falsafah manajemen pemasaran, sistem pemasaran dan lingkungannya, strategi pemasaran, pasar konsumen dan perilaku pembeli. Pasar produsen-eceran pemerintah. Perencanaan dan penganggaran pemasaran, siklus umur produk, harga distribusi, advertensi dan promosi. Organisasi pemasaran, penelitian pasar dan sistem informasi pengendalian pemasaran. Pemasaran dan lingkungan pasar modern.

Daftar Pustaka:

Kotler, Phillip, 2011, *Marketing Management*. New DelhiL Prentice-Hall of India.
Kotler, P dan Gary Armstrong, 2009. Prinsip-prinsip Pemasaran. Jakarta : Erlangga.
Kuncoro, Mudrajad, 2009. Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi. Penerbit Erlangga, Jakarta.

19. Matakuliah : **Teknik Desain Produk I**
Kode : ID 2119
Bobot : 3 sks
Prasyarat : ID 1113

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu menguasai konsep dan prinsip serta menerapkan *Science Engineering* pada penyelesaian masalah perancangan produk industri.
2. Mampu merancang produk industri dengan mengaplikasikan *Industrial Engineering Science* dan *Industrial Product Design.*
3. Mampu menjadi wirausaha di bidang rekayasa teknik desain industri yang memperhatikan keseimbangan lingkungan.
4. Mampu bekerjasama dalam tim dengan dasar moral, etika dan kepribadian yang baik, dalam mengembangkan IPTEKS di bidang desain produk industri.

Silabus :

Proyek Desain Produk berdasarkan permasalahan fungsi dan kegunaan. Konsep fungsi, kebutuhan, faktor-faktor manusia, fleksibilitas, dan sebagainya. Aspek estetika mengacu dan dikembangkan dari proyek Desain Produk. Pengumpulan tugas (secara manual) berupa: uraian singkat tentang konsep, sketsa-sketsa, alternatif desain, gambar teknik, presentasi dan model 3 Dimensi.

Daftar Pustaka:

Bram Palgunadi, 2007. Desain Produk 1. Penerbit ITB Bandung.
Alex Milton & Paul Rogers, 2013. *Research Method For Product Design.*
Bjarki Hallgrimsson, 2012. *Prototyping and model making for product design.*

20. Matakuliah : **Teknik Desain Produk II**
Kode : ID 3120
Bobot : 3 sks
Prasyarat : ID 2119

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu menguasai konsep dan prinsip serta menerapkan *Science Engineering* pada penyelesaian masalah perancangan produk industri.
2. Mampu merancang produk industri dengan mengaplikasikan *Industrial Engineering Science* dan *Industrial Product Design.*
3. Mampu menjadi wirausaha di bidang rekayasa teknik desain industri yang memperhatikan keseimbangan lingkungan.

4. Mampu bekerjasama dalam tim dengan dasar moral, etika dan kepribadian yang baik, dalam mengembangkan IPTEKS di bidang desain produk industri.

Silabus :

Konsep dan aspek-aspek dari perancangan dan pengembangan produk. Fungsi kerja, tingkat kualitas, spesifikasi teknik dan standardisasi, kepuasan customer, nilai tambah, dan lain-lain. Faktor manusia dalam rancangan produk. Analisa ekonomi dan penetapan harga jual produk, aspek hukum dan problematik hak paten. Optimasi dalam perancangan produk dan pembuatan prototipe. Perancangan dan pemilihan proses (teknologi) manufaktur yang efektif dan efisien. Analisis tekno ekonomi dan pemasaran yang harus diambil, serta segala permasalahannya. Tugas perancangan yang dilengkapi dengan analisis teknis, ekonomis, pemasaran sampai pembuatan model *(prototype)*. Konsep dasar rekayasa nilai, peranan dan sejarah rekayasa nilai dalam usaha meningkatkan produktivitas dan mutu serta menurunkan biaya. Hubungan antara disain dan rekayasa nilai. Kreativitas dan inovasi. Proses kreativitas dan organisasi inovasi. Analisis nilai fungsi dan biaya. Kriteria pemilihan produk dan jasa (persaingan usaha, preferensi konsumen, margin keuntungan, pelayanan purna jual dan pengendalian). Tahap-tahap rekayasa nilai (perencanaan dan pengorganisasian, identifikasi fungsi produk, evaluasi fungsi, identifikasi alternatif penyempurnaan rancangan, studi detail dan implementasi). Teknik-teknik rekayasa nilai.

Daftar Pustaka:

Bram Palgunadi, 2006. Desain Produk 2, Penerbit ITB Bandung.
Bjarki Hallgrimsson, 2012. *Prototyping and model making for product design.*
Geoffrey Boothroyd, Peter Dewhurst and Winston A. Knight, 2010. *Product Design For Manufacture And Assembly*.

21. Matakuliah : **Teknik Desain Produk III**
Kode : ID 3121
Bobot : 3 sks
Prasyarat : ID 3120

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu menguasai konsep dan prinsip serta menerapkan *Science Engineering* pada penyelesaian masalah perancangan produk industri.
2. Mampu merancang produk industri dengan mengaplikasikan *Industrial Engineering Science* dan *Industrial Product Design.*
3. Mampu menjadi wirausaha di bidang rekayasa teknik desain industri yang memperhatikan keseimbangan lingkungan.

4. Mampu bekerjasama dalam tim dengan dasar moral, etika dan kepribadian yang baik, dalam mengembangkan IPTEKS di bidang desain produk industri.

Silabus :

Merancang produk konsumen dengan pendekatan pasar bersaing. Proyek ini menitikberatkan pada inovasi berdasarkan peluang yang dikaji dari unsur produsen, konsumen dan mekanisme pasar. Pengantar manajemen inovasi produk : pasar dan pemasaran, identifikasi peluang.

Tugas-tugas desain dalam bentuk inovasi produk baru, diversifikasi atau modifikasi.

Daftar Pustaka:

Bram Palgunadi, 2007. Desain Produk 3, Penerbit ITB Bandung.
Bram Palgunadi, 2008. Desain Produk 4, Penerbit ITB Bandung.
Bjarki Hallgrimsson, 2012. *Prototyping and model making for product design*
Geoffrey Boothroyd, Peter Dewhurst and Winston A. Knight, 2010.*Product Design For Manufacture And Assembly*.

22. Matakuliah : **Proses Produksi I**
Kode : ID 2122
Bobot : 3 sks
Prasyarat : -

Capaian Pembelajaran :

1. Mampu menguasai konsep dan prinsip serta menerapkan *industrial engennering science* pada penyelesaian masalah bidang teknik industri serta perancangan produk industri.
2. Mampu menjadi teknisi industri manufaktur.
3. Mampu bekerjasama dalam tim dengan dasar moral, etika dan kepribadian yang baik, dalam mengembangkan IPTEKS di bidang teknik industri dan desain produk industri.

Silabus :

Pengecoran meliputi proses pembuatan baja dan besituang; Proses pembentukan logam pada proses panas dan proses dingin yang meliputi; pengerolan, tempa, penarikan, ekstrusi; Proses pengelasan yang meliputi; pengelasan listrik dan pengelasan gas; Proses pemesinan yang meliputi proses; bubut, skrap, freis, bor, gerinda dan lain-lain. Praktikum menggunakan mesin-mesin potong logam seperti; mesin bubut, mesin ketam dan serut, mesin milling, mesin gurdi, mesin gerinda dan lain sebagainya. Menggunakan mesin-mesin penyambung logam; mesin-mesin pelapis logam dan menggunakan peralatan kerja bangku. Proses pemotongan; Mesin Perkakas; Klasifikasi mesin perkakas; Elemen pemotongan proses proses pemotongan;

Elemen pemotongan pahat potong; Mekanisme mesin bubut; Mekanisme mesin skrap; Mekanisme mesin milling; Mekanisme pemotongan mesin potong yang lain; Energi potong spesifik; Model-model mekanika pemotongan logam; Pembentukan geram; *Plowing force and sizeeffect*; Model *merchant*; Tebal geram menurut teori merchant, teori Lee & Shaffer; Gesekan dalam pemotongan logam; Sistem pemotongan miring; Gaya pemotongan teoritis; Gaya pemotongan dalam proses menggurdi; Gaya pemotongan dalam proses milling; Daya pemotongan dan efisiensi pemotongan; Panas yang timbul dalam proses pemotongan; Perpindahan panas pada material yang mengalir; Distribusi temperatur pada proses pemotongan; Temperatur padadaerah deformasi primer; Temperatur pada daerah deformasi sekunder; Pengaruh kecepatan potong terhadap temperature.

Daftar Pustaka:

Kovan, V. "*Fundamentals of Process Engineering*". Foreign Languages Publishing House Mascow.

Oswald, Phillip F. Munoz Jairo, 1997. "*Manufacturing Processes and System*", New York: John Willey and Sons.

Sriati, Djaprie. "Teknologi Mekanik". Jilid II, Erlangga Jakarta.

Surdia, Tata1990.. "Teknik Pengecoran Logam". Pradnya Paramita, Jakarta,

Surdia, Tata. "Teknik Pengelasan Logam". Pradnya Paramita, Jakarta.

23. Matakuliah : **Proses Produksi II**
Kode : ID 3123
Bobot : 3 sks
Prasyarat : ID 2122

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu menguasai konsep dan prinsip serta menerapkan *Industrial Engineering Science* pada penyelesaian masalah bidang teknik industri serta perancangan produk industri.
2. Mampu menjadi teknisi industri manufaktur.
3. Mampu bekerjasama dalam tim dengan dasar moral, etika dan kepribadian yang baik, dalam mengembangkan IPTEKS di bidang teknik industri dan desain produk industri.

Silabus :

Perkembangan dalam bisnis manufaktur : konvensional, otomasi, pemanfaatan komputer secara terintegrasi. Pengaruh perkembangan tersebut terhadap fungsi-fungsi dalam manufaktur: fungsi bisnis, fungsi rekayasa, fungsi sumber daya manusia dan fungsi produksi. Sistem produksi masal : *automated flow lines, automated assembly sistems. Computer Aided Manufacturing*: *Computer Aided Process Planning* (CAPP), *ComputerAided Engineering* (CAE). *Computer*

Integrated Manufacturing (CIM) : peranan CAD/CAM dalam CIM, faktor/prasyarat dan metodologi untuk implementasi CIM.

Daftar Pustaka:

Wang, H.P., 1991.*Computer Aided Manufacturing*, Prentice Hall, Englewood Cliffs,New Jersey

Amirouche, F.M.L., 1993.*Computer-Aided Design and Manufacturing*, Prentice Hall International, Inc.

24. Matakuliah :***Computer Aided Industrial Design* I**
Kode : ID 2124
Bobot : 3 sks
Prasyarat : -

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu menguasai konsep dan prinsip serta menerapkan *Computer Aided Industrial Design* penyelesaian masalah perancangan produk industri.
2. Mampu menggambar produk industri dengan mengaplikasikan *Industrial Engineering Science* dan *Industrial Product Design.*
3. Mampu menjadi teknisi industri manufaktur.
4. Mampu menjadi wirausaha di bidang rekayasa teknik desain industri yang memperhatikan keseimbangan lingkungan.
5. Mampu bekerjasama dalam tim dengan dasar moral, etika dan kepribadian yang baik, dalam mengembangkan IPTEKS di bidang teknik industri dan desain produk industri.

Silabus :

Menggambar benda geometris secara 2 dimensi (proyeksi, denah dan potongan). Memberi arsiran, notasi, dimensi pada gambar. Memahami konsep otomasi software CAD 2D. Menginteraksikan out put gambardengan software lain (CAD 3D)Mencetak hasil gambar.

Daftar Pustaka:

Archi Cad, Graphisoft US Inc.
Auto CAD, Auto Desk Inc.
Claris CAD, Claris.
Design CAD, Design CAD.
Personal Designer, Micro Visions.
3D Studio,AutoDesk Inc.
Kuang-Hua Chang, 2013. Product Performance Evaluation using CAD/CAE: The Computer Aided Engineering Design Series.

25. Matakuliah : ***Computer Aided Industrial Design II***
Kode : ID 3125
Bobot : 3 sks
Prasyarat : ID 2124

Capaian Pembelajaran :

1. Mampu menguasai konsep dan prinsip serta menerapkan *Computer Aided Industrial Design* penyelesaian masalah perancangan produk industri.
2. Mampu menggambar produk industri dengan mengaplikasikan *Industrial Engineering Science* dan *Industrial Product Design.*
3. Mampu menjadi teknisi industri manufaktur.
4. Mampu menjadi wirausaha di bidang rekayasa teknik desain industri yang memperhatikan keseimbangan lingkungan.
5. Mampu bekerjasama dalam tim dengan dasar moral, etika dan kepribadian yang baik, dalam mengembangkan IPTEKS di bidang teknik industri dan desain produk industri.

Silabus :

Menggambar benda geometris secara 2 dimensi (proyeksi,denah dan potongan). Memberi arsiran, notasi, dimensi pada gambar.Memahami konsep otomasi software *Mechanical Desktop*. Menginteraksikan out put gambar dengan software lain (*Mechanical Desktop*). Mencetak hasil gambar.

Daftar Pustaka:

Archi Cad, Graphisoft US Inc.
Auto CAD, Auto Desk Inc.
Claris CAD, Claris.
Design CAD, Design CAD.
Personal Designer, Micro Visions.
3D Studio,AutoDesk Inc.
Kuang-Hua Chang, 2013. *Product Performance Evaluation using CAD/CAE: The Computer Aided Engineering Design Series*.

26. Matakuliah : **Ergonomi**
Kode : ID 3126
Bobot : 3 sks
Prasyarat : -

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu menguasai konsep dan prinsip serta menerapkan meliputi : *Basic Science, Engineering Science, Industrial Engineering Science* pada penyelesaian masalah bidang teknik industri serta perancangan produk industri.
2. Mampu mengaplikasikan *Industrial Engineering Science* dan *Industrial Product Design* pada perancangan sistem kerja dan produk industri.
3. Mampu bekerjasama dalam tim dengan dasar moral, etika dan kepribadian yang baik, dalam mengembangkan IPTEKS di bidang teknik industri dan desain produk industri.

Silabus :

Introduksi singkat mengenai definisi ergonomi, latar belakang historis dan pengembangannya. Peranan manusia sebagai komponen sistem manusia-mesin. Pengaruh kemampuan dan keterbatasan manusia baik secara fisik (indera tubuh, struktur & dimensi tubuh, kekuatan fisik/faal kerja dan adaptasinya dengan lingkungan fisik kerja) maupun dari segi mental-psikologis kerja. Perancangan sistem dan pengembangan metode kerja guna mengefektifkan serta mengefisienkan kerja.

Introduksi mengenai disiplin ergonomi (human engineering : definisi, latar belakang historis dan perkembangannya. Fungsi dan peranan manusia dalam sistem manusia-mesin, kelebihan dan keterbatasan manusia dibandingkan mesin. Teori dasar tentang *physical ergonomics, information ergonomics*, dan *engineering anthropometry*. Aspek-aspek ergonomi dalam perancangan sistem kerja: sistem manusia-mesin, perancangan area kerja & lingkungan fisik kerja, *job design* .

Perancangan produk dan peralatan kerja (*displays* dan mekanisme kontrol) sebagai *interface* sistem manusia-mesin. Perancangan sistem dan pengembangan metoda kerja guna mengefektifkan dan mengefisiensikan kerja. Praktikum ergonomi di Laboratorium Ergonomi Industri.

Daftar Pustaka:

Kroemer,Karl.Hendricke Kroemer and Katrine Kroemer Elbert.2001. *Ergonomic Design for Ease and Efficiency*. Prentice Hall International,Inc.New Jersey.

Phillips,Chandler Allen,M.D.P.E. 2000. *Human Factors Engineering*, John Willey and Sons Inc.New York.

Tahssen J;O'Neill.DH.2000. *The Aplication of Ergonomics in Rural Development;A Review Applied Ergonomics.* N.J. Prentice Hall Inc.

Wignyosoebroto, Sritomo.2002. Ergonomi Studi Gerak Ruang dan Waktu. PT. GunaWidya.Surabaya

27. Matakuliah : ***Production, Plan And Inventory Control***
Kode : ID 3127
Bobot : 3 sks
Prasyarat : -

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu menguasai konsep dan prinsip serta menerapkan meliputi : *Basic Science, Engineering Science, Industrial Engineering Science* pada penyelesaian masalah bidang teknik industri.
2. Mampu mengaplikasikan *Industrial Engineering Science* pada perencanaan dan pengendalian produksi.
3. Mampu menjadi teknisi industri manufaktur.
4. Mampu bekerjasama dalam tim dengan dasar moral, etika dan kepribadian yang baik, dalam mengembangkan IPTEKS di bidang teknik industri.

Silabus :

Perencanaan produksi dan mengaplikasikannya sesuai kondisi perusahaan serta mengerti cara melakukan pengendalian persediaan dan mengaplikasikannya sesuai dengan kondisi perusahaan, bagaimana mengkalkulasi kebutuhan manpower, menghitung kebutuhan bahan penolong (*sanityzer, packaging*), jumlah listrik dan air yang akan dikonsumsi, jumlah reagen kit yang akan digunakan, dan sebagainya untuk kebutuhan menghasilkan produk dengan jumlah tertentu berdasarkan ketersediaan bahan baku dengan jumlah tertentu dan kemampuan kapasitas produksi yang ada.

Daftar Pustaka:

Wawang Sukmoro, 2010, Turning Loss Into Profit
Vincent Gaspers, 2010, *Production Plan And Inventory Control*
Stephen N. Chapman, 2005, *The Fundamentals of Production Planning and Control.*

28. Matakuliah : **Riset Operasional**
Kode : ID 4128
Bobot : 3 sks
Prasyarat : ID 2201

Capaian Pembelajaran :

1. Mampu menguasai konsep dan prinsip serta menerapkan *Engineering Science* pada penyelesaian masalah bidang teknik industri.
2. Mampu mengaplikasikan *Industrial Engineering Science* pada sistem operasional industri manufaktur.
3. Mampu bekerjasama dalam tim dengan dasar moral, etika dan kepribadian yang baik, dalam mengembangkan IPTEKS di bidang teknik industri.

Silabus :

Linier programming metode grafik dan simplek. Model-model jaringan kerja *(network).* Program dinamis. Proses Markov *(Markov chain).* Model antrian *(queuing theory).* Model persediaan *(inventory model).*

Daftar Pustaka:

Bazaraa, Mokhtar S., 2004.*Linear Programming and Network Flow, 3rd edition*, John Wiley and Sons Inc.
Hillier, Frederick and Gerald. J. Lieberman. 2002.*Introduction to Operations Research.* San Fransisco : Holden Day Ltd.
Taha, Hamdy.2003.. *Operations Research: An Introduction.* New York: The MacMillan Co.

29. Matakuliah **: Desain Mebel**

Kode : ID 4129
Bobot : 3 sks
Prasyarat : -

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu menguasai konsep dan prinsip serta menerapkan desain produk pada penyelesaian masalah bidang perancangan produk industri.
2. Mampu merancang produk industri dengan mengaplikasikan *Industrial Engineering Science* dan *Industrrial Product Design.*
3. Mampu menjadi wirausaha di bidang rekayasa teknik desain industri yang memperhatikan keseimbangan lingkungan.
4. Mampu bekerjasama dalam tim dengan dasar moral, etika dan kepribadian yang baik, dalam mengembangkan IPTEKS di bidang desain produk industri.

Silabus :

Trend pasar furniture, ekspresi bentuk yang sesuai dengan fungsi berdasarkan kriteria estetika. penerapan ilmu ergonomi, anthropometri dalam merancang desain mebel, teknologi produksi furniture, merancang semua jenis desain mebel dengan mempunyai kualitas teknis maupun estetis.

Daftar Pustaka:

Jamaludin, 2007. Pengantar Desain Mebel
Jim Postell, 2012. *Furniture Design*

30. Matakuliah : **Pengukuran dan Perancangan Kerja**
Kode : ID 4130
Bobot : 3 sks
Prasyarat : -

Capaian Pembelajaran :

1. Mampu menguasai konsep dan prinsip serta menerapkan meliputi : *Basic Science, Engineering Science, Industrial Engineering Science* pada penyelesaian masalah bidang teknik industri serta perancangan produk industri.
2. Mampu mengaplikasikan *Industrial Engineering Science* dan *Industrial Product Design* pada perancangan sistem kerja dan produk industri.
3. Mampu bekerjasama dalam tim dengan dasar moral, etika dan kepribadian yang baik, dalam mengembangkan IPTEKS di bidang teknik industri dan desain produk industri.

Silabus :

Sejarah mengenai penelitian kerja. Analisis kerja dengan peta-peta kerja. Analisis kerja dengan menggunakan studi gerakan

(motion study) dan prinsip ekonomi gerakan (motion economy). Studi tentang ergonomi (*human factor engineering*) dan faal kerja untuk analisis dan perancangan sistem kerja. Studi tentang pengukuran kerja (time study) baik secara langsung (dengan stop watch sampling kerja) maupun secara tidak langsung (dengan metode data waktu baku dan data waktu gerakan, PMTS, Work Factors, TM, MOST, dan lain-lain). Aplikasi praktis (praktikum) mengenai perancangan metode kerja dan pengukuran kerja di laboratorium.

Daftar Pustaka:

Barnes, Ralph M.1980. *Motion and Time Study: Design and Measurement of Work.* New York. John Willey & Sons

Granjean, E.1982. *Fitting The Task to The Man : An Ergonomic Approach London* Tayor & Francis Ltd.

31. Matakuliah **: Desain Web**
Kode : ID 5131
Bobot : 3 sks
Prasyarat : -

Capaian Pembelajaran :

1. Mampu menguasai konsep dan prinsip serta menerapkan aplikasi komputer pada penyelesaian masalah bidang teknik industri serta perancangan produk industri.
2. Mampu menjadi wirausaha di bidang rekayasa teknik desain industri yang memperhatikan keseimbangan lingkungan.
3. Mampu bekerjasama dalam tim dengan dasar moral, etika dan kepribadian yang baik, dalam mengembangkan IPTEKS di bidang desain produk industri.

Silabus :

Pengenalan WEB, dasar HTML, Mengatur text, Menampilkan daftar item list, Membentuk link, Halaman WEB berbasis frame, Menggunakan peta image(citra),Mengenal Tag Meta,Dasar CSS,Mengenal Java Script, Dasar Java Script, Operator Logika dan pernyataan IF, Pernyataan Pengulangan, Membuat fungsi, Menggunakan Array, Interaksi Object dengan HTML, Menggunakan Object browser.

Daftar Pustaka:

Mark Whitehorn dan Bill Marklyn, 2003.*SelukBeluk Database Relational*, Erlangga, Jakarta.

Trainning, On-line, solution, 2003.*Microsoft Access Version 2002 step by step*, Elex Media Komputindo, Jakarta.

David M. Kroenke, 2003.*Database Processing, Dasar-Dasar, desain, dan Implementasi*, Edisi 9, Erlangga, Jakarta.

Callahan, Evan, Microsoft Access 2000, *Visual basic for Application Fundamentals*, Jakarta, PT. Elex Media Komputindo.

L. Jeffry, Whitten, D., Lonnie, Bentley dan C,. Kevin, Dittman 2004, *System Analysis and Design Method*, 6 edition, McGraw-Hill.

4.3.2. Matakuliah Kompetensi Pendukung

1. Matakuliah : **Kalkulus**
   Kode : ID 2201
   Bobot : 3 Sks
   Prasyarat : -

   Capaian Pembelajaran :

   1. Mampu menguasai konsep dan prinsip serta menerapkan kalkulus pada penyelesaian masalah bidang teknik industri serta perancangan produk industri.
   2. Mampu bekerjasama dalam tim dengan dasar moral, etika dan kepribadian yang baik, dalam mengembangkan IPTEKS di bidang teknik industri.

   Silabus :

   Determinan, Matrik, Sistem Persamaan Linier Serentak, Sistem Bilangan Komplek, fungsi, limit fungsi, Differensial, Aplikasi defferensial, integral tak tentu Aplikasinya ke Persamaan Defferensial (PD) dan Integral tentu Aplikasinya (luas, volume, panjang busur, luas kulit, momen, pusat massa).

   Daftar Pustaka:

   Erwin Kreysziq, 1993. Matematika Teknik Lanjutan, Buku Iedisi 6, Gramedia.

2. Matakuliah : **Statistik**
   Kode : ID 3202
   Bobot : 3 sks
   Prasyarat : -

   Capaian Pembelajaran:

   1. Mampu menguasai konsep dan prinsip serta menerapkan statistik pada penyelesaian masalah bidang teknik industri serta perancangan produk industri.
   2. Mampu bekerjasama dalam tim dengan dasar moral, etika dan kepribadian yang baik, dalam mengembangkan IPTEKs di bidang teknik industri dan desain produk industri

   Silabus :

   Ukuran pemusatan (rata-tara,simpangan baku,persentil), Probabilitas (Diskrit, kontinyu), regresi sederhana , berganda dan analisisnya, korelasi, Analisis Variansi (ANOVA), meliputi: One Way ANOVA dan Two Way ANOVA. Multivariate

Anaysis, meliputi : Analisa Faktor, Analisa Kluster, Analisa Diskriminan, Analisa Crosstab. Uji Hipotesa, meliputi: Uji Satu Arah dan Dua Arah.

Daftar Pustaka :

J. Supranto, Statistik Teori dan Aplikasi Jilid, I dan II , 2001, Erlangga.
Kvanli, Alan H, R.J Pavur, K. B. Keeling (2003). *Introduction to Business Statistics,* 6th. Edition, Thomson South Western.
Walpole, R.E, Raymond H. Myers, S.H. Myers, Keying Ye (2002). *Probability and Statistics for Engineers and Scientists,* 7th.Edition. Prentice Hall, Inc, New Jersey

3. Matakuliah : **Fisika**
   Kode : ID 1203
   Bobot : 3sks
   Prasyarat : -

Capaian Pembelajaran :

1. Mampu menguasai konsep dan prinsip serta menerapkan fisika pada penyelesaian masalah bidang teknik industri serta perancangan produk industri.
2. Mampu bekerjasama dalam tim dengan dasar moral, etika dan kepribadian yang baik, dalam mengembangkan IPTEKS di bidang teknik industri dan desain produk industri.

Silabus :

Besaran dan Vektor, Kinematika Paritkel, Dinamika Partikel. Usaha dan energi. Kekekalan dan tenaga. Momentum linier dan tumbukan. Kinematika dan Dinamika Rotasi. Keseimbangan Benda Tegar, Elastisitas. Mekanika Fluida, Kalorimetri, Perpindahan Panas.

Daftar Pustaka :

Frederick J. Bueche, 2007, *Scaum* Seri, Fisika, Erlangga, Jakarta
Giancoli, D..C., 2010, Physics, 5th ed., Prentice Hall, New Jersey.
Tipler, P.A., 1998, *Physics*, 3rd ed., Worth Publishers, New York.
Frederick J. Bueche, 1995, *Physics For Scientists And Engineers,* McGraw-Hill
Stephen Bresnick, M.D, 2002., Intisari Fisika, Perpustakaan Nasional Jakarta

4. Matakuliah : **Pemrograman Komputer**
   Kode : ID 2204
   Bobot : 2sks
   Prasyarat :-

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu menguasai konsep dan prinsip serta menerapkan komputer pada penyelesaian masalah bidang teknik industri serta perancangan produk industri.

2. Mampu bekerjasama dalam tim dengan dasar moral, etika dan kepribadian yang baik, dalam mengembangkan IPTEKS di bidang teknik industri dan desain produk industri.

Silabus :

Pengantar komputer. Diagram Alir. Elemen-elemen Pemrograman (Konstanta, variabel, ekspresi, operator). Fungsi standar matematis, standar non matematis terdefinisi. Pernyataan masukan dan keluaran. Sub Program. Pernyataan tambahan. File, pembuatan, penyimpanan, mencari, menambah data. Dasar-dasar pemrograman visual. Penyusunan Program teknik industri sederhana. Debuging. Pernyataan tambahan untuk pengalamatan komunikasi keluar (khususnya parallel & serial port).

Daftar Pustaka :

Thomas, Bartee, *"Digital Fundamentals",* McGraw Hill, Co.

5. Matakuliah : **Pengetahuan Bahan**
   Kode : ID 1108
   Bobot : 3 sks
   Prasyarat : -

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu menguasai konsep dan prinsip serta menerapkan *science enggenering* pada penyelesaian masalah bidang teknik industri.
2. Mampu mengaplikasikan bahan untuk *Industrrial Product Design.*
3. Mampu bekerjasama dalam tim dengan dasar moral, etika dan kepribadian yang baik, dalam mengembangkan IPTEKS di bidang teknik industri dan desain produk industri

Silabus :

Teknik proses dan penggunaan bahan-bahan baik natural maupun buatan. Bahan-bahan natural : Kayu, Bambu, Rotan, dan Bebatuan. Campuran bahan alami dan sintetis : logam, plastik/polymer, keramik. Nilai ekonomis, pemeliharaan, keawetan dan dampaknya terhadap kesehatan.

Daftar Pustaka:

Harper, Charles A. (ed), 1985, *Handbook of Plastic*., Mc GrawHill, New York.

6. Matakuliah : **Mekatronika**
   Kode : ID 4206
   Bobot : 2 sks
   Prasyarat : -

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu menguasai konsep dan prinsip serta menerapkan *Engineering Science* pada penyelesaian masalah bidang teknik industri serta perancangan produk industri.
2. Mampu mengaplikasikan mekatronika pada *Industrial Engineering Science* dan *Industrial Product Design.*
3. Mampu menjadi teknisi industri manufaktur.
4. Mampu bekerjasama dalam tim dengan dasar moral, etika dan kepribadian yang baik, dalam mengembangkan IPTEKS di bidang teknik industri dan desain produk industri.

Silabus :

Tinjauan ulang transformasi z, analisis dan perancangan sistem dengan konsep *state space. Self tuning control. Microprocessor. Mekanisasi algoritma p*engendalian dengan menggunakan *mikroprosesor. Review : sensor, transducer, actuator, signal conditioning. Interfacing, conventer*. Studi kasus yang relevan.

Daftar Pustaka:

Wilson.1997. *Computer Integrated Machine Design*. Prentice-Hall International.Inc.New Jersey.

7. Matakuliah : **Pengetahuan Lingkungan**
   Kode : ID-5308
   Jumlah Sks : 2 sks
   Prasyarat :

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu menjadi wirausaha di bidang rekayasa teknik desain industri yang memperhatikan keseimbangan lingkungan.
2. Mampu bekerjasama dalam tim dengan dasar moral, etika dan kepribadian yang baik, dalam mengembangkan IPTEKS di bidang teknik industri dan desain produk industri

Silabus :

Ekologi sebagai dasar ilmu lingkungan. Komponen biotik dan abiotik, Isu Lingkungan (global, nasional, lokal, studi kasus), Lingkungan kota dan permasalahannya, Ekosistem yang terganggu (pengaruh pencemaran), Sumber-sumber pencemaran alamiah dan aktifitas manusia, Degradasi dan pemulihan mutu lingkungan, Undang-undang tentang pengelolaan lingkungan hidup. Baku mutu Lingkungan, Tujuan Pembangunan Millenium Indonesia, Analisis mengenai dampak lingkungan, Penerapan *green technology* (teknologi ramha lingkungan), Pengolahan produk daur ulang sampah maupun limbah dengan konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).

Daftar Pustaka:

Anonim 2005. *The Millennium Development Goals* (MDG's), Jakarta.

Mulyanto, HR. 2007. Ilmu Lingkungan, Graha Ilmu.
Zoer'aini, Djamal Irwan 2007. Prinsip-prinsip Ekologi, Ekosistem, Lingkungan, dan Pelestariannya, Jakarta: Bumi Aksara.

8. Matakuliah : **Praktek Kerja Nyata**
Kode : ID 5208
Bobot : 3sks
Prsyarat :

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu menguasai konsep dan prinsip serta menerapkan *Basic Sciense, Science Engineering, Industrial Engineering Science, Product Design,* aplikasi komputer dan lingkungan pada penyelesaian masalah bidang teknik industri dan desain produk industri.
2. Mampu mengaplikasikan *Industrial Engineering Science* dan *Industrrial Product Design* di industri dan masyarakat.
3. Mampu menjadi teknisi industri manufaktur.
4. Mampu bekerjasama dalam tim dengan dasar moral, etika dan kepribadian yang baik, dalam mengembangkan IPTEKS di bidang teknik industri dan desain produk industri.

Silabus :

Mempelajari problematik yang berkaitan dengan kegiatan atau proses produksi (teknik/metode produksi). Mengenal proses-proses produksi khususnya yang terjadi di sektor industri manufakturing. Mempelajari praktek-praktek pengelolaan (manajemen) proses produksi dan mengenal secara lebih luas tentang sistem produksi/industri serta kaitannya dengan sistem-sistem lain yang berpengaruh secara signifikan. Kerja praktek minimal 4 (empat) bulan dan sekurang-kurangnya dilaksanakan dalam 2 (dua) pabrik/industri.

Daftar Pustaka:

Semua literatur dan bahan ajar

9. Matakuliah : **Tugas Akhir**
Kode : ID 6209
Bobot : 6sks
Prasyarat : -

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu menguasai konsep dan prinsip serta menerapkan *Basic Sciense, Science Engineering, Industrial Engineering Science, Product Design,* aplikasi komputer dan lingkungan pada penyelesaian masalah bidang teknik industri dan desain produk industri.

2. Mampu merancang produk industri dengan mengaplikasikan *Industrial Engineering Science* dan *Industrial Product Design.*
3. Mampu menjadi teknisi industri manufaktur.
4. Mampu menjadi wirausaha di bidang rekayasa teknik desain industri yang memperhatikan keseimbangan lingkungan.
5. Mampu mengelola manajemen sumber daya perusahaan industri secara efisien, efektif di lingkungan global dan mampu menggali ide kreatif, komunikatif serta dapat bekerjasama dalam global yang kompetitif.
6. Mampu bekerjasama dalam tim dengan dasar moral, etika dan kepribadian yang baik, dalam mengembangkan IPTEKS di bidang desain produk industri
7. Mampu menyusunan laporan berbentuk perancangan produk serta pembuatan prototipe alat.

Silabus :

Mengkonsolidasikan secara komprehensif mata kuliah dasar maupun mata kuliah keahlian yang telah didapatkan guna menyelesaikan problem-problem nyata dalam industri. Silabus tugas akhir dapat dipilih dari salah satu atau lebih (komprehensif) dari mata kuliah kelompok keahlian yang dipilih. Tugas disusun secara tertulis sesuai dengan aturan-aturan tulisan ilmiah untuk kemudian dibawa ke forum seminar dan ujian tugas akhir.

Daftar Pustaka :

Semua literatur dan bahan ajar

4.3.3. Kompetensi Lainnya

1. Matakuliah : **Pendidikan Karakter dan Anti Korupsi**
   Kode : ID 6301
   Bobot : 2 sks
   Prasyarat : -

   Capaian Pembelajaran:

   1. Mahasiswa mampu memahami perlunya karakter dan bagaimana pendidikan karakter di ITN Malang
   2. Mahasiswa mampu mencegah dirinya sendiri agar tidak melakukan tindak pidana korupsi.
   3. Mahasiswa mampu mencegah orang lain agar tidak melakukan korupsi dengan cara memberikan peringatan orang tersebut.
   4. Mahasiswa mampu mendeteksi adanya tindak korupsi (dan melaporkannya ke penegak hukum).

   Silabus :

   Mahasiswa memahami perlunya karakter dan pola pendidikan karakter di ITN Malang meliputi konsep pendidikan karakter melalui Program Hibah Kompetisi (PKM, dll), konsep

pendidikan karakter melalui kegiatan olah raga, konsep pendidikan karakter melalui kegiatan seni, konsep pendidikan karakter melalui kegiatan lapang, konsep pendidikan karakter melalui kegiatan broadcasting & jurnalistik, konsep pendidikan karakter melalui kegiatan pengembangan keterampilan mendidik.

Pengertian Korupsi, Faktor Penyebab korupsi, Dampak Masif Korupsi, Nilai dan Prinsip anti Korupsi, Upaya Pemberantasan Korupsi, Gerakan, kerjasama dan Instrumen Internasional Pencegahan Korupsi, Tindak Pidana Korupsi dalam Peraturan Perundang-undangan Indonesia, Peran Mahasiswa dalam Gerakan Anti Korupsi.

Daftar Pustaka:

Kemendiknas. 2010. *Pembinaan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*, Jakarta

Koesoema A, Doni 2007, Pendidikan Karakter, Strategi Mendidik Anak di Zaman Global, Jakarta, Grasindo.

Megawangi, R. (004, *Pendidikan karakter*, Bandung, Pustaka Mizan

Kemendikbud RI, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 2012, *Pendidikan Anti Korupsi untuk Pendidikan Tinggi*.

Kemendikbud RI, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 2012, *Materi Training of Trainer (TOT) Pendidikan Anti Korupsi untuk Pendidikan Tinggi*.

2. Matakuliah : **Pengantar Teknologi Informasi dan Komunikasi**
   Kode : ID 5302
   Bobot : 2 sks
   Prasyarat : -

Capaian Pembelajaran:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar dan terminologi TIK
2. Mahasiswa mampu menunjukkan pemanfaatan TIK dalam proses sehari-hari
3. Mahasiswa mampu menjelaskan masing-masing komponen Teknologi Komputer
4. Mahasiswa mampu menjelaskan pedoman pengembangan system dan alat-alat tersebut.
5. Mahasiswa mampu mendiskusikan tentang masa depan ICT

Silabus :

Pengantar dan Perkenalan Jaringan Komunikasi, Komponen Sistem Komputer, Perangkat Lunak (*Software*), Database Management System, Presentasi dengan topik-topik : Single User, Multi User, Profesi dalam Information Technology, Kegunaan *Information Technology* bagi Profesi Arsitek, Informasi apa yang bisa diperoleh dari *Information Technology*, Pengembangan *Information Technology* untuk dunia arsitektur, Mengenal situs yang berhubungan dengan dunia dan Profesi Arsitektur, Sistem Pengguna Tunggal : Single User : Lembar kerja Elektronik, Aplikasi Database Pengolah Kata, Dekstop

Publishing Grafik dalam Bisnis Presentasi Multimedia; Sistem Pengguna Jamak (*Multi User*) : Multi User Peran jaringan Komunikasi Arsitektur Jaringan Topologi Jaringan Administrasi, Jaringan Aplikasi layanan; Presentasi Perangkat Lunak Olah Kata : Memformat Dokumen, Menyisipkan Gambar, Membuat Daftar Isi Otomatis, menggabungka File (Mail Merge); Presentasi Olah Angka, Mengolah angka menjadi Grafik, melakukan olah data (Fungsi VLOKKUP dan HLOOKUP), Menggabungkan dokumen angka dengan olah kata (MS Word); Pengembangan Sistem Informasi dalam Bisnis, Menganalisa Situs, Membuat Blog dan WEB Pribadi; Sejarah Komputer dan Internet; Pra mekanikal, mekanikal, Elektronis; Diskusi Tentang Teknologi Informasi dan komunikasi dimasa Depan.

Daftar Pustaka:

Abdul Kadir, Terra C.H. Triwahyuni, (2003), *Pengenalan Teknologi Informasi*, Andi Offset.

Plaffenberger, Bryan (2001), *Computers in Your Future*, 4th Edition, University of Virginia, Prentice Hall.

3. Matakuliah : **Pengantar *Technopreneurship***
   Kode : ID 6303
   Bobot : 2 sks
   Prasyarat : -

Capaian Pembelajaran:

Mahasiswa mampu menjelaskan tentang *entrepreneur*, dan *technopreneurship*, dapat menyusun business plan suatu usaha baru. Berwawasan etika bisnis, serta dapat merancang model Bisnis Berbasis Teknologi dan strategi untuk menjadi *outliers* dalam memenangkan persaingan

Silabus :

Definisi tentang *entrepreneur, dan entrepreneurship*, *technopreneur* dan *technopreneurship*, Motivasi, Kreativitas dan Inovasi , Resiko, *Feasibility Study*, Penyusunan *Business plan* suatu usaha baru yang berwawasan Etika Bisnis. Merancang model Bisnis Berbasis Teknologi dan strategi untuk menjadi *outliers* dalam memenangkan persaingan, *Problem solving* dengan *win-win Solution*.

Daftar Pustaka:

Bhide, A. (2000), *The Original and Evolution of New Businesses, Oxford University Press.*

Lang, J. (2002) *The High Tech Entrepreneur's Handbook, Ft.Com*

Peggy Lambing, Charles R. Kuchi, (2000) *Entrepreneurship, 2 ed, Prentice Hall*

W.Chan Kim, Renee Mauborgne (2005). "*Blue Ocean Strategy*". Harvard Business School Publishing Corporation

4.4. PERATURAN PROGRAM STUDI

Untuk menunjang kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM) pada Program Studi Teknik Industri Diploma III, selain peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh Lembaga dan Fakultas yang diberlakukan secara umum diseluruh program studi, ditetapkan pula peraturan khusus program studi yang meliputi Praktikum, Praktek Kerja Nyata dan Tugas Akhir.

4.4.1. Praktikum/ Praktek/Tugas Mata Kuliah

1. **Tujuan**
   Memberi ketrampilan dan wawasan kepada mahasiswa sebagai perwujudan implementasi teori yang diterima

2. **Persyaratan Pendaftaran Praktikum**
   Praktikum yang sks-nya menyatu dengan mata kuliah; materi praktikum dalam mata kuliah tersebut harus dijadwalkan pada minggu-minggu awal semester yang sedang berjalan.

3. **Prosedur Pendaftaran**
   a. **Pendaftaran :**
   - Tahap pertama merupakan pendaftaran bersama dengan pengisian Kartu Rencana Studi (KRS)
   - Setiap calon praktikan harus mendaftarkan diri di laboratorium penyelenggara.
   - Pada saat pendaftaran, calon praktikan diwajibkan menyerahkan 2 (dua) pas-foto terbaru ukuran 3 x 3 cm untuk ditempelkan pada kartu Asistensi Praktikum dan sebagai arsip.
   - Pendaftaran dilaksanakan apabila praktikum sudah diprogramkan pada Kartu Rencana Studi. (KRS)
   - Memenuhi prasyaratan administrasi.
   - Pelangggaran terhadap salah satu ketentuan diatas menyebabkan mahasiswa yang bersangkutan tidak berhak mengikuti praktikum yang diselenggarakan.

   b. **Beban Kegiatan Praktikum**
   Beban kegiatan praktikum yang sks-nya menyatu dengan mata kuliah diusahakan agar sesuai dan setara dengan lingkup materi yang berada dalam mata kuliahnya maupun jenis dan macam pralatan yang dipratikkan.

   c. **Tempat dan Waktu Praktikum**
   - Praktikum dilaksanakan dilaboratorium penyelenggara praktikum.
   - Praktikum dilaksanakan menurut jadwal yang ditetapkan oleh Laboratorim yang bersangkutan dan disetujui Program Studi.

- Penyerahan laporan praktikum sesuai jadwal yang ditetapkan oleh Laboratorium yang bersangkutan dan disetujui oleh Program Studi.

d. TataTertib Pelaksanaan Praktikum

- Tata tertib pelaksanaan praktikum dilaksanakan di Laboratorium.
- Pada Laboratorium tertentu memerlukan tata tertib khusus maka laboratorium yang bersangkutan dapat menerapkan tata tertibnya.
- Sangsi pelanggaran terhadap tata tertib maka mahasiswa yang bersangkutan dapat dibatalkan atau digugurkan kegiatan praktikumnya.
- Setiap praktikan harus memperhatikan keselamatan kerja yang berlaku.

e. Laporan Praktikum

- Laporan praktikum sesuai dengan format buku pedoman pembuatan laporan praktikum yang disusun Prodi.
- Laporan praktikum yang dinyatakan selesai jika sudah dipresentasikan, dinilai, disetujui oleh dosen pembimbing dan diketahui oleh Kepala Laboratorium.
- Laporan diserahkan ke administrasi laboratorium Prodi sebanyak satu eksemplar (yang asli).

f. Nilai Hasil Evaluasi Akhir Praktikum

Nilai hasil evaluasi akhir praktikum yang sks-nya menyatu dengan mata kuliah, merupakan salah satu diantaranya komponen dari nilai hasil evaluasi akhir mata kuliah yang dinyatakan dalam nilai angka lulus antara (56-100) .

4. Tugas Mata Kuliah

a. Tugas mata kuliah yang dibina oleh dosen pembina matakuliah. Evaluasi dan jenis tugas diberikan langsung oleh dosen pembina mata kuliah dan hasil evaluasi menjadi salah satu dasar meluluskan mata kuliah yang dibina. Untuk kelancaran asistensi tugas maka Program Studi dapat menunjuk dosen (jika diperlukan) untuk membantu membimbing tugas mata kuliah. Tujuan tugas mata kuliah agar mahasiswa mampu dan trampil.

b. Tugas mata kuliah dengan sks yang ditempuh pada matakuliah tertentu dan menjadi salah satu syarat yang harus ditempuh. Tujuan tugas mata kuliah tersebut untuk melatih ketrampilan mahasiswa dalam mengaplikasikan teori .

c. Syarat pelaksanaan tugas matakuliah dengan sks pada matakuliah sesuai kurikulum :

- Mata kuliah sudah diprogram pada semesternya dan pengambilan tugas bersamaan dengan perkuliahan mata kuliah tersebut.
- Pendaftaran tugas dilakukan di administrasi laboratorium Program Studi.
- Syarat administrasi dan aturan pelaksanaan penyelesaian tugas sesuai dengan ketentuan pada laboratorium yang dipergunakan.
- Laporan tugas dinyatakan selesai setelah disetujui oleh dosen pembina matakuliah yang memberikan tugas. Hasil evaluasi tugas merupakan kewenangan dosen pembina matakuliah yang memberikan tugas dan hasil tugas diperhitungan dalam meluluskan matakuliah yang bersangkutan. Jika diperlukan Program Studi dapat menambah dosen untuk membantu membina penyelesaian tugas.

4.4.2. Praktek Kerja Nyata

1. Tujuan

- Memperluas wawasan mahasiswa dengan mengenalkan sistem nyata (konkrit) pada perusahaan baik jasa maupun manufaktur
- Memberikan ketrampilan menerapkan teori serta melaksanakan praktek supervisor pada industri manufaktur/jasa.

2. Sasaran

- Mahasiswa mampu melaporkan kondisi system yang dilihat secara tertulis sesuai disiplin Teknik Industri Diploma Tiga
- Memberikan ketrampilan supervisor pada mahasiswa

3. Bentuk dan materi PKN

- Bentuk
  Mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan Praktek Kerja Nyata dengan melihat dan mengamati secara langsung di industri manufaktur. Berdasarkan sistem nyata tersebut, mahasiswa dapat membuat karya tulis dalam bentuk laporan praktek kerja nyata.
- Materi PKN
  Materi laporan/karya tulis harus mencakup :
  1. Data Umum Perusahaan
     - Sejarah perusahaan
     - Struktur organisasi
     - Personalia
     - Lokasi perusahaan
  2. Proses produksi meliputi semua proses produksi mulai dari bahan baku hingga menjadi produk akhir (berupa produk industri) serta dilengkapi dengan gambar peta kerja.
  3. Menggunakan teori untuk pengukuran phenomena yang terjadi pada industri manufaktur.
  4. Persyaratan Praktek Kerja Nyata
     a. Telah mengumpulkan 80 sks dengan IP$\geq$ 2,75
     b. Telah melunasi persyaratan administrasi
     c. Tempat untuk melaksanakan praktek kerja nyata adalah Perusahaan, proyek atau instansi yang ditentukan oleh mahasiswa dan mendapatkan persetujuan Ketua Program Studi.
     d. Lokasi Praktek
        - Selama kuliah berlangsung/aktif sebaiknya dilaksanakan di Malang dan sekitarnya
        - Pada waktu senggang dan kegiatan akademik dapat dilaksanakan di luar kota Malang
        - Sedapat mungkin pelaksanaan praktek kerja pada saat senggang kegiatan akademik.
     e. Waktu dan pelaksanaan praktek kerja minimal 1 (satu) bulan.
  5. Batas Waktu Penyelesaian Laporan PKN

- Laporan Praktek Kerja Nyata sudah harus dikumpulkan pada Ketua Program Studi maksimal 6 (enam) bulan terhitung mulai dikeluarkannya surat pembimbingan kepada dosen pembimbing
- Apabila setelah batas waktu penyelesaian laporan Praktek Kerja Nyata belum diserahkan pada Ketua Program Studi maka Praktek Kerja Nyata tersebut dinyatakan gugur dan mahasiswa diwajibkan untuk mengajukan permohonan PKN lagi.

6. Lain-Lain

a. Laporan PKN dibuat minimal 4 (empat) eksemplar terdiri dari:
   - Perusahaan : 1(satu) eksemplar
   - Program Studi : 1(satu) eksemplar
   - Perpustakaan : 1(satu) eksemplar
   - Mahasiswa : 1(satu) eksemplar

b. Surat puas diberikan oleh dosen pembimbing setelah laporan PKN disyahkan oleh Ketua Program Studi

c. Dosen pembimbing dapat diberikan setelah ada surat jawaban dari perusahaan yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan ijin untuk melakukan praktek kerja pada perusahaan tersebut. Sebelum ada surat jawaban penolakan dari perusahaan yang direncanakan untuk melakukan praktek kerja, mahasiswa tidak diperbolehkan untuk mengajukan permohonan pada perusahaan lain.

d. Lembar isian untuk rencana silabus pembahasan dan untuk daftar asistensi ke dosen pembimbing akan diberikan setelah mahasiswa mengetahui dosen pembimbing yang ditunjuk oleh Program Studi .

e. Mahasiswa sebelum melaksanakan praktek kerja nyata,diharuskan terlebih dahulu untuk menghadap kepada dosen pembimbing yang ditunjuk untuk mendapatkan pengarahan dalam rangka tugas PKN.

7. Format isi Laporan Praktek Kerja Nyata secara Umum

BAB 1 : PENDAHULUAN
1. Tujuan Praktek Kerja Nyata
2. Metode Praktek Kerja Nyata

BAB II : PROFIL PERUSAHAAN
1. Sejarah perusahaan
2. Struktur organisasi
3. Personalia
4. Lokasi perusahaan
5. Uraian jabatan
6. Kesejahteraan karyawan

BAB III : PROSES PRODUKSI

Merupakan penyajian proses produksi dari perusahaan mulai dari awal proses (input) pengerjaan bahan baku hingga produk akhir (output), serta cara kerja kapasistas produksi dan peta – peta kerja.

BAB IV : STUDI KASUS

(menyelesaikan masalah di perusahaan dengan menerapkan minimal satu teori)

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

4.4.3. Tugas Akhir

1. Tujuan

Melatih mahasiswa mendesain produk secara mandiri/kelompok. Tugas Akhir berupa karya tulis ilmiah dan prototype.

2. Syarat Pengambilan Tugas Akhir

a. Telah menyelesaikan/ mengumpulkan laporan Praktek Kerja Nyata
b. Telah mengumpulkan 104 sks dengan IP $\geq$ 2,5 tanpa nilai E
c. Telah menyelesaikan semua praktikum-praktikum.
d. Telah menyelesaikan administrasi.

3. Prosedur Pengambilan Tugas Akhir

a. Mengambilan formulir pengajuan Tugas Akhir di Program Studi
b. Mengajukan proposal Tugas Akhir kepada ketua Program Studi.
c. Menyelesaikan administrasi keuangan.
d. Penunjukan Dosen Pembimbing oleh Ketua Program Studi.
e. Kesediaan Dosen Pembimbing
f. Proses Pembimbingan Tugas Akhir

4. Persyaratan Untuk Menempuh Ujian Tugas Akhir

a. Terdaftar sebagai mahasiswa pada tahun akademik yang bersangkutan.
b. Telah lulus mata kuliah, Tugas dan Praktikum dengan IPK $\geq$ 2.50.
c. Menyerahkan 3 eks Buku Tugas Akhir bersampul transparan yang sudah disetujui / ditandatangani dosen pembimbing.
d. Telah menyelesaikan seluruh syarat-syarat administrasi yang ditetapkan di Program Studi.

5. Ujian dan Nilai Tugas Akhir

a. Ujian Tugas Akhir adalah ujian akhir yang wajib ditempuh mahasiswa sebagai syarat untuk kelulusan Jenjang Diploma Tiga, bersifat komprehensif.
b. Ujian dilaksanakan secara lisan dan bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan, sikap, dan unjuk-kerja mahasiswa dalam penerapan bidang keahliannya.
c. Nilai Tugas Akhir diberikan oleh dosen pembimbing dalam bentuk angka (0-100) mengacu pada faktor: Kualitas isi, pembahasan serta kesimpulan, dan hasil rancangannya; Kualitas tampilan yang meliputi tata cara penyusunan, bahasa dan format; Kualitas pelaksanaan penyusunan yang terdiri atas aktivitas, sikap dan perilaku dalam kegiatan penyusunan Tugas Akhir.
d. Masa penyelesaian Tugas Akhir adalah 6 (enam) bulan sejak persetujuan Silabus pembahasan oleh dosen pembimbing.

6. Laporan

a. Laporan Tugas Akhir dibuat dalam fomat A4 dengan menggunakan tata cara penulisan karya ilmiah yang baik dan benar.
b. Laporan Tugas Akhir asli yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing dan dosen penguji Tugas Akhir diserahkan ke Program Studi sebanyak 1 (satu) eksemplar.
c. Format Laporan Tugas Akhir :

Bab I : Pendahuluan

- Latar Belakang Perancangan

- Perumusan Perancangan
- Tujuan dan Manfaat Perancangan
- Batasan dan Asumsi Perancangan

Bab II : Kajian Pustaka
Bab III : Metodologi Perancangan
Bab IV : Pengumpulan dan Pengolahan Data
Bab V : Hasil dan Pembahasan
Bab VI : Kesimpulan dan Saran.

4.4.4. Sarana dan Prasarana yang Dapat Diakses

A. Laboratorium

Laboratorium yang dimiliki oleh Program Studi Teknik Industri DIII terdiri dari :

1. Laboratorium Ergonomi
2. Laboratorium Pengukuran dan Perancangan Kerja
3. Laboratorium CAID *(Computer Aided Industrial Design*)
4. Laboratorium Desain Produk
5. Laboratorium Desain Mebel
6. Laboratorium Fisika
7. Laboratorium Bahasa Inggris
8. Laboratorium Komputer
9. Laboratorium Proses Produksi
10. Laboratorium Pemodelan Sistem

B. Perpustakaan

Fasilitas perpustakaan yang dimiliki oleh ITN Malang dapat diakses secara *online* pada alamat http://digilib.itn.ac.id (internet)

C. SIAKAD (Sistem Informasi Akademik)

Merupakan fasilitas yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk kepentingan akademik seperti misalnya informasi jadwal perkuliahan, kalender akademik, hasil pembelajaran, dan lain-lain.

D. Fasilitas Wi-Fi

Fasilitas Wi-Fi dapat diakses oleh seluruh mahasiswa di lingkungan kampus ITN Malang.

4.4.5. Nama dan Alamat Dosen Program Studi Teknik Industri DIII

NO	NAMA	ALAMAT	TELP
1	Dr. Ir.Dayal Gustopo.S.,MT	Jl.Musi No.11 A Malang.	(0341) 492730
2	Dra.Sri Indriani ,MM	Jl.Selat Sunda III D4-30 Malang.	(0341) 715142
3	Drs. Mujiono, MT	Jl. Bendungan Nawangan 15 Malang	0817381897
4	Erni Junita Sinaga, S.Si., M.Si	Perumahan Citramas Raya Blok i/6 Malang	08125213973
5	Sanny Andjar Sari, ST.MT	Pandanwangi Royal Park A-12	081233870657 08155502438
6	Priscilla Tamara, ST.MT	Jl Danau Paniai C1-C/15 Sawaojajar - Malang.	08155519484
7	Dr.Ir.Hj.Nelly Budiharti,	Perum. Mondoroko Blok B-61	083834263500

	MSIE		
8	Drs. Adi Utomo, MPd	Jl. Danau Laut Tawar F – 1 / II Sawojajar Malang	(0341) 713231
9	Drs. HA. Djazuli	Jl. Sunan Drajat no. 12 Malang	(0341) 560756
10	Drs. Melik S,MSED	Jl.Selat Sunda IV	
11	Setyo Budi,SE.MT	Perum. Asrikaton N-14	081331814839
12	Dr. Ir.H.Julianus H.MSIE	Perum Tunjung Tirto Semarak B-67	081252040846
13	Reyni Ditta, ST., MT	Jl. Danau Maninjau 11A	08125221177
14	Dr. Ellisa Nursanti, ST., MT	Terusan Bendungan Wonogiri 21	(0341) 578404

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Diagram Alir Praktek Kerja Nyata

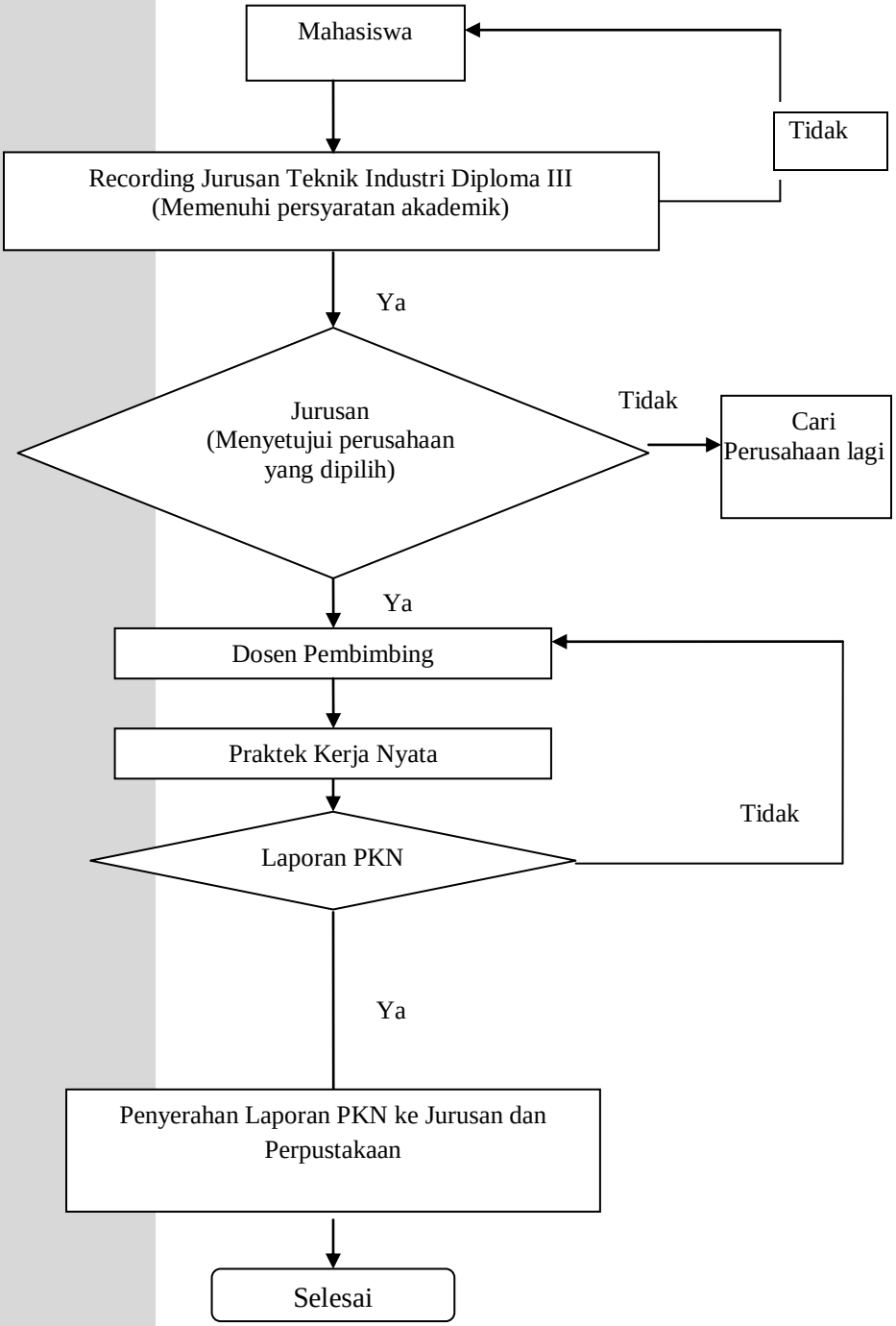

Diagram Alir Pengambilan Tugas Akhir

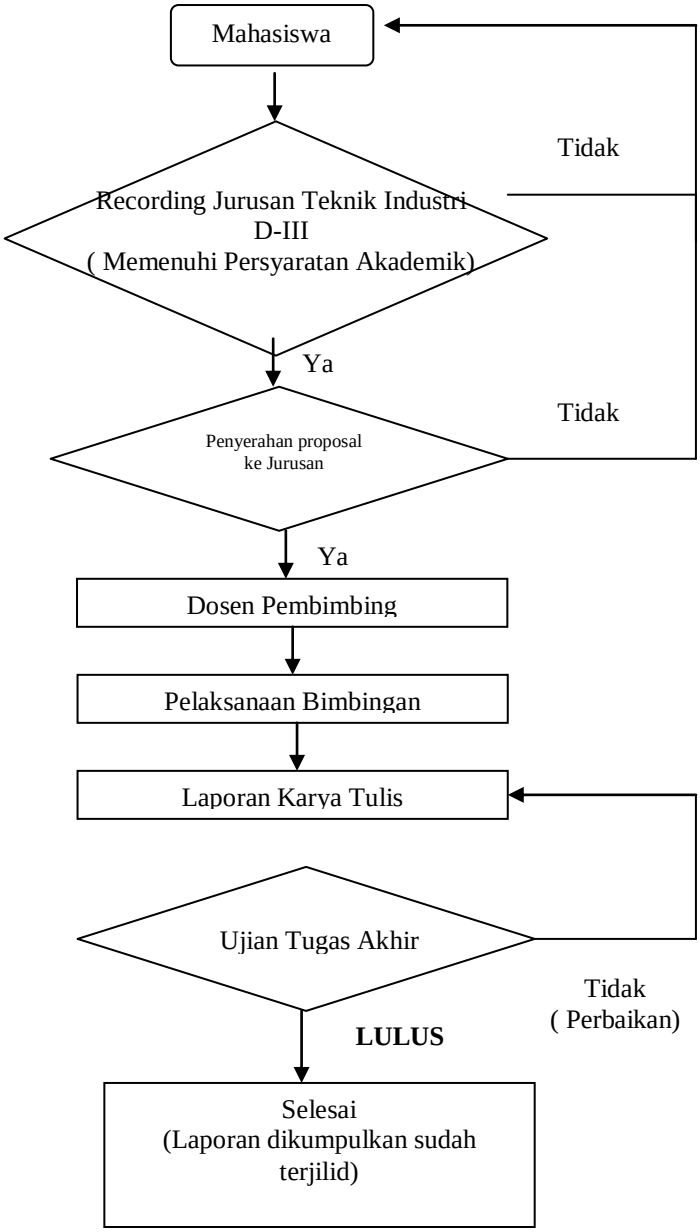

Contoh Cover Laporan

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

Judul

Disusun Oleh :

Nama : Fransiska Dian Natalia
Nim : 10 53 001

PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI DIPLOMA III
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2012

Contoh Lembar Persetujuan PKN

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA
Di PT. PINDAD Malang

Disusun Oleh :
Nama : Fransiska Dian Natalia
Nim : 1053001

Disetujui Oleh :
Pimpinan PT. PINDAD Malang

(_____)

Mengetahui	**Disetujui**
Prodi. Teknik Industri D-III	**Dosen Pembimbing**
Ketua,	
_____	**_____**
NIP. Y.	**NIP. Y.**

Contoh : Cover Laporan Tugas Akhir

TUGAS AKHIR

JUDUL

Disusun Oleh:
Nama : Fransiska Dian Natalia
Nim : 1053001

PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI D-III
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2013

Contoh Lembar Persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN
TUGAS AKHIR

JUDUL

Disusun Oleh :
Nama : Fransiska Dian Natalia
Nim : 1053001

DIPERIKSA DAN DISETUJUI :

DOSEN PEMBIMBING I	DOSEN PEMBIMBING II
_____	_____
NIP. Y.	NIP. Y.

MENGETAHUI
Prodi. Teknik Industri Diploma III
Ketua,

_____

NIP.Y.

Contoh Berita Acara

(Kertas KOP ITN)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

1.	Nama	:	**Fransiska Dian Natalia**
2.	Nim	:	1053001
3.	Jurusan	:	Teknik Industri D-III
4.	Judul Tugas Akhir	:	***Ergonomic Utility for Mobile Office – Registration and Promotion Space***

Dipertahankan dihadapan Tim Penguji Tugas Akhir Jenjang Program Diploma Tiga (D-III)

Pada Hari	:	Sabtu
Tanggal	:	15 Agustus 2013
Dengan Nilai	:	80
Keterangan	:	Lulus

Panitia Ujian

Ketua Panitia Ujian Tugas Akhir	**Sekretaris**
_____	_____
NIP. Y	**NIP. Y**
Dosen Penguji I	**Dosen Penguji II**
_____	_____
NIP. Y	**NIP. Y**